

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR INDUSTRI HOTEL, RESTORANT, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

Oleh :

Nama : Fater Panem Fernando Tambun

Nim : 1600861201236

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2020**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Dan Ketua Prodi Manajemen menyatakan bahwa proposal skripsi yang dimiliki oleh :

Nama Mahasiswa : Fater Panem Fernando Tambun
Nomor Induk Mahasiswa : 1600861201236
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang telah berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Pembimbing Skripsi I
Pembimbing Skripsi II

Jambi, 19 September 2020

Ahmadi, SE, MM

Marissa Putriana, SE, M.Si,Ak.

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Anisah, S.E,MM

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan tim penguji ujian komprehensif dan ujian skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 11 September 2020
Jam : 07.30 – 09:30
Tempat : Ruang sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari jambi

PANITIA PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	: Hj. Atikah, S.E., M.M	_____
Sekretaris	: Marissa Putriana, SE,M.Si, Ak	_____
Penguji utama	: Hana Tamara Putri, S.E., M.M	_____
Anggota	: Ahmadi, SE, MM	_____

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari**

**Ketua Program
Studi Manajemen**

Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA

Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fater Panem Fernando Tambun
NIM : 1600861201236
Program Studi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Ahmadi SE, MM / Marissa Putriana, SE, M.Si, Ak
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*,
Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub
Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data - data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik

berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 19 September 2020

Yang Membuat

Pernyataan,

Fater Panem Fernando Tambun

NIM. 1600861201236

Lembar Persembahan

Di Dalam Nama Bapa Dan Putra Dan Roh Kudus

Puji syukur kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus segala kasih dan karunianya yang selalu menyertai hidupku sehingga tidak kekurangan aku dan tiap langkahku telah diatur olehnya.

Kepada kedua orang tuaku yang terkasih Mangumban Tambun dan Lustiana Gultom yang tiada hentinya selalu mendoakan dan mendukung di dalam sanubari hidupku.

Aku bersyukur dan bertrimakasih atas apa yang telah hidupku terima dan itu tidak bisa terbalaskan oleh apapun

Kepada saudaraku Desen Freddy Tambun, Michael Oktavianus Asido Tambun, Mai Novina Christin Tambun aku sangat mengasihii kalian, semoga apa yang telah aku capai ini menjadi inspirasi untuk kalian supaya menjadi pribadi baik jasmani da rohani.

Kepada pasangan hidupku yang saat ini cepat diberikan Tuhan Yesus Kristus kepadaku terima kasih juga telah memberikan doa dan dukungan sehingga proses ini dapat terselesaikan dengan baik semoga apa yang kita impikian dan cita-citakan menjadi kebahagiaan kita berdua biarlah Tuhan Yesus Kristus yang ikut turut serta akan kebahagiaan kita

Kepada seluruh mahasiswa angkatan tahun 2016, teman-teman MPRJ(Mahasiswa Peduli Rakyat Jambi)Kampus Unbari, Teman-teman KKN posko I Dusun Suka Damai Bertam, Naposo Silahisabungan terima kasih atas dukungan morilnya.

MOTTO

*Aku hendak bersyukur kepadamu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku,
dan memuliakan namamu untuk selama – lamanya
(Mazmur 86 : 12)*

*Terpujilah Tuhan, karena ia mendengar suara permohonanku. Tuhan adalah
kekuatanku dan perisaiku ; Kepada Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu
beria – ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya
(Mazmur 28 : 6 – 7)*

*Barang siapa setia dalam perkara – perkara kecil, ia setia juga dalam
perkara – perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara – perkara
kecil, Ia tidak benar juga dalam perkara – perkara besar
(Lukas 16 ;10)*

ABSTRACT

Fater Panem Fernando Tambun / 1600861201236 / Faculty of Economics / Financial Management / Effect of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value Against Stock Prices in the Hotel, Restaurant and Tourism Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015- 2019 / Advisor 1 Ahmadi , SE, MM, Supervisor II Marissa Putriana, SE, M.Si, Ak.

The object of this research is the hotel, restaurant and tourism industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, which consists of 35 companies which were sampled as many as 9 companies to produce correct data. representing the company. The title of this research is "The Effect of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value on Stock Prices in the Sub-Sector of Hotel, Restaurant and Tourism Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019" / Supervisor 1 Ahmadi, SE, MM, Supervisor II Marissa Putriana, SE, M.Si, Ak.

This study aims to determine the significant effect of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value on stock prices in the hotel, restaurant and tourism industry sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 period. Data were analyzed using multiple linear regression method with the help of SPSS 22 software. In addition, classical assumption tests, multiple linear regression tests, statistical tests and coefficient of determination were also carried out. To test the

significant effect of the independent variable on the dependent variable, the "F" and "t" tests were performed.

Based on the research results, it is known that the Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value simultaneously affect the firm value by 20.6%. Meanwhile, partially the results of the study indicate that the Debt To Equity Ratio has an effect on firm value because the results are positive and significant. Earning Per Share, Price Book Value has no significant effect on stock prices. The results of the R Square test in this study were 20.6%, while the remaining 79.4% were influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value, and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : ***“Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”*** Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai , kepada yang terhormat

1. Bapak Fachruddin Razi, SH,MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu DR.Hj. Arna Suryani, SE,M.Ak,Ak,CA selaku dekan Fakultas ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, S.E, M.M selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Anisah SE.MM selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Bapak Ahmadi, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan saran dan arahan dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi

6. Ibu Marissa Putriana, SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran dan arahan dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi.

7. Bapak dan ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pendidikan yang sangat berguna bagi penulis menempuh jenjang Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dalam segi penyajian maupun penyusunan. Untuk itu penulis menerima dengan senang hati apabila ada saran dan kritik yang tentunya akan membangun lebih skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, Amin

Jambi, September 2020
Penulis

Fater Panem Fernando Tambun
Nim. 1600861201236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	iv
PERSEMBAHAN.....	
.....	v
MOTTO.....	
.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Batasan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Manajemen	17
2.1.2 Manajemen Keuangan	18
2.1.3 Laporan Keuangan.....	19
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan	20
2.1.5 Rasio Keuangan.....	22

2.1.6 Pasar Modal.....	30
2.1.7 Saham.....	31
2.1.8 Harga Saham	32
2.1.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	33
2.1.10 Hubungan Antar Variabel	35
2.1.11 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	36
2.1.12 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	37
2.1.13 Pengaruh <i>Price Book Value</i> Terhadap Harga Saham	38
2.1.14 Penelitian Terdahulu	38
2.1.15 Kerangka Pemikiran	40
2.1.16 Hipotesis.....	41
2.2 Metode Penelitian	42
2.2.1 Jenis dan Sumber Data	42
2.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	42
2.2.3 Populasi Dan Sampel.....	43
2.2.3.1 Populasi	43
2.2.3.2 Sampel.....	45
2.2.4 Metode Analisis Data	46
2.2.5 Alat Analisis	47
2.3 Asumsi Klasik	49
2.3.1 Uji Hipotesis	51
2.3.2 Koefisien Determinasi	53
2.3.3 Operasional Variabel	54
 BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	
3.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	55
3.2 PT Bayu Buana Tbk.....	56
3.3 PT Fast Food Indonesia Tbk.....	57
3.4 PT Indonesian Paradise Property Tbk.....	58
3.5 PT Jakarta Setia Budi International Tbk	59
3.6 PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.....	60
3.7 PT MNC Land Tbk	61

3.8 PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	62
3.9 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	63
3.10 PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	64
3.11 Visi Dan Misi Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia	65
3.11.1 PT Bayu Buana Tbk	65
3.11.2 PT Fast Food Indonesia Tbk	65
3.11.3 PT Indonesian Paradise Property Tbk	66
3.11.4 PT Jakarta Setia Budi International Tbk	66
3.11.5 PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	66
3.11.6 PT MNC Land Tbk	67
3.11.7 PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	67
3.11.8 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	68
3.11.9 PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	69
3.12 Struktur Organisasi Perusahaan	70
3.12.1 PT Bayu Buana Tbk	70
3.12.2 PT Fast Food Indonesia Tbk	72
3.12.3 PT Indonesian Paradise Property Tbk	74
3.12.4 PT Jakarta Setia Budi International Tbk	76
3.12.5 PT Jakarta International & Development Tbk	78
3.12.6 PT MNC Land Tbk	80
3.12.7 PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	81
3.12.8 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	84
3.12.9 PT Hotel Sahid Jaya Ancol Tbk	85
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	87
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	87
4.1.1.1 Uji Normalitas	87
4.1.1.2 Uji Multikolinearitas	89
4.1.1.3 Uji Autokorelasi	90
4.1.1.4 Uji Heteroskedasitas	91

4.1.2 Regresi Linear Berganda.....	92
4.1.3 Pengujian Hipotesis	93
4.1.4 Koefesien Determinasi Dan Korelasi	96
4.2 Pembahasan	97
4.2.1 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value Terhadap Harga Saham Secara simultan	97
4.2.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value Terhadap Harga Saham Secara Parsial	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
	Tabel	
1.1	Perkembangan Harga Saham.....	8
1.2	Perkembangan Debt To Equity Ratio	9
1.3	Perkembangan Earning Per Share.....	10
1.4	Perkembangan Price Book Value	11
2.1.14	Penelitian Terdahulu	38
2.2.3.1	Populasi Penelitian.....	43
2.2.3.2	Kriteria Sampel.....	45
2.2.3.3	Sampel Penelitian	46
2.3.3	Operasional Variabel	54
4.1.1.2	Uji Multikolonieritas.....	89
4.1.1.3	Uji Autokorelasi	90
4.1.2	Uji Regresi Linear Berganda	92
4.1.3	Uji F.....	94
4.1.4	Uji t.....	95
4.1.5	Koefesien Determinasi Dan Korelasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.15 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3.12.1 Struktur Organisasi PT.Bayu Buana Tbk	70
Gambar 3.12.2 Struktur Organisasi PT.Fast Food Indonesian Tbk	72
Gambar 3.12.3 Struktur Organisasi PT. Indonesian Paradise Property Tbk.....	74
Gambar 3.12.4 Struktur Organisasi PT. Jakarta Setia Budi International Tbk.	76
Gambar 3.12.5 Struktur Organisasi PT. Jakarta International & Develop Tbk	78
Gambar 3.12.6 Struktur Organisasi PT. MNC Land Tbk.....	80
Gambar 3.12.7 Struktur Organisasi PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk.....	82
Gambar 3.12.8 Struktur Organisasi PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.....	84
Gambar 3.12.9 Struktur Organisasi Hotel Sahid Jaya Ancol Tbk.....	85
Gambar 4.1.1.1 Uji Normalitas.....	88
Gambar 4.1.1.4 Uji Heteroskedasitas.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memerlukan tambahan dana yang cukup besar, salah satu cara untuk mendapatkan dana yang besar maka perusahaan mengeluarkan surat-surat berharga dengan diperjual belikan di pasar modal. Pasar modal adalah wadah atau tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli yang memperdagangkan instrumen keuangan dan surat berharga dalam bentuk kepemilikan.

Menurut Fahmi dan Hadi (2011 : 41) pasar modal adalah tempat dimana pihak khususnya perusahaan yang menjual saham (*Stock*) dan obligasi (*Bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan untuk tambahan memperkuat modal. Pasar modal memberikan suatu kemungkinan dan kesempatan memperoleh sebuah keuntungan (*return*) bagi pemilik sumber dana sesuai dengan kriteria investasi yang dipilih. Jadi dengan adanya pasar modal sangat di harapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan serta pemilik modal begitupun kepada lapisan masyarakat.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun mempunyai resiko tinggi adalah investasi saham. Saham perusahaan publik sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, Perusahaan tersebut berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau sebaliknya. Investasi dalam bentuk saham yang terdapat di pasar modal sangat

memerlukan informasi-informasi yang sangat akurat sehingga investor yang akan berinvestasi tidak terjebak pada kondisi yang sangat merugikan, Karena investasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia merupakan berinvestasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan sebuah keuntungan yang relatif besar. Kegiatan investasi merupakan hubungan antara keuangan dan ekonomi. Dimana dalam kegiatan investasi dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi adalah salah satu tujuan dari investor dalam memaksimalkan keuntungan *return* tanpa melupakam resiko dari investasi.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan, atau suatu tanda bukti berupa surat berharga sebagai pernyataan ikut memiliki modal saham suatu perusahaan.

Saham juga sangat berarti tanda penyertaan atau sebuah kepemilikan seseorang atau badan dalam sebuah perusahaan. Adapun jenis-jenisnya saham yaitu saham yang biasa atau *common stock* yang merupakan sebuah surat surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal. Kemudian saham preferen atau *preferred stock* merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Harga saham merupakan suatu gambaran pencapaian keberhasilan suatu manajemen perusahaan dalam proses menggerakkan sistem kinerja perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik akan memungkinkan terjadinya para calon investor melirik saham yang pencapaiannya baik. Kinerja keuangan akan memberikan gambaran tinggi atau rendahnya harga saham di pasar modal.

Menurut Brigham dan Houston (2010 : 7) Harga saham suatu perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan, bila kinerja baik maka harga saham cenderung naik, sebaliknya Jika kinerja perusahaan menurun maka harga saham pasti cenderung turun. Harga saham menentukan suatu kekayaan pemegang saham, maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham sebuah perusahaan, harga saham tidak bisa dipastikan, karena harga saham sewaktu waktu akan sangat bergantung dengan arus kas yang diharapkan di terima di masa yang akan datang oleh investor jika mereka ingin membeli saham. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap harga saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut cenderung tinggi begitupun sebaliknya.

Harga saham menurut Sartono (2010 : 16) adalah harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal Pada umumnya motivasi investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanam untuk melakukan investasi dalam bentuk saham , investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut.

Dengan tujuan agar investor mendapat gambaran lebih tentang kemampuan perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang untuk masa yang akan datang.

Ada dua faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Menurut Bambang susilo (2009 : 63) menjelaskan faktor fundamental mengetahui kondisi emiten, pertumbuhan industri dan aspek makro suatu negara. Menurut Bambang Susilo (2009:74) Faktor teknikal yaitu memprediksi pergerakan harga saham dengan instrumen keuangan dengan mempelajari grafik.

Menurut Fahmi (2012 : 276) ada beberapa kondisi dan situasi yang mempengaruhi dan menentukan harga saham itu akan mengalami fluktuasi yaitu kondisi makro dan mikro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam menentukan ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya atau phak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan, efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Menurut Fahmi (2012 : 48) analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Rasio keuangan perusahaan dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam analisis rasio dikelompokkan menjadi lima tipe dasar yaitu rasio *likuiditas* yang merupakan pengukur kemampuan perusahaan memenuhi

kewajiban jangka pendek. Rasio *leverage* merupakan penunjuk seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengukur aktivitya kemudia rasio *profitabilitas* merupakan yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi, dan rasio nilai pasar merupakan rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio perusahaan tergantung pada utang ialah *Debt To Equity Ratio* (DER), kemudian rasio keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pembelian investasi ialah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *solvabilitas*, rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Wahyudiono (2014 : 75) menjelaskan *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri (*equity*). Total hutang merupakan penjumlahan dari total kewajiban lancar (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term debt*).

Earning Per Share (EPS) adalah besarnya suatu laba bersih yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan setiap perlembar saham serta rasio yang menggambarkan kondisi dipasar tentang perolehan keuntungan potensial perusahaan. Menurut Fahmi (2011:77) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Besarnya EPS dapat diketahui dari sumber

informasi keuangan perusahaan atau langsung dapat dihitung berdasarkan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan.

Price To Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham perlembar dengan nilai ekuitas Husnan dan Enny (2015 : 84). PBV merupakan nilai dari ekuitas dibagi jumlah saham yang ada. Ekuitas ini didapatkan dari selisih jumlah aset dikurangi liabilitas. Secara teori ini adalah nilai yang akan didapatkan oleh pemilik saham bila perusahaan dilikuidasikan. Dengan demikian para investor yang akan membeli saham berarti menjadi pemilik perusahaan secara tidak langsung karena terdapat hak atas kepemilikan saham yang terdapat di perusahaan tersebut.

Alasan penelitian dalam memilih rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tergantung pada hutang. Jika DER tinggi maka harga saham menurun yang disebabkan perusahaan yang bersangkutan memperoleh laba cenderung menggunakan laba untuk membayar hutangnya dibandingkan membagikan kepada devidennya. Kemudian dengan rasio *Earning Per Share*, *Price Book Value*, karena dengan adanya rasio keuangan EPS, PBV sangat memudahkan untuk menganalisis perkembangan saham yang terjadi.

Perkembangan dunia perhotelan, restoran, pariwisata sangat cenderung meningkat yang disebabkan wisatawan yang berasal dari luar negeri datang ke dalam negeri banyak berbagai faktor alasannya, ini juga berdampak sangat baik terhadap pendapatan nasional karena mampu menambahkan devisa negara. Oleh karena itu banyak saat ini dunia usaha perhotelan, restoran, dan pariwisata

dibangun dan dikembangkan agar menjadi daya tarik wisata untuk datang. Namun seiringnya perkembangan zaman saat ini fungsi hotel bukan hanya tempat penginapan melainkan sekarang sebagai sarana akomodasi pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan yang didalam hotel dengan alasan dikarenakan mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap serta restoran yang ada di dalamnya.

Peranan hotel, restoran, dan pariwisata mempunyai peranan penting untuk membantu para wisatawan berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan hotel. Industri hotel, restoran mempunyai hubungan yang erat dengan kepariwisataan yang berarti hidup dan kehidupannya banyak tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Ini merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perusahaan Sub sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menemukan ada populasi perusahaan yang bergerak di bidangnya dengan jumlah 35 perusahaan. Tetapi penelitian ini mengambil 9 perusahaan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria terdiri dari : PT. Bayu Buana Tbk (BAYU), PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) , PT. Indonesia Paradise Property Tbk (INPP). PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk (JSPT), PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), PT. MNC Land Tbk (KPIG) PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES), PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID). Berikut ini merupakan data dari harga saham perusahaan Sub sektor Industri Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015

– 2019 yang dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (*Closing Price*). *Closing Price* ini di peroleh dari data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan
Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019 (dalam rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	BAYU	1.250	900	1.400	1.935	1.180
2.	FAST	1.150	1.500	1.440	1.670	1.270
3	INPP	358	565	650	700	835,22
4	JSPT	935	2.560	2.500	970	1,025
5	JIHD	585	492	460	488	550
6	KPIG	141	150	128	139	136
7	PDES	160	254	1.330	1.550	870
8	PJAA	2.025	2.020	1.320	1.260	985
9	SHID	545	895	1.550	4.300	3.450
Rata-Rata		794,33	1,037.33	1,197.55	568,322	1,144,58
Perkembangan(%)		-	30,59	15,44	-52,54	101,39

Sumber Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa besarnya perkembangan harga saham perusahaan Sub Sektor Industri Hotel ,Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 berfluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 30.59%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15,44%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar negatif 52,54%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 101,39%.

Tabel *Debt To Equity Ratio* merupakan tabel yang menggambarkan sejauh mana perusahaan tergantung oleh utang. Berikut ini data dari *Debt To Equity Ratio* perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt To Equity Ratio* Sub Sektor Industri Hotel, Restorant Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (dalam kali)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	BAYU	0,72	0,75	0,87	0,78	0,86	17,862
2	FAST	1,07	1,11	1,13	0,94	1,05	40,506
3	INPP	0,24	0,26	0,57	0,59	0,26	5,57
4	JSPT	0,49	0,47	479,34	0,55	0,69	110,012
5	JIHD	0,45	0,38	0,35	0,32	0,37	8,31
6	KPIG	0,25	0,26	0,24	0,35	0,23	4,98
8	PDES	1,21	1,27	1,23	1,15	1,28	26,644
10	PJAA	0,75	1,06	0,88	1,05	0,90	18,836
11	SHID	0,55	0,53	0,60	0,58	0,57	12,01
Rata-rata		0,63	0,67	53,91	0,70	0,69	27,188
Perkembangan (%)		-	6,34	7,946,26	-98,70	-0,14	-84,554

Sumber Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahuibahwa besarnya perkembangan *Debt To Equity Ratio* Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6,34%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7,946,26%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar negatif 98,70%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar negatif 0,14%.

Tabel *Earning Per Share* merupakan tabel yang menggambarkan seberapa besar keuntungan yang di peroleh dari laba yang di dapat. Berikut ini merupakan data dari *Earning Per Share* perusahaan Sub Sektor Industri Hotel ,Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.3
Perkembangan *Earning Per Share* Sub Sektor Industri Hotel, Restorant Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (dalam rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	BAYU	79,57	77,18	93,91	112,84	135,15	99,73
2	FAST	52,64	86,51	83,70	106	121	89,97
3	INPP	5,36	15,21	9,01	6,82	181,37	43,54
4	JSPT	76,16	53,72	56,81	129	48	72,73
5	JIHD	1,32	8,40	5,99	6,35	3,53	5,11
6	KPIG	33,12	256,97	171,86	17,25	3,46	97,13
7	PDES	12,73	35,83	41,69	5,00	4,91	23,19
8	PJAA	181,79	81,77	137,64	140	144	137,04
9	SHID	0,13	0,55	1,10	1,01	11,63	2,884
Rata-rata		49,202	68,46	563,73	58,25	74,31	9,993
Perkembangan(%)		-	39,14	723,44	-89,66	27,57	140,098

Sumber Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa besarnya perkembangan *Earning Per Share* pada perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 39,14%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan drastis sebesar 723,44%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar negatif 89,66%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 27,57%.

Tabel *Price Book Value* merupakan tabel yang menggambarkan apakah sebuah saham relatif mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Berikut ini merupakan data dari *Price Book Value* perusahaan Sub Sektor Industri Hotel ,Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.4
Perkembangan *Price Book Value* Sub Sektor Industri Hotel, Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (dalam kali)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	BAYU	1,18	0,80	1,27	1,60	1,0	1,17
2	FAST	2,06	2,70	2,22	2,41	1,526	2,1832
3	INPP	1,01	1,58	1,72	1,88	1,47	1,532
4	JSPT	0,88	2,29	2,11	0,72	359,65	73,13
5	JIHD	0,31	0,25	0,22	0,22	2,46	0,692
6	KPIG	1,09	0,89	0,89	0,83	4,75	1,69
7	PDES	0,64	0,91	4,73	5,02	3,14	2,888
8	PJAA	1,81	1,81	1,06	0,97	732,79	183,526
9	SHID	0,65	1,08	1,87	5,10	2,06	2,152
Rata-rata		1,07	21,27	1,787	2,08	123,205	31,68
Perkembangan (%)		-	1,887	-91,59	16,39	5,823	-13,498

Sumber Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa bahwa besarnya perkembangan *Price Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,887%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar negatif 91,59%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16,39%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,823%.

Pada hasil penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Dwipratama, 2009 melakukan penelitian tentang pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI). Dari hasil penelitian ini bahwa variabel PBV, DER, EPS, DPR, Dan Roa secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian secara parsial Hanya variabel EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Ariyani dkk 2018 melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, CR, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan kebijakn Deviden Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). Dari hasil penelitian ini bahwa variabel EPS dan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, CR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Kemudian Sari dkk 2017 melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, DER, PBV, NPM terhadap harga saham perusahaan properti. Dari hasil penelitian ini bahwa variabel EPS, dan NPM berpengaruh signifikan negatif dan EPS lebih dominan terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2015.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aristya Suaryana 2013 melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, DER, PBV Terhadap Harga Saham. Dari hasil penelitian ini bahwa EPS dan PBV berpengaruh secara

signifikan positif terhadap harga saham, namun DER berpengaruh signifikan negatif pada perusahaan emiten bidang Food and Beverage periode 2009-2011.

Sihaloho 2018 melakukan penelitian tentang pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan pada PT. Champion Pasifik Indo Tbk Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016. Dari hasil penelitian ini bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016. Kemudian Ramlawati 2011 melakukan penelitian tentang pengaruh DER, ROI, EPS, PBV terhadap harga saham perusahaan industri tekstil dan garmen di bursa efek indonesia periode 2009-2009. Dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan variabel DER, ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari fenomenal hasil pengolahan data diatas dan penelitian terdahulu serta yang melatarbelakangi maka peneliti tertarik untuk menulis lebih lanjut dengan judul “ *Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019* ”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER) pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata perkembangan sebesar negatif 84,554%
2. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata perkembangan sebesar 140,098%.
3. Perkembangan *Price Book Value* (PBV) pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata perkembangan sebesar negatif 13,498%.
4. Perkembangan harga saham pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata perkembangan sebesar 101,39%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah maka dapat rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) secara simultan Terhadap Harga saham Pada Sub

Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

2. Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) secara parsial Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terperinci, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan rasio leverage yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Penelitian ini menggunakan rasio pasar yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) secara simultan Terhadap Harga saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) secara parsial Terhadap Harga saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta mampu menerapkan aplikasi teori pembelajaran selama proses perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran informasi dan sebagai masukan bagi perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi untuk kemungkinan penelitian bagi semua pihak yang akan di lakukan selanjutnya.

4. Untuk investor serta calon investor

Untuk investor serta calon investor diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor serta calon investor dan calon pasar lainnya dalam melihat laba yang diinformasikan perusahaan sehingga mereka dapat mengambil kesimpulan tersendiri dengan teliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Kegiatan teori ilmu manajemen pada saat ini sangat begitu banyak dan pesat. Hal ini terjadi di akibatkan karena meningkatnya aktivitas bisnis dan keuangan yang merupakan faktor berbagai keinginan untuk proses baiknya ilmu manajemen tersebut. Secara umum manajemen adalah proses pembawa sumber daya bersama untuk menghasilkan layanan atau produk Foster dan Sidharta (2019:8)

Menurut Effendi (2014 : 5) menjelaskan manajemen merupakan suatu proses kerja sama dengan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasia, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut Handoko (2015 : 5) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan sumber daya manusia organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, penggorganisasian, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan Stoner (2013 : 8).

Peranan manajemen di ruang lingkup perusahaan sangat membantu setiap kinerja-kinerja perusahaan secara efisien dan efektif dengan cara yang baik dan benar. Melalui manajemen yang baik pembinaan kerja sama menjadi baik juga sehingga sebuah tujuan akan tercapai dan optimal.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu kajian untuk pencatatan keuangan serta mengetahui keadaan keuangan yang terjadi pada proses dinamika perusahaan yang mempunyai ruang lingkup dengan keputusan investasi, pendanaan bahkan, kebijakan deviden aktiva perusahaan dengan maksud memberikan cerminan kepada perusahaan agar perusahaan mencapai tujuan yang optimal.

Menurut Fahmi (2012:2) Manajemen keuangan adalah merupakan penggabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkelanjutan usaha bagi pemilik perusahaan.

Menurut Utari Dkk (2014:1) manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana dengan biaya serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Tujuan manajemen keuangan mempunyai peranan penting terhadap perusahaan salah satunya ialah menjaga stabilitas

finansial dengan keadaan yang selalu terkendali sehingga perusahaan mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya, Pemahaman dalam memaksimalkan dimaksud bagaimana pihak manajemen keuangan mampu menjaga stabilitas keuangannya pada saat perusahaan tersebut masuk ke dunia pasar.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang dapat mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Fahmi (2012 : 21) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan pada awalnya hanyalah sebatas sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi dalam berbagai waktu tertentu laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji melainkan juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan disuatu perusahaan. Menurut Wahyudiono (2014 : 10) menjelaskan laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan.

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan gambaran secara periode yang dilakukan pihak manajemen atau akuntan dengan tingkat akurasi yang baik dan pengambil keputusan serta kebutuhan bersama. Menurut Wahyudiono (2014 : 11) laporan keuangan hakikatnya adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara

membandingkan, mengevaluasi, menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan terjadinya bahaya laporan penyimpanan, salah penafsiran dan ketetapan, untuk membuat meminimalkan bahaya ini profesi akuntansi telah berupaya untuk melakukan pengembangan teori-teori dengan baik.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana merupakan informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan. Dengan memahami dan menganalisa laporan keuangan digunakan sebagai gambaran dalam mengenai keputusan secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana. Jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2010 : 67) terdiri dari :

1.Neraca

Neraca yaitu laporan yangb sistematis tentang aktiva, hutang secara modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah merupakan untuk menunjukkan dan menampilkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tanggal yang tertentu. Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan sebuah organisasi satu saat tertentu Samryn (2014 : 33)

Menurut Kasmir (2010 : 67) neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan

(ekuitas) pada saat tertentu . Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan dengan komponen yang ada di neraca, meliputi :

1. Jenis-jenis aktiva atau harta yang dimiliki.
2. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
3. Jenis-jenis kewajiban atau utang.
4. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban atau utang.
5. Jenis-jenis modal serta jumlah rupiah masing masing jenis modal.

2.Laporan Laba rugi

Menurut Kasmir (2010 :26) yaitu suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba, yang di peroleh dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi perusahaan untuk periode tertentu Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston dalam Fahmi (2012 : 22)

3.Laporan perubahan Modal

Menurut Kasmir (2010 : 68) Laporan perubahan merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab berubahnya modal. Adapun beberapa informasi yang diberikan didalam perubahan modal ini sebagai berikut :

1. Jenis dan jumlah modal yang ada saat ini.
2. Jumlah rupiah setiap jenis modal
3. Jumlah modal yang berubah
4. Sebab berubahnya modal

5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

4.Laporan Arus Kas

Setiap laporan keuangan memiliki sebuah hubungan yang sangat saling terkait maka dari itu ketelitian dan kehati-hatian sangat di perlukan. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, investasi, selama satu periode akuntansi Fahmi (2012 : 23)

2.1.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan Hery (2016 : 138).Menurut Harahap (2015 : 301) umumnya rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban perusahaan apabila dilikuidasikan.
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio leverage adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibayar oleh utang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

6. Rasio Pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan atau pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.
7. Penelian pasar *market based ratio* adalah rasio yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

Menurut Fahmi (2012 : 65) ada 6 jenis rasio yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, Rasio Nilai Pasar.\

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

Current Assets : Aset lancar

Current Liabilities : Utang Lancar

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acit Test Ratio*)

Sering disebut dengan istilah rasio cepat.

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan Inventories : Persediaan.

3. Rasio kas (*Cash Ratio Liquidity Ratio*)

Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Net Working Capital Ratio*)

Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan

b. Rasio Leverage

Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

1. *Debt To Total Assets* atau *Debt Ratio*

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu di peroleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Total *Liabilities* : Total Hutang

Total *Assets* : Total aset atau aktiva

2. *Debt To Equity Ratio*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3. *Times Interest Earned*

Rasio yang memiliki kemampuan perusahaan membayar biaya bunga atau rasio kelipatan.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan :

Earning Before Interest and Tax : Laba sebelum bunga dan pajak

Interest Expense : Beban bunga

4. *Long Term Debt To Total Capitalization*

Rasio yang mengukur berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan :

Long Term Debt : Hutang Jangka Panjang

5. *Fixed Charge Coverage*

Rasio yang apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

c. **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang

aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil maksimal.

1. *Inventory Turn Over*

Melihat sejauh mana tingkat perputaran

$$\frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Keterangan :

Cost Of Good Sold : Harga pokok penjualan

Average Inventory : Rata-rata persediaan

2. *Day Sales Outstanding*

Rata-rata periode pengumpulan piutang

$$\frac{\text{Receivable}}{\text{Credit Sales}/360}$$

Keterangan :

Receivable : Piutang

Credit Sales : Penjualan Kredit

3. *Fixed Assets Turnover*

Sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya yang efektif.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset-net}}$$

Keterangan :

Sales : Penjualan

Fixed Asset-net : Aktiva tetap neto

4. *Total Assets Turnover*

Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

5. *Long Term Asset Turnover*

Rasio perputaran jangka panjang

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Long Term Asset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

1. *Gross Profit Margin*

Digunakan untuk mengukur laba atas suatu penjualan

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Cost Of Good sold : Harga Pokok Penjualan

Sales : Penjualan

2. *Net Profit Margin*

Rasio yang membandingkan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Sales : Penjualan

3. *Return On Investment*

Rasio yang menggambarkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Total Assets : Total Aktiva

4. *Return On Equity*

Laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Keterangan Shareholder's Equity : Modal sendiri

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dalam perkembangan ekonomi secara umum Fahmi (2012 : 82)

f. Rasio Nilai Pasar

Menurut Irham Fahmi (2012 : 82) rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar yang memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan berdampak di masa depan.

1. Earning Per Share

Rasio yang menggambarkan kondisi dipasar tentang perolehan keuntungan potensial perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. Price Earning Ratio

Rasio perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. PriceBook Value

Rasio yang menggambarkan apakah harga suatu saham pada perusahaan masih pada titik mahal atau murah.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Harga Saham Perlembar Buku}}$$

4. *Deviden Yield*

Rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan.

$$Deviden Yield = \frac{\text{Keuntungan Perlembar Saham}}{\text{Harga Perlembar saham}}$$

2.1.6 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Menurut Hariyani dan Sefrianto (2010 : 8) pasar modal adalah tempat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, misalnya saham obligasi, reksadana, produk derivative.

Menurut martalena dan Malinda (2011 : 2) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi Jugiyanto Hartono (2016).

Mekanisme perdagangan di pasar modal harus melalui proses penawaran perdana, yang diawali dengan peyampain daftar emisi saham yang bisa disebut dengan *Intial Public Offering* (IPO). Setelah melalui penawaran perdana maka selanjutnya saham diperjual belikan di bursa efek indonesia. Harga saham untuk berikutnya, ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Hampir di semua negara mempunyai pasar modal yang mempunyai

tujuan bagaimana menciptakan fasilitas bagi keperluan industri serta keseluruhan fasilitas di dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

2.1.7 Saham

Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang sangat begitu populer karena saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Menurut Martalena dan Malinda (2011:12) menyebutkan bahwa saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Menurut Irham Fahmi (2011:271) Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*) dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

1. *Common Stock*

Suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) saham biasa mempunyai sifat kebalikan dari saham *preference stock* dalam hal pengambilan suara, pembagian deviden dan hak-hak lain. Pemegang saham diberikan hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham Biasa) dan RUPLSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa).

Menurut Jogiyanto Hartono (2016) saham biasa adalah saham yang mana jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham. Saham biasa sendiri

memili hak untuk pemegangnya diantaranya hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan dan hak premtif (prestasi).

2. Preference Stock

Suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya mendapat pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal. Saham pemiliknya akan memilik hak lebih dibanding dengan hak pemilik saham biasa. Pemegang saham istimewa akan mendapat deviden lebih dahulu dan juga memiliki hak suara yang lebih dibanding pemegang saham biasa.

2.1.8 Harga Saham

Harga saham dipasar ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham sudah ditentukan dengan otomatis perdagangan saham di bursa efek indonesia akan berjalan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham Darmadji dan Fakhruddin (2012 : 102)

Menurut Hadi (2013 : 179) menjelaskan bahwa harga saham merupakan nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa efek. Harga saham

terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal Sartono (2010 : 16).

2.1.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga Saham pada perusahaan *go public* selalu mengalami fluktuasi naik dan turun hal ini yang merupakan menjadi kekuatan daya tarik para investor melakukan investasi, karena dibalik deviden yang akan di peroleh, akan mendapatkan *capital gain* dari fluktuasi tersebut. Menurut Fahmi (2012 : 276) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi :

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak. Pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan.
6. Efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jula beli saham.

Kemudian ada lagi faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Mangasa Simatupang (2010 : 71)

1. Perkiraan Performa perusahaan.

Pada intinya investasi yang sering dilakukan pada investor terhadap saham-saham perusahaan *go public* adalah membeli prospek perusahaan, prospek

perusahaan tersebut dapat berubah setiap saat tergantung dari banyak faktor. Adapun faktor-faktor perkiraan perubahan performa perusahaan yang dominan mempengaruhi harga saham di bursa yang meliputi tingkat bunga.

2. Kebijakan Koorporasi Yang Dilakukan Oleh perusahaan.

Kebijakan Koorporasi akan mengubah komposisi jumlah saham dan akan sangat berpengaruh mendorong timbulnya perubahan harga saham perusahaan. Contoh kebijakan koorporasi antara lain *right issue* (penawaran terbatas), *stock split* (pemecahan saham), pembagian saham bonus, merger, akuisisi, divestasi, investasi.

3. Kebijakan pemerintah.

Setiap adanya rencana kebijakan pemerintah baik yang bersifat wacana ataupun resmi seperti pajak perseroan, ekspor-impor, perijinan, penanganan limbah industri, dan lingkungan hidup serta kebijakan lainnya, akan berpengaruh sangat besar terhadap harga saham, perusahaan *go public* baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kondisi makro dan ekonomi dan politik keamanan.

Kondisi ekonomi yang tidak stabil, seperti tingginya tingkat inflasi, pengangguran yang tinggi, menurunnya aktivitas ekonomi, fluktuasi nilai mata uang, tingkat suku bunga perbankan serta tidak stabilnya keadaan politik dan keamanan suatu negara dipastikan juga akan berpengaruh langsung terhadap pergerakan transaksi perdagangan saham di bursa efek indonesia.

5. Rumor dan sentimen pasar.

Rumor dan sentimen pasar terhadap harga saham perusahaan yang di perdagangan di bursa efek adalah sesuatu hal yang lumrah, misalnya pemberitaan adanya penyelewangan keuangan yang dilakukan direksi, penggelapan pajak dan perdagangan yang dilakukan orang dalam dan lain-lain. Semua rumor dan sentimen berikut dapat muncul kapan saja kepada setiap perusahaan yang sahamnya di perdagangan di bursa efek sangat berpengaruh sangat besar terhadap merosotnya harga saham.

2.1.10 Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan antara *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman modal dalam upaya memaksimalkan pengembangan perusahaan. Dengan DER yang tinggi menunjukkan dan menggambarkan bahwa berapa besar perusahaan sangat tergantung pada hutang yang cenderung menyebabkan harga saham menurun. Karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan lebih menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan membagi kepada deviden. Perusahaan yang mempunyai hutang yang sangat tinggi beresiko menyebabkan perusahaan bangkrut, yang berdampak buruk kepada investor yang akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang sangat rendah yang berimbas kepada harga saham yang tidak baik.

2. Hubungan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham

Earning Per Share berguna untuk memberikan gambaran kepada calon pembeli saham, dengan gambaran tersebut bisa dijadikan untuk pedoman.

Menurut Fahmi (2018) *earning per share* merupakan pendapatan perlembar saham berguna pemberian keuntungan atau *profit* yang akan dibagikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang telah dimiliki. Rasio pasar ini sangat berpengaruh terhadap dimana pengukuran seberapa besar deviden perlembar saham yang akan dibagikan kepada kepemilik saham.

3 Hubungan *Price Book Value* terhadap harga saham

Price Book Value mempunyai hubungan yang berkaitan terhadap harga saham dengan alasan karena harga saham merupakan pencatatan harga perlembar buku merupakan menjadi landasan para investor untuk melakukan berupa penanaman modal atau investasi terhadap suatu perusahaan.

2.1.11 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio merupakan kelompok dari rasio *Leverage*. Dengan rasio ini dapat menunjukkan dan memberikan gambaran komposisi atau struktural modal dari total pinjaman hutang terhadap total modal perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya. Menurut Wahyudiono (2014 : 75) menjelaskan *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri (*equity*). Total hutang merupakan penjumlahan dari total kewajiban lancar (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term debt*). DER yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan sangat tergantung pada hutang cenderung menyebabkan harga saham menurun dengan alasan karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan

membagi kepada deviden. Perusahaan dengan hutang yang sangat tinggi maka akan menyebabkan perusahaan bangkrut, yang berakibat kepada investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang sangat rendah yang berimbas kepada harga saham.

2.1.12 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Irham Fahmi (2012 : 288) *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS adalah besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan setiap lembar saham. Pendapatan per saham perusahaan biasanya menjadi perhatian khusus bagi pemegang saham atau calon pemelik saham.

EPS adalah merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan dan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mengukur dan memberikan gambaran seberapa besar deviden perlembar saham yang akan dibandingkan para pemilik saham perusahaan. *Earning Per Share* yang tinggi maka deviden yang akan diterima investor juga semakin meningkat pula. Jika permintaan *Earning Per Share* Meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin meningkat dan *return* saham juga akan semakin tinggi.

2.1.13 Pengaruh *Price Book Value* Terhadap Harga Saham

Suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif mahal atau saham relatif murah bila dibandingkan saham lainnya. PBV mempunyai dua fungsi yaitu melihat apakah sebuah saham saat ini diperdagangkan dengan harga yang mahal, masih murah atau masih wajar menurut rata-rata historisnya. Menurut Saud dan Enny (2015 : 48) PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham perlembar saham dengan nilai buku ekuitas perlembar.

Dalam hubungan ini dapat dilihat dimana bila *price book value* memiliki nilai yang signifikan maka dapat berpengaruh dengan harga saham dimasa yang akan datang. PBV menggambarkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan, mengelola sumber daya yang tergambar pada harga saham akhir tahun atau *closing price*

2.1.14 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.14
Penelitian Terdahulu

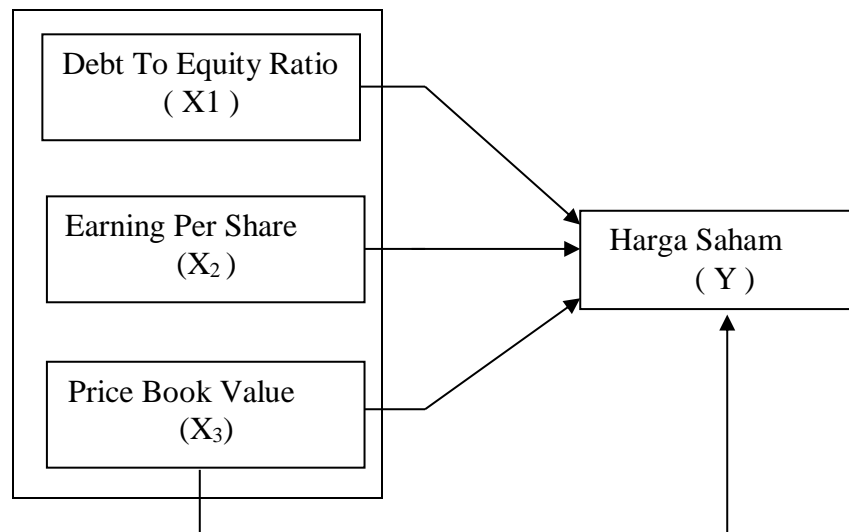
No	Nama Dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Ely Esra Sihaloho (2018)	Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Wadah Kemasan.	Variabel EPS dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Variabel EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Variabel PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016.

2.	Gede Priana Dwipratama (2009)	Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, Dan ROA Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa	Diketahui hanya variabel EPS yang positif berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, uji regresi secara simultan dimana simultan secara bersama sama atau uji F diketahui variabel PBV, DER, EPS, DPR, ROA berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Liya Ariyani, Rita Andini, Edi Budi Santoso(2018)	Pengaruh EPS, CR, DER dan PBV Terhadap Harga Saham dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening (studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	EPS, CR,DER, PBV secara simultan berpengaruh signifikan. EPS secara parsial berpengaruh positif. PBV berpengaruh positif secara parsial. CR secara parsial tidak berpengaruh.
4.	Liya Angga Sari Bambang Hadi Santoso(2017)	Pengaruh EPS,DER,PBV,NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti	Variabel EPS dan NPM berpengaruh signifikan positif, DER dan PBV berpengaruh signifikan negatif dan EPS lebih dominan terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2015
5	Putu Diana Aristya Dewi Dan I.G.N.A Suaryana (2013)	Pengaruh EPS, DER, PBV Terhadap Harga saham	EPS dan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, namun DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perusahaan emiten bidang Food And Beverage periode 2009-2011
6	Ramlawati (2011)	Pengaruh DER,ROI, EPS,PBV terhadap harga saham perusahaan industri tekstil dan garmen di bursa efek indonesia periode 2005-2009	Variabel EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel DER dan ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

2.1.15 Kerangka Pemikiran

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang memberikan cerminan perbandingan antara total hutang dengan modal, dengan melihat apakah *Debt To Equity Ratio* cenderung tinggi akan memberikan efek negatif terhadap harga saham sehingga laba dari perusahaan tidak terfokus untuk memberikan kepada deviden tetapi terfokus untuk membayar kewajibannya yaitu hutang.

Earning Per share adalah besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah saham yang dihasilkan setiap perlembar saham. Keterkaitan ini berhubungan dengan berapa besar harga saham yang diperoleh, dan *price book value* suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah suatu saham relatif mahal atau murah dibandingkan dengan saham lainnya



Gambar 2.1.15
Kerangka Pemikiran

2.1.16 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Dari rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

H2 : Diduga variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham.

H3 : Diduga variabel *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham

H4 : Diduga Variabel *Price Book Value* secara parsial terhadap harga saham.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan sumber data yang kuat. Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2015 :137).

Menurut Syekh (2011 : 5) data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan, dan ringkasan peforma perusahaan pada industri sub sektor hotel, restaurant, dan parawisata yang telah di publikasikan dibursa efek indonesia selama periode 2014-2018.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, dan ringkasan peforma perusahaan adalah rasio pasar yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Price Book Value (PBV)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham dan laporan keuangan perusahaan sub sektor industri hotel, restaurant, dan parawisata yang berasal dari bursa efek indonesia , IDN Financial yang didapat dari website www.idx.co.id

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bertujuan memperoleh informas yang

dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang di perlukanm dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian keperustakaan (*Library Research*). Penelitian keperustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur-literatur yang erat hubungan dengan objek penelitian ini dengan menganalisis data Itijanti (2009:135)

2.2.3 Populasi Dan Sampel

2.2.3.1 Populasi

Menurut Sunyoto (2011 : 139) menjelaskan populasi merupakan jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 yang berjumlah 35 (Tiga Puluh Lima) perusahaan, berikut emiten perusahaannya.

Tabel 2.2.3.1
Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal Ipo
1.	BAYU	Bayu Buana Tbk	30 Oktober 1989
2.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	12 Juli 2010
3.	CLAY	Citra Putra Realty Tbk	18 Januari 2019
4.	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	27 April 2018
5.	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	10 Oktober 2018
6.	EAST	Eastparc Hotel Tbk	9 Juli 2019
7.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	11 Mei 1993
8.	FITT	Hotel Fitra International Tbk	11 Juni 2019
9.	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	10 Januari 2013
10.	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10 Januari 2013
11.	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	12 April 2019
12.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	8 July 2019
13.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	1 Desember 2014
14.	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk	29 Juni 2016
15	JIHD	Jakarta International & Development Tbk	29 Februari 1984

16.	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk	12 Januari 1998
17.	KPIG	MNC Land Tbk (d.h Global Land And Developmend Tbk d.h Kridaperdana Indagraha Tbk)	30 maret 2000
18.	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22 Juni 2017
19.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	9 Februari 1994
20.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	21 Juni 2017
21.	MINA	Sanurhasta Mirna Tbk	28 April 2017
22.	NASA	Ayana Land International Tbk	7 Agustus 2017
23.	NATO	Nusantara Properti International Tbk	18 Januari 2019
24.	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	12 Juli 2018
25.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	18 September 2001
26.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	8 Juli 2008
27.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	8 Januari 2020
28.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	5 April 2000
29.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2 Juli 2004
30.	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk	1 Mei 1990
31.	PSKT	Red Planet Tbk d.h Pusako Tarinka Tbk	19 September 1995
32.	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk d.h Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	30 Mei 1994
33.	PZAA	Sarimelati Kencana Tbk	23 Mei 2018
34.	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	8 Mei 1990
35.	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	10 Desember 2018

Dari tabel 6 menggambarkan perusahaan-perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata yang terdaftar dibursa efek indonesia pada tahun 2015-2019 adalah 35 perusahaan. Tetapi hanya 9 perusahaan dari 35 perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Dan Pariwisata yang mempublikasikan data laporan keuangan setiap tahunnya yaitu PT. Bayu Buana. Tbk (BAYU),PT. Fast Food Indonesia. Tbk (FAST) , PT. Indonesia Paradise Property Tbk (INPP). PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk (JSPT), PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), PT. MNC Land Tbk (KPIG)PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES), PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID).

2.2.3.2 Sampel

Menurut Syekh (2011 :13) menjelaskan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel dari penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling* yang mempunyai arti dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sub Sektor Industri Hotel, Restorant, Parawisata Yang telah melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode penelitian.
2. Industri tersebut secara periodik menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai data yang di perlukan.
3. Memiliki data yang bernilai positif sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 2.2.3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata yang telah melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	35
2.	Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata yang memilki data yang terdaftar dan data positif dan selalu ada selama periode penelitian	9
3.	Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata yang baru melakukan IPO dan datanya tidak sesuai dengan periode peneltian	16
4.	Industri Hotel, Restorant, Dan Parawisata tersebut secara periodik tidak menyajikan data laporan keuangan yang lengkap sesuai data yang diperlukan dan memilki data yang negatif	26
Total Sampel		9

Berdasarkan *purposive Sampling* maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan yang memberikan data laporan

keuangan secara lengkap untuk setiap tahunnya, yang diantaranya yaitu : PT. Bayu Buana. Tbk (BAYU),PT. Fast Food Indonesia. Tbk (FAST) , PT. Indonesia Paradise Property Tbk (INPP). PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk (JSPT), PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), PT. MNC Land Tbk (KPIG)PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES), PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID).

**Tabel 2.2.3.3
Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1.	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
4	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
5	JIHD	Jakarta International & Development Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk (d.h Global Land And Developmend Tbk d.h Kridaperdana Indagraha Tbk)
7	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
8	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
9	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

2.2.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh sebuah kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Juliansyah (2013 : 13) Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk bukan bilangan, atau dengan kata lain merupakan data

yang mengandung makna atau berbentuk kategori seperti jenis kelamin dan lainnya. Data kualitatif adalah data yang menggunakan metode interpretive karena hasil penelitian bersifat implementasi terhadap data yang kurang ditemukan di lapangan, Sugiyono (2016 : 7)

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut Juliansyah (2013 : 13) menjelaskan data kuantitatif merupakan data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan metode positivistic karya ilmiah dan sesuai khaidah-khaidah kongkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis Sugiyono (2016:7).

2.2.5 Alat Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt asset ratio dan total asset ratio terhadap total revenue maka digunakan regresi linier berganda, dengan menggunakan rumus seperti yang dikutip Hasan (2009).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_k$: Koefisien Regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$: Variabel Bebas

a : Konstanta

e : Kesalahan pengganggu (disturbance term)

Karena objek penelitian merupakan gabungan time series ecrosssection maka Regresi linear berganda diatas mengumpulkan data panel. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari data panel sehingga dianalisis dengan menggunakan alat analisis linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share, Price Book Value, Debt To Equity Ratio* digunakan analisis regresi linear berganda pada data panel dengan rumus

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga Saham

$\beta_1 X_{1it}$ = *Earning Per Share*

$\beta_2 X_{2it}$ = *Price Book Value*

$\beta_3 X_{3it}$ = *Debt To Equity Ratio*

a = Konstanta

e = eror

Sehubungan dengan satuan antar variabel dependen dan indenpenden berbeda maka data-data tersebut ditransformasikan dalam bentuk persamaan :

$$\text{Log } Y = a + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

$$\text{Log } Y_{it} = a + \beta_1 \log X_{1it} + \beta_2 \log X_{2it} + \beta_3 \log X_{3it} + e$$

2.3 Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah ada data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali Imam Ghozali (2016:154)

Uji normalitas dibutuhkan karena bertujuan melakukan pengujian-pengujian variabel lainya dengan mangasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametik tidak dapat digunakan.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan analisis grafik normal probability plot dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal (Imam Ghozali, 2016:155)

b.Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan

nol. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian inflation factors (VIF). Dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF < 10 , Jadi bila nilai tolerance $<0,10$ dan VIF > 10 berarti terdapat kasus multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini merupakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (SRESID). Dapat dilihat bahwa pada model yang bersifat homoskedastik, tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, di mana peningkatan nilai variabel dependen pada sumbu X diikuti dengan peningkatan residual (Noor 2014 : 64). Menurut Ghazali (2012 : 139) menjelaskan uji ini berguna untuk menunjukkan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik ialah yang tidak mempunyai masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi baik atau tidak baik. Masalah autokorelasi baru ada jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya)

Salah satu ukuran yang menentukan adan tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durbin-watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- c. terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > 2$

2.3.1 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya.

1. Uji Statistik

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial diukur dengan uji t-statistik

a. Uji F

Menurut Priyatno (2013 : 141) menjelaskan Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat di output ANNOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$, artinya *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05
3. Menentukan F_{hitung}
4. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel -1), df2 ($n-k-1$), (n adalah jumlah kasus dan K adalah variabel independen)

5. Kriteria Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* Terhadap harga saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Priyanto (2013: 137). Dapat dilihat dari output koefisien dari hasil analisis linier berganda.

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya semua variabel independen (*Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* Terhadap harga saham) bukan merupakan penjelas variabel independen

$H_a : \beta_a \neq 0$, artinya semua variabel independen (*Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* Terhadap harga saham) secara

parsial merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan Tingkat Signifikan $\alpha = 5\%$ dimana t dicari pada $\alpha = 5\%$ df 1 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen)

3. Menentukan F_{hitung}

4. Menentukan Kriteria

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2.3.2. Koefisien Determinasi (KD)

Menurut Imam Ghozali (2016 : 98) koefisien determinasi mempunyai tujuan yang pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Analisis koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dengan dikuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = (R^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi, (R^2) = Koefisien korelasi

2.3.3 Operasional Variabel

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasioanalisis kontrak dengan tujuan supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari :

**Tabel 2.3.3
Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
1.	DER (X1)	Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap aktiva pengelolaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Kali	Rasio
2.	EPS (X2)	Menunjukkan kemampuan setiap perusahaan dalam menciptakan laba untuk setiap perlembar saham (2015 : 98)	$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rp	Rasio
3.	PBV (X3)	Suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif mahal atau murah bila dibandingkan dengan saham lainnya	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Harga Saham Perlembar Buku}}$	Kali	Rasio
4.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga <i>closing price</i> saham yaitu setiap akhir tahun	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

Sejarah Bursa Efek Indonesia yang didirikan oleh pemerintah belanda di indonesia telah dilakukan pada tahun 1912 dan kemudian ditutup dikarenakan perang dunia I pada tahun 1914 – 1918. Pada tahun 1977 bursa di buka kembali serta dikembangkan dengan perubahan bursa modal yang moderen dengan menerapkan *Jakarta Automoted Trading System* (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodi dan Depositori Efek Indonesia (KDEI). Dengan mengenai harga saham gabungan (IHSG). Perdagangan surat berharga dimulai dipasar modal indonesia sejak pada tahun 3 juni 1952. Namun perkembangan yang lebih pesat terjadi pada 10 Agustus 1977, yang begitu dikenal dengan sebagai kebangkitan pasar modal indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari institusi Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) tahun 1992 menjadi di swastakan, pasar modal mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh begitu pesat terjadi pada periode 1992-1997. Penelitian ini dilakukan dari periode 2015-2019 pada seluruh perusahaan sub sektor industri hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia yang memenuhi kriteria dengan pengumpulan data

3.2 PT. Bayu Buana Tbk (BAYU)

Didirikan Pada tanggal 17 oktober 1972 dengan akta notaris Didi Sudjadi, S.H, . No. 22 tanggal 17 oktober 1972 (PT. Bayu Buana). Kemudian berubah nama menjadi PT. Bayu Buana Tbk dengan akta notaris Adam Kasdarmadji, S.H., notaris dijakarta , No 311 tanggal 30 April 1996 dengan dasar hukum pendirian : Berita Negara Republik Indonesia No.29 tanggal 12 april 1977, tambahan No.225 tahun 1977 dan terdaftar di IPO pada tanggal 30 oktober 1989.

PT. Bayu Buana Tbk beralamat Jl. Ir. H. Juanda III No. 2 jakarta 10210, Alamat email : office@bayubuanatravel.com, Telepon : (021) 23509999, Fax : (021) 345935, dengan bidang usaha utama biro perjalanan wisata. Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini merupakan perusahaan sub sektor industri hotel, restorant, dan pariwisata.

Pemegang saham yang lebih dari 5% yaitu BANK OF SINGAPORE LIMITED-2048834001, PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk, GRAHA SENTOSA PERSADA,PT, STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK A/C VP BANK (SINGAPORE) LTD (ID005464400004), SUYANTO GONDOKUSUMO, BANK JULIUE BAER AND CO LTD SINGAPORE.

Nama - nama Dewan Komisaris dan Direktur adalah Thio Gwan Po Micky (Komisaris Utama), Bostomi Suharman (Komisaris), Sutadi (Komisaris), Agustinus Kasjaya Paka Seko (Direktur Utama) Hardy Kurniawan (Direktur), Kusuwandi Tamin (Direktur)

3.3 PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

Didirikan pada tanggal 19 juni 1978 dengan akta pendirian perusahaan No.20 tanggal 19 juni 1978, dibuat di jakarta, dihadapan Sri Rahayu S.H (PT. Fast Food Indonesia dengan dasar hukum pendirian surat keputusan menteri kehakiman No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 mei 1979 (PT. Fas Food Indonesia)

PT. Fast Food Indonesia menjadi perusahaan *go-public* sebagai saham penawaran perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 11 mei 1993 dengan akta perubahan terakhir akta notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H.,No.30 tanggal 6 juni 2018.

PT. Fast Food Indonesia Tbk beralamat kantor di Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav 7 Jakarta 12810, Alamat email : jd.juwono@kfcindonesia.com, telepon (021) 8301133,8313368, Nomor Fax (021) 8309384. Didalam peristiwa penting perusahaan merayakan pembukaan toko ke-700 pada bulan desember 2019 di KFC selamat riyadi yang berlokasi di solo yang dihadiri oleh Yum Asia Franchise Bussines Unit, Richard Wallis dengan seluruh tim manajemen PT. Fast Food Indonesia Tbk. PT. Fast Food Indonesia Tbk mempunyai total asset perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp.3,40 trilliun tumbuh 13,88% .

Nama – nama Dewan Komisaris dan Direktur adalah Anthoni Salim (Komisaris Utama), Noni Rosalia Gelael Barki (Wakil Komisaris Utama), Elisabeth Gelael Komisaris), Benny Setiawan Santoso (Komisaris), Saptari Hoedaya (Komisaris), P.L Gunawan Solaiman (Komisaris), Ricardo Gelael (Direktur Utama), Ferry Noviar Yosaputra (Wakil Direktur Utama).

3.4 PT. Indonesian Paradise Property Tbk (INPP)

Didirikan pada tanggal 14 juni 1996 dengan akta pendirian No.96 tanggal 14 juni 1996 yang kemudian diubah dengan akta No.42 tanggal 8 januari 1997 kedua akta tersebut di perhadapkan dengan dengan Buntario Tigris Darmawa, NG, SH, CN pengganti dari Rachmat Santoso, SH, notaris dijakarta (PT.Kenta Karsa Lubrindo) dengan dasar hukum pendirian Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C21030 HT.01.01.TH 97 tertanggal 12 february 1997 (PT. Kenta Karsa Lubrindo).

PT. Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) menjadi perusahaan *go-public* sebagai saham penawaran perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 1 desember 2004 menjadi perusahaan terbuka dengan no akta berita acara No.4 tanggal 6 juli 2004 yang dibuat di hadapan Robert Purba, SH (PT. Indonesian Paradise Property Tbk) dengan akta notaris perubahan terakhir No.206, tanggal 22 september 2015 Dr. Irawan Soerodjo, SH. Msi. Notaris dijakarta.

PT. Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) beralamat kantor di Centennial Tower, 30th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Alamat email : info@theparadise-group.com, telepon : (021) 29880466, Fax : (021) 29880460. Nama – nama Dewan Komisaris Dan Direktur adalah Todo Sihombing (Presiden Komisaris), Hadi Cahyadi (Wakil Presiden Komisaris), Amelia Gozali (Komisaris), Karel Patipeilohy (Komisaris), Agoes Soelistyo Santoso (Presiden Direktur), Anthony Prabowo Susilo (Wakil Presiden Direktur), Alexander Nartates Nartates (Direktur).

3.5 PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk (JSPT)

Didirikan pada tanggal 2 juli 1975 dengan akta pendirian No. 4 tanggal 2 juli 1975 oleh Imas Fatimah, S.H di jakarta, sebagaimana diubah dengan akta perubahan No.15 tanggal 11 september 1975 dengan notaris yang sama dengan dasar hukum pendirian Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/126/17 tanggal 15 maret 1976 dan akta perubahan terakhir akta notaris No.21 tanggal 23 november 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H di jakarta.

PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk menjadi perusahaan *go-public* sebagai saham penawaran perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 12 januari 1998 dengan total aset pada tahun 2018 Rp. 1.535.734.281.000 dengan kegiatan usaha Pemilikan, pengelolaan, penyewaan dan penjualan perkantoran, perhotelan, rumah bandar, real estat, pusat perbelanjaan dan apartemen baik dilakukan sendiri maupun berkerja sama dengan pihak lain.

PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk beralamat kantor Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, alamat email : corp_sec@jsi.co.id, telepon : (021) 5220568/5200577, Fax : (021) 5228649.

Nama – nama Dewan Komisaris Dan Direktur adalah Paul Capelle (Presiden Komisaris), Fred Perry Martono (Komisaris), Paul Wirawan Karmadi (Komisaris), Jhon Stuart Anderson Slack (Komisaris), Gunawan Tenggarahardja (Komisaris), Jefri Darmadi (Presiden Direktur), Purwo Hari Prawiro (Wakil Presiden Direktur), Lim Merry (Direktur).

3.6 PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)

Didirikan pada tanggal 7 november 1969 dengan akta pendirin perusahaan akta No.5 tanggal 7 november 1969 oleh Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 oleh notaris yang sama (PT Djakarta International Hotel) dengan dasar hukum pendirian Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/23/2 tanggal 3 Maret 1970 (PT Djakarta International Hotel).

PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk menjadi perusahaan *go-public* sebagai saham penawaran perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 29 februari 1984 dengan modal dasar Rp1.500.000.000.000 terdiri atas 3.000.000.000 saham dengan nominal Rp500 per saham dengan kegiatan perusahaan pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya.

PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk beralamat kantor Gedung Artha Graha Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, alamat email : jihd@jihd.co.id, telepon (021) 5152516, Fax 5152546. Nama – nama Dewan Komisaris dan Direktur adalah Prof. Dr. J. B. Soemarin (Presiden Komisaris), Sugianto Kusuma (Wakil Presiden Komisaris), Tommy Winata (Wakil Presiden Komisaris), Elizawatie Simon (Komisaris), Teuku Ashikin Husein (Komisaris), Ku Siew Kuan (Komisaris), Hartono Tjahjadi Adiwana (Presiden Direktur), Arpin Wiradisastra (Direktur), Hendi Lukman (Direktur), Tony Soesanto (Direktur).

3.7 PT. MNC Land Tbk (KPIG)

Didirikan pada tanggal 11 juni 1990 dengan akta pendirian perusahaan Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, dibuat di hadapan Achmad Bajumi SH, pengganti oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta (PT Kridaperdana Indahgraha) dan dasar hukum pendirian Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 (PT Kridaperdana Indahgraha), dan **akta perubahan terakhir** Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 11 Oktober 2018.

PT. MNC Land Tbk (KPIG) menjadi perusahaan *go-public* sebagai penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 30 maret 2000 dengan **Modal dasar** Rp29.500.000.000.000 terdiri atas 295.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham. PT. MNC Land Tbk (KPIG) beralamat kantor MNC Tower 17th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340 alamat email : corporatesecretary.mncland@mncgroup.com, telepon 3929828, fax 3921227. Nama – nama Dewan Komisaris dan Direktur adalah M. Budi Rustanto (Komisaris Utama), Liliana Tanoesoedibjo (Komisaris), Christ Soepontjo (Komisaris), Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati (Komisaris), Stien Maria Schouten (Komisaris), Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama), Andrian Budi Utama (Wakil Direktur Utama), Michael Stefan Dharmajaya (Direktur), Erwin Richard Andersen (Direktur), Soesilawati (Direktur), Vincent Henry Richard Hilliard (Direktur).

3.8 PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 79 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU3538495.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015. Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No.S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk beralamat kantor Panorama Building Lt. 4 Jl Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440 dan Nama – nama Dewan Direksi dan Direktur Adalah Dharmajanto Tirtawisata (Komisaris Utama), Renato Domini (Direktur Utama).

3.9 PT. Pembangunan Jaya Ancol (PJAA)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (‘Perusahaan’) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 16 Oktober 2019 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H.,Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0085078.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk beralamat kantor Ecovention Building-Ecopark Jl Lodan Timur No.7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430 dan Nama – nama Dewan Komisaris dan direktur adalah Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama), Trisna Muliadi (Komisaris), Geisz Chalifah (Komisaris), Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama).

3.10 PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID)

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp.435.200.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.9 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998. PT Hotel Sahid Jaya International Tbk beralamat kantor di Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta – 10220. Nama – nama Dewan Komisaris dan Direktur adalah Prof.DR.H.Sukamdani Sahid Gitosardjono (Komisaris Utama), Hj.Exacty b.Sriyantoro, MBA.

3.11 Visi Dan Misi Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel,Restorant, Dan Parawisata Di Bursa Efek Indonesia

3.11.1 PT. Bayu Buana Tbk

1. Visi

Menjadi pilihan utama penyedia jasa perjalanan wisata.

2. Misi

Kami berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dengan tenaga ahli dibidangnya, melayani dengan tulus dan menggunakan teknologi terkini.

3.11.2 PT. Fast Food Indonesia Tbk

1. Visi

Untuk menjadikan KFC indonesia sebagai restorant cepat saji terbaik dengan kualitas paling istimewa dengan nilai-nilai inti perusahaan kami yang selalu terjaga.

2. Misi

Semakin memperkuat citra merek KFC dengan strategi-strategi dan ide-ide yang inovatif, terus meningkatkan suasana bersantap yang tiada bandingnya dan konsisten memberikan produk, layanan, serta fasilitas restorant yang selalu berkualitas mengikuti kebutuhan dan selera konsumen yang terus berubah.

3.11.3 PT. Indonesian Paradise Property Tbk

1. Visi

Selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif.

2. Misi

- a. Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi para individu dalam perseroan untuk bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif.
- b. Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
- c. Memberikan kepuasan kepada siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan

.

3.11.4 PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk

1. Visi

Menjadi perusahaan investasi dan pengembangan properti berkelas dunia.

2. Misi

Kami Senantiasa berupaya mencapai keunggulan dalam berbagai bidang.

3.11.5 PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk

1. Visi

Menjadi pelaku bisnis yang handal dan terkemuka di bidang usaha properti dan real estat

2. Misi

- a. Karyawan, mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi dan berintegritas tinggi.
- b. Pelayanan, memberikan layanan prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor.
- c. Keuntungan, memastikan hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

3.11.6 PT. MNC Land Tbk

1. Visi

Menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup yang berkualitas.

2. Misi

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

3.11.7 PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk

1. Visi

- a. Menjadi pemimpin industri yang sejati di bidang semua usaha yang dilakukan.
- b. Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat tingkat lokal dan global.

- c. Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
- d. Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
- e. Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

2. Misi

- a. Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, hospitality, dan bidang usaha yang terkait.
- b. Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif yang prima.
- c. Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan, dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat berkelanjutan.

3.11.8 PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk

1. Visi

Menjadi Perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di asia tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

2. Misi

Sebagai Komunitas Pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni , budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas “ *Life Re-Creation*” yang menjadi kebanggaan bangsa

3.11.9 PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk

1. Visi

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

2. Misi

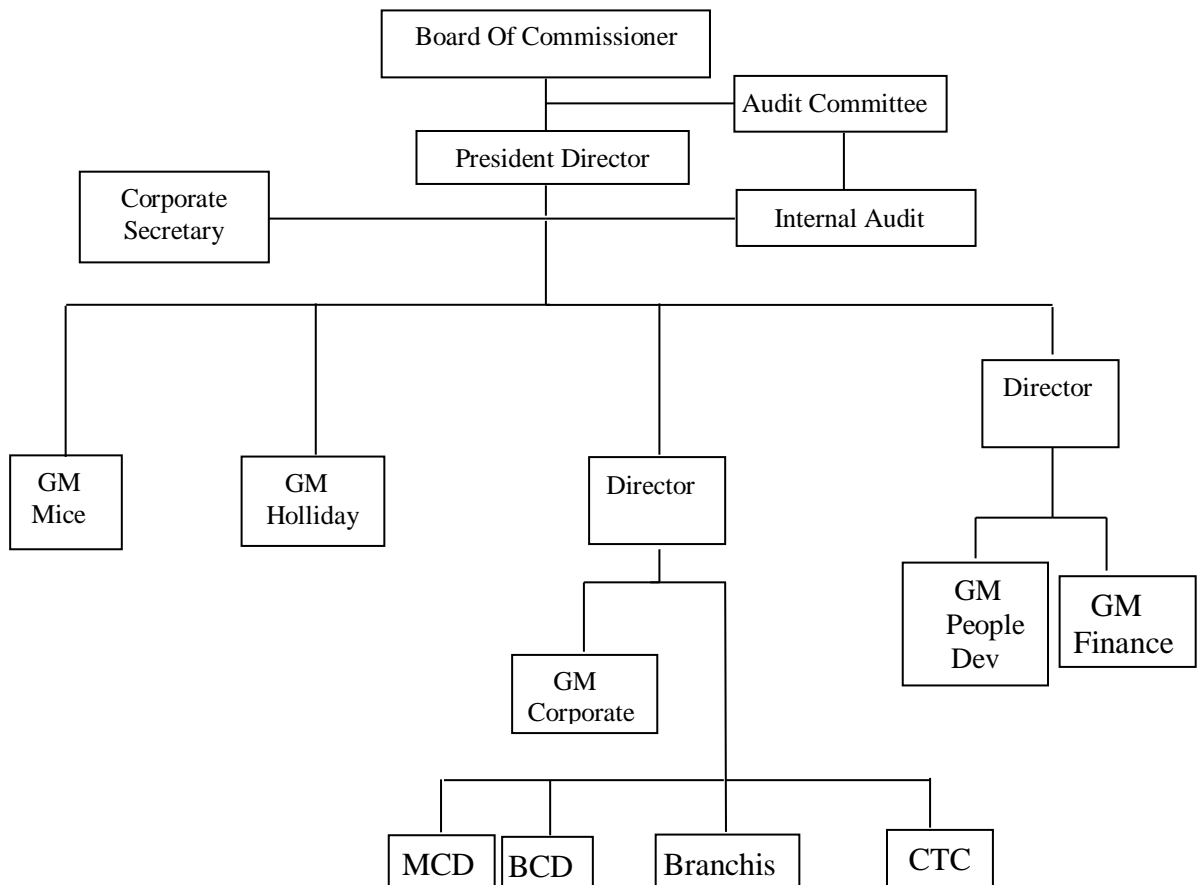
- a. Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang makin canggih dan lingkungan yang kompetitif.
- c. Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang semakin meningkat.

- d. Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik di bidang bisnis utama maupun bisnis sekunder sehingga mampu memantapkan keunggulan posisinya dalam kegiatan perekonomian Indonesia pada khususnya.
- e. Menggali sumber pendanaan yang lebih inovatif dan menguntungkan perusahaan untuk membiayai pembangunan dan pengembangan usaha melalui pasar modal, lembaga keuangan nasional maupun internasional serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

3.12 Struktur Organisasi Perusahaan

3.12.1 PT Bayu Buana Tbk

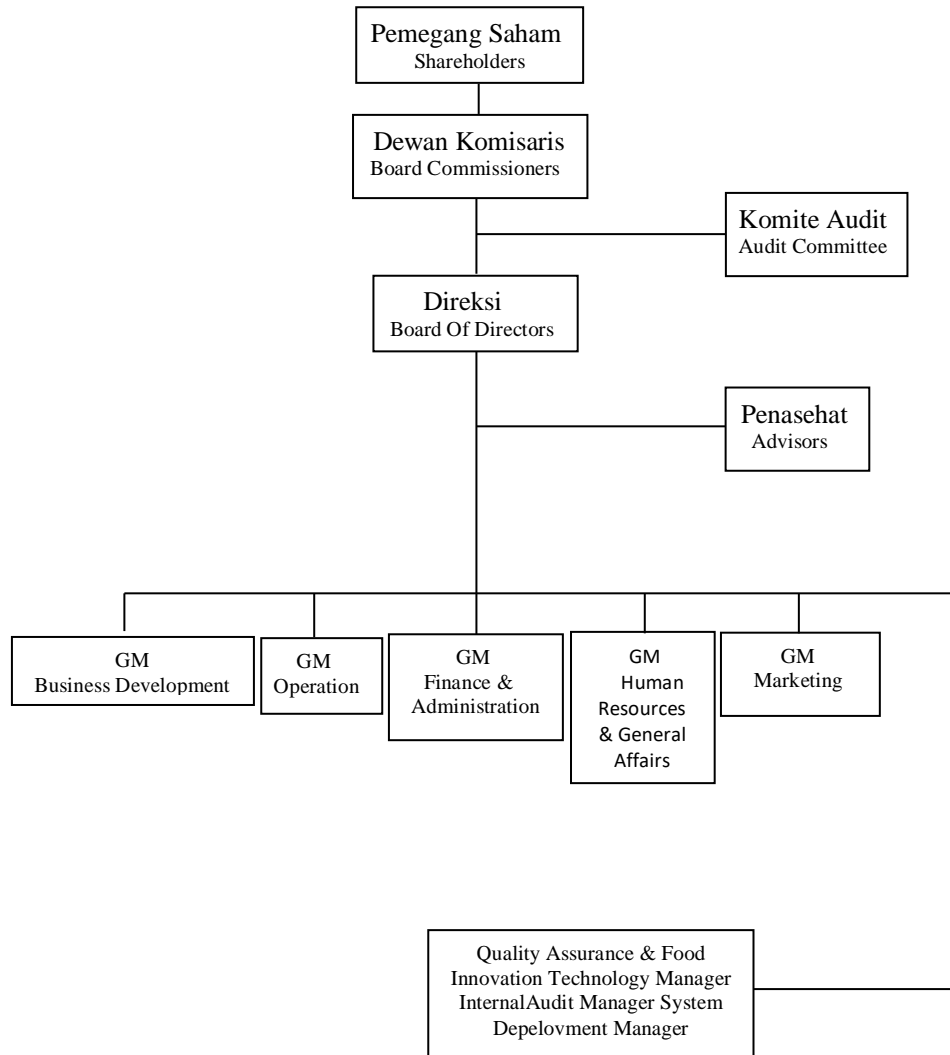
Gambar 3.12.1
Struktur Organisasi



- Dewan komisaris (*Board Of Commisioners*) secara garis besar diatur dalam anggaran perusahaan bertugas mengawasi pengurusan perusahaan oleh direksi dan memberikan nasehat, menghadiri rapat direksi dan menerima laporan-laporan direksi atas semua peristiwa penting yang terjadi dalam proses jalannya usaha serta melakukan pengawasan sebagaimana ditugaskan dalam anggaran dasar perusahaan.
- Direksi (*Directors*) direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai maksud dan tujuan visi, dan misi dengan persetujuan dewan komisaris
- Komite Audit (*Audit Committee*) untuk membantu dan memberikan pemasukan kepada dewan komisaris dan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap sistem pengendalian intern perusahaan dan pertanggung jawaban atas laporan keuangan perusahaan.
- Internal Audit (*Internal Audit*) bertujuan sebagai sentral pengawasan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dan kekayaan perusahaan serta meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja keuangan perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) bertujuan mengikuti perkembangan di pasar modal khususnya untuk peraturan-peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada dewan direksi dan dewan komisaris emiten, sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, otoritas jasa keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3.12.2 PT. Fast Food Indonesia Tbk

Gambar 3.12.2
Struktur Organisasi

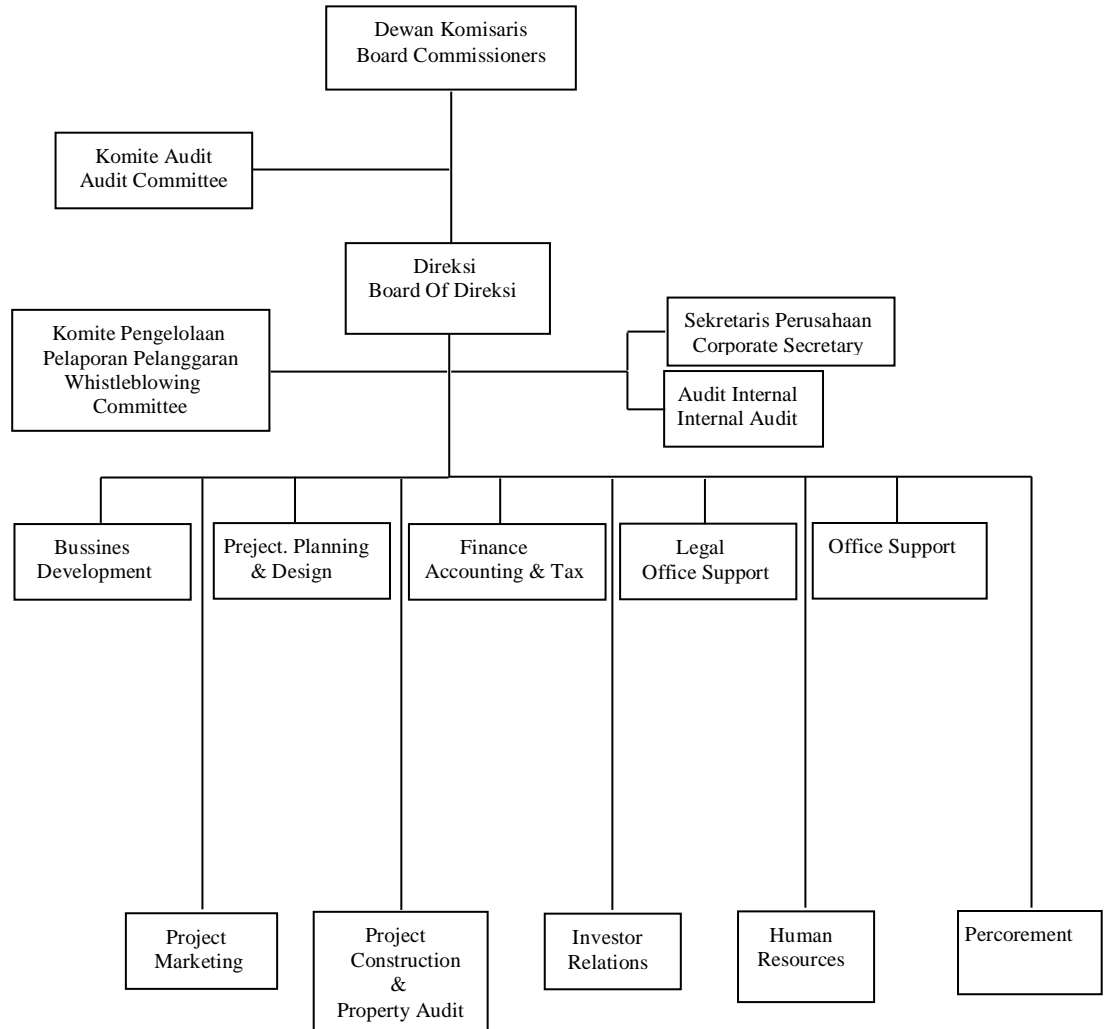


- Dewan komisaris (*Board Commissioners*) adalah organ perseroan dengan kewenangan menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh direksi terkait dengan pengurusan perseroan. Dewan komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan anggaran dasar.

- Direksi (*Board Of Directors*) adalah direksi yang merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepemimpinan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan atas mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- Komite Audit (*Audit Committee*) tugasnya bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan (*Secretary Corporate*) fungsi yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan hal eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.
- Unit Audit Internal (*Internal Audit Unit*) fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip indenpenden profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai memperbaiki operasional perseroan.

3.12.3 PT. Indonesian Paradise Property Tbk

Gambar 3.12.3
Struktur Organisasi



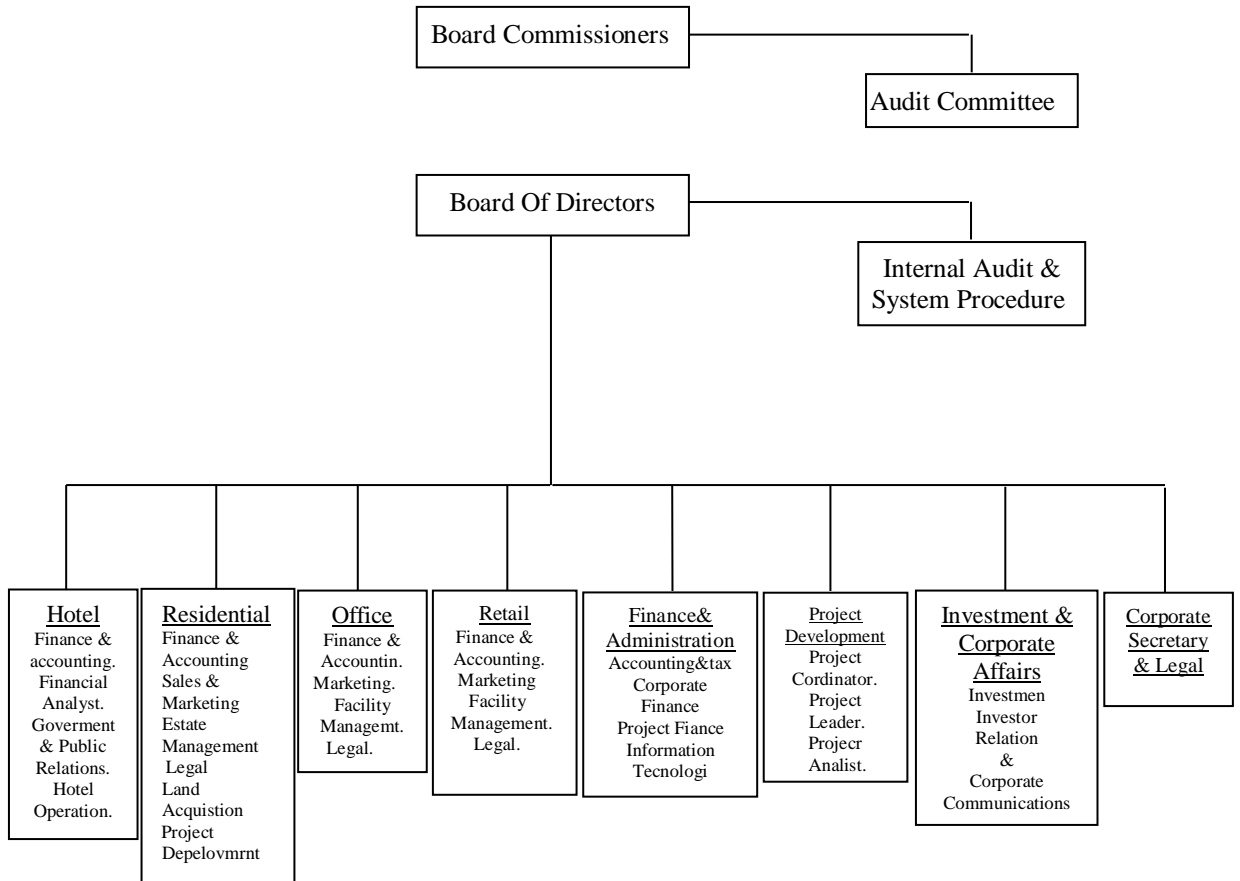
- Dewan komisaris (*Board Commissioners*) yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi untuk kepentingan perseroan dengan maksud dan tujuan perseroan. Dewan komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan

bahwa direksi selalu mengedepankan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip perusahaan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan efisien.

- Direksi (*Directors*) merupakan organ dalam pelaksanaan tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas jalannya pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan perseroan dalam perkara di dalam maupun diluar pengadilan. Direksi perseroan bertugas sesuai bidang kerja masing masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil hasil yang maksimal.
- Komite audit (*Audit Committee*) komite audit dibentuk dalam rangka mendukung dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi dan pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan laporan keuangan, kecukupan pengelolaan resiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen.
- Audit internal (*Internal Audit*) sebuah kegiatan yang bersidar *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perseroan dan memanfaatkan metodologi sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

3.12.4 PT Jakarta Setia Budi International Tbk

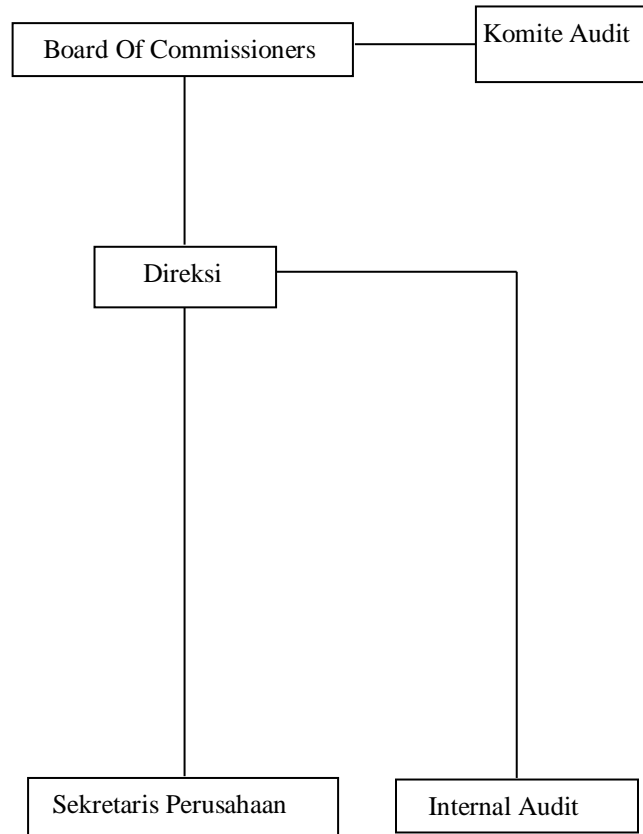
**Gambar 3.12.4
Struktur Organisasi**



- Dewan Komisaris (*Board Commissioners*) organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat direksi memastikan perusahaan melakukan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- Direksi (*Directors*) organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.
- Komite Audit (*Audit Committee*) untuk memperkuat fungsi pengawasan dewan komisaris dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan perusahaan, memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam perusahaan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan perusahaan dan pengendalian resiko yang baik.
- Audit Internal berfungsi sebagai membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

3.12.5 PT. Jakarta International & Development Tbk

Gambar 3.12.5
Struktur Organisasi

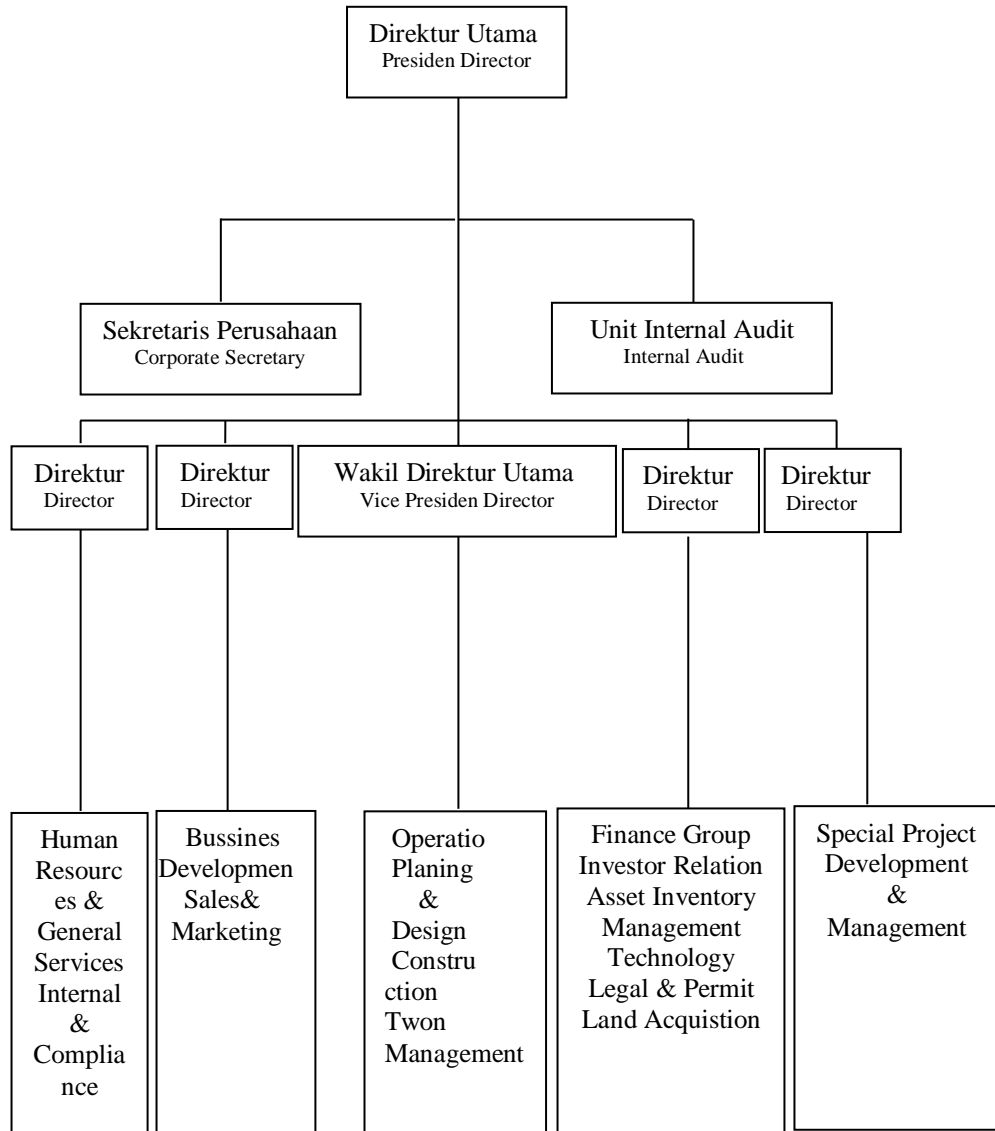


- Dewan Komisaris (*Board Of Commissioners*) mempunyai tugas utama yaitu menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dilakukan oleh direksi, dengan memberikan saran serta rekomendasi atas pengelolaan usaha serta berbagai inisiatif strategis kepada direksi. Dewan komisaris selalu berkerja sama dengan direksi sesuai dengan 2 badan atau *two board* yang di adopsi oleh dunia usaha indonesia terutama dalam proporsi pembagian tugas yaitu antara pengelolaan usaha dan pengawasan atas pengelolaan usaha.

- Direksi (*Board Of Directors*) organ perseroan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan perseroan yaitu baik dalam kegiatan operasional maupun usaha.
- Komite Audit (*Audit Committee*) sebagai organ pendukung dewan komisaris adalah menjalankan pengawasan atas pengelolaan perseroan. Dengan bekerjasama dengan audit internal yang berada dibawah pengawasan direksi, Komite audit menjaga agar pengurusan perseroan telah berjalan sesuai dengan tujuan anggaran perseroan dan peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sekretaris memegang peran penting dalam membangun hubungan dasar antara perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik proporsional, karenanya sekretaris perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan para pemegang saham.
- Audit Internal (*Internal Audit*) mempunyai fungsi memastikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkungan usaha perseroan berjalan secara efektif melalui pelaksanaan audit yang meliputi aspek keuangan dan operasional di dalam perseroan.

3.12.6 PT. MNC Land Tbk

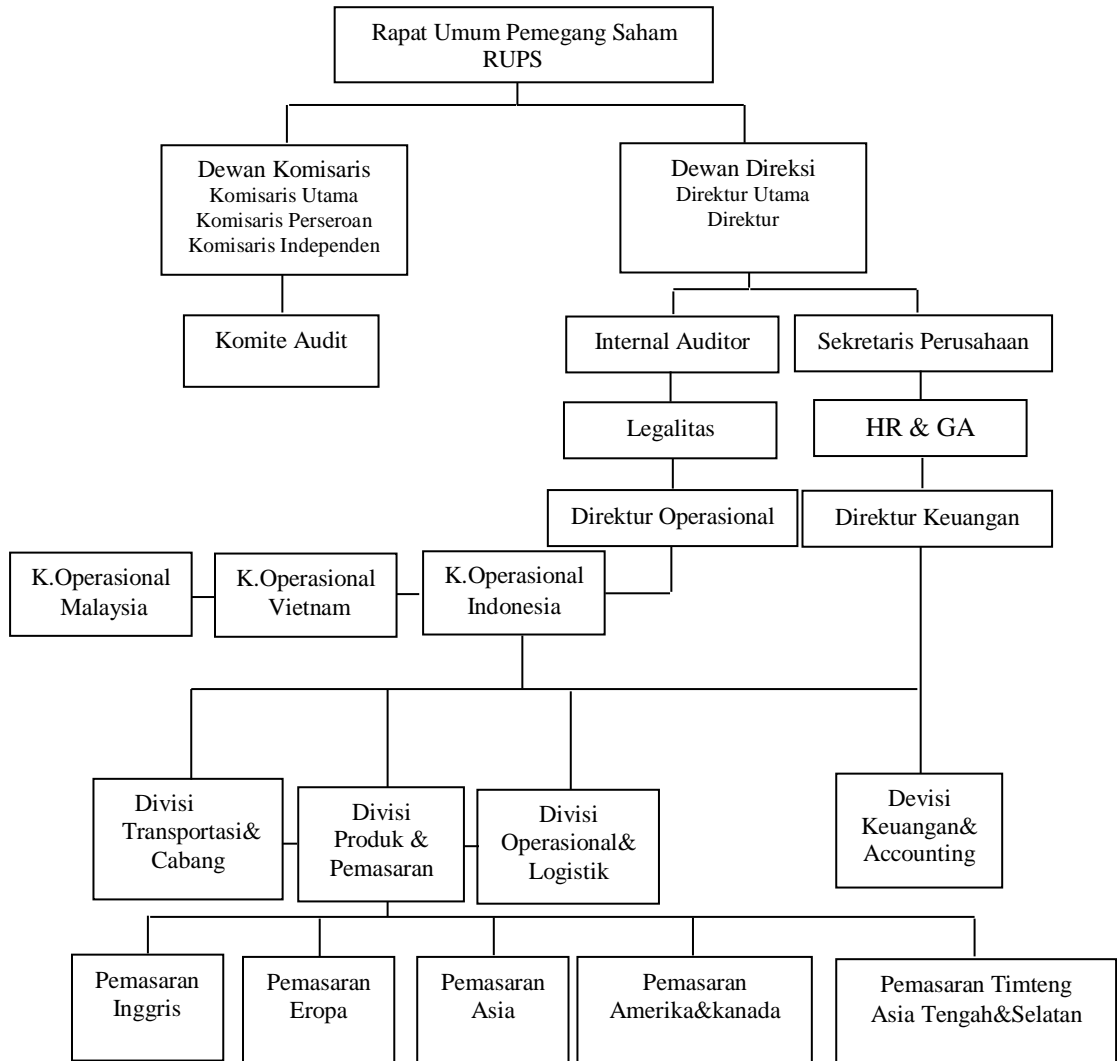
Gambar 3.12.6
Struktur Organisasi



- Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris.
- Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

3.12.7 PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk

Gambar 3.12.7
Struktur Organisasi



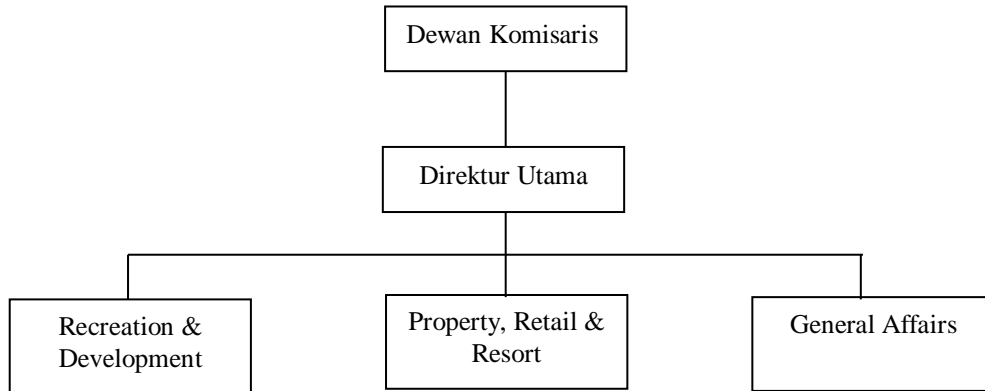
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan,

penggabungan, peleburan, pengambil alihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

- Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta mem-beri nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diang-kat kembali
- Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelo-laan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.
- Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

3.12.8 PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk

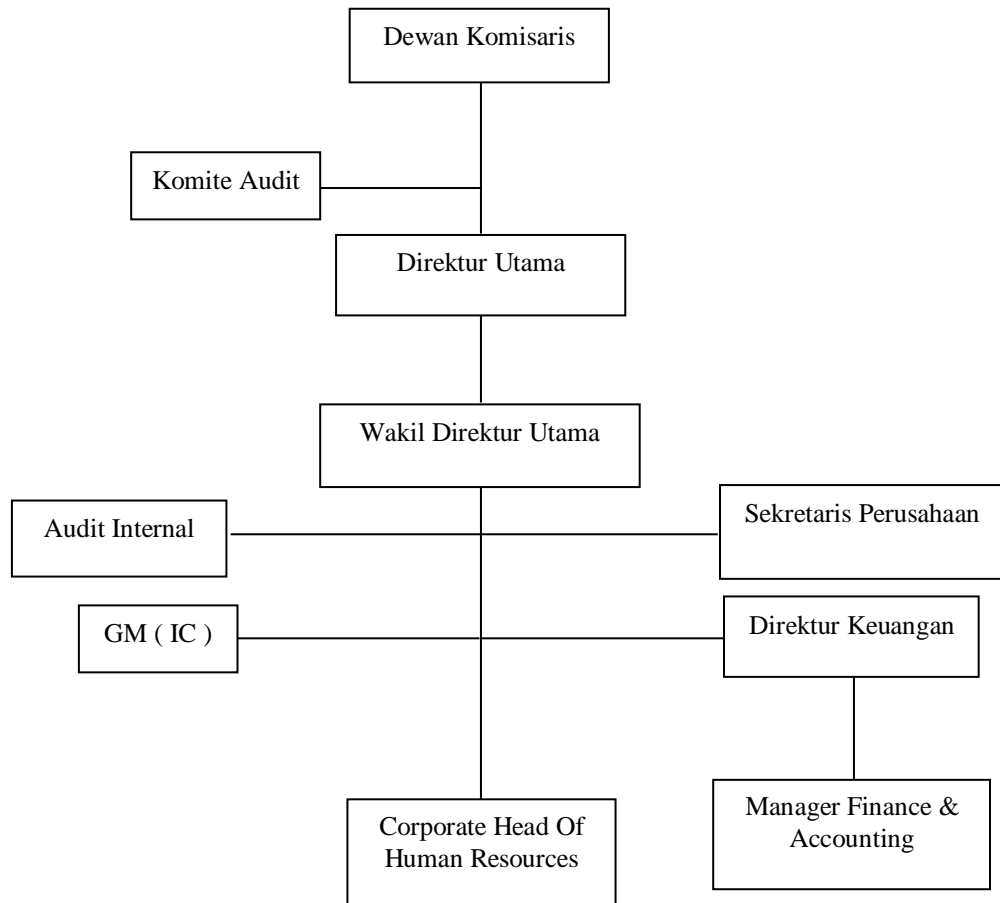
Gambar 3.12.8
Struktur Organisasi



- Dewan Komisaris Sebagai wujud pemenuhan terhadap UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

3.12.9 PT. Hotel Sahid Jaya Ancol Tbk

Gambar 3.12.9
Struktur Organisasi



- Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan.
- Direksi merupakan organ GCG yang bertugas untuk mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertugas untuk melaksanakan rencana bisnis Perseroan, termasuk

menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

- Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terhadap efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk Peraturan OJK dan Bursa. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan efektif dan efisien.
- Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang berfungsi untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan praktik GCG dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dan pihak eksternal, serta memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggungjawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

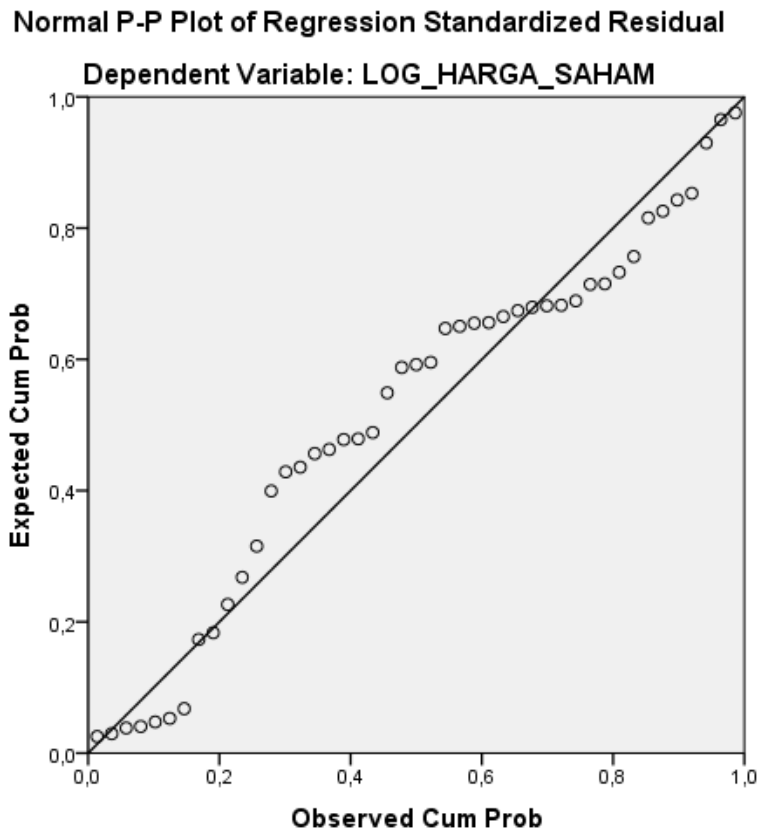
Untuk memperoleh gambaran mengenai nilai dari *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* terhadap harga saham pada sub sektor industri hotel, Restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Maka pada bagian ini diuraikan hasil perhitungan variabel yang diteliti tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Price Book Value* (X3), dan Harga Saham (Y).

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test*. Pengujian Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal, dan hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.1.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1.1.1
Grafik Normalitas Probability Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari gambar 4.1.1 di atas (*Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi Asumsi Normalitas data berdistribusi normal, karena titik dalam gambar tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan arahnya mengikuti garis diagonal.

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria, Jika VIF suatu variabel bebas > 10 atau tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas, Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, ternyata diperoleh nilai VIF masing – masing variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 4.1.1.2
Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,892	,112		25,721	,000		
	LOG_DER	,287	,110	,367	2,610	,013	,979	1,022
	LOG_EPS	,017	,070	,035	,244	,809	,960	1,042
	LOG_PBV	,141	,087	,228	1,614	,114	,972	1,029

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 (*Variance Inflation Factor*) mengindikasikan terjadi multikolinieritas. Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 terlihat bahwa nilai tolerance dari *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,979 dengan nilai VIF 1,022. Nilai tolerance dari *Earning Per Share* sebesar 0,960 dengan nilai VIF 1,042. Nilai tolerance dari *Price Book Value* sebesar 0,972 dengan nilai VIF 1,029. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.1.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan $t-1$. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan uji Durbin – Watson (DW-test). Pendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah jika angka DW dibawah -2 , berarti ada autokorelasi negatif sedangkan DW antara -2 sampai 2 , berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka DW diatas $+2$, berarti autokorelasi positif. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.1.1.3
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,149	,35982	,611

a. Predictors: (Constant), LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS

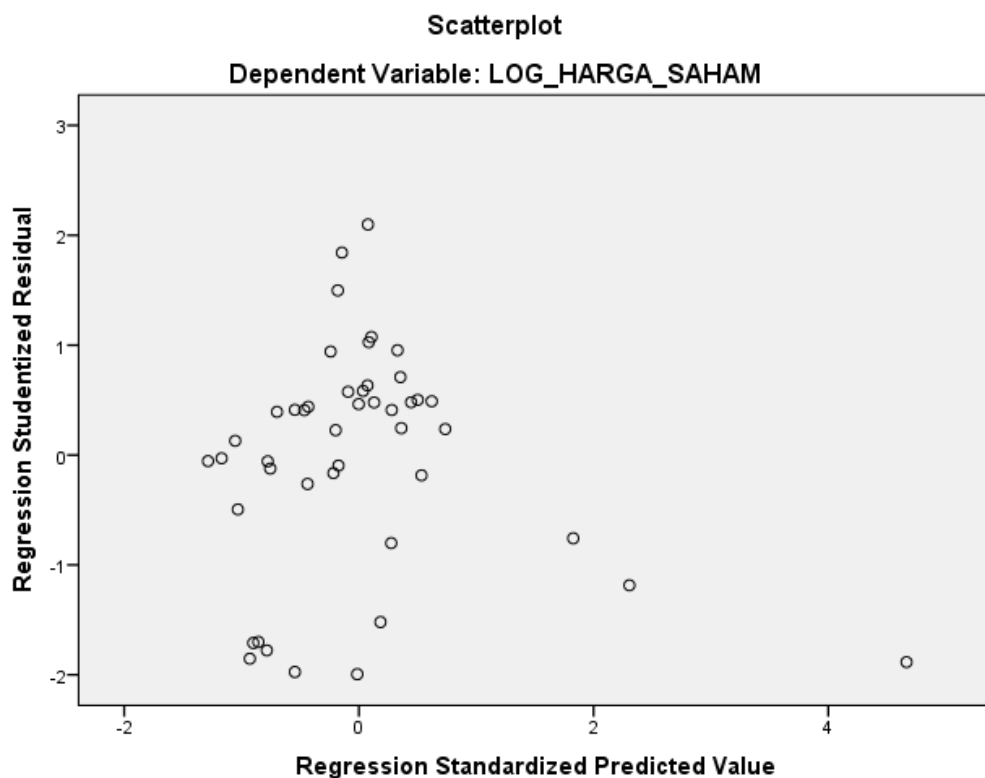
b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel 4.1.1.3 di atas apabila DW terletak antara -2 sampai $+2$, maka ditemukan *Durbin – watson* test = $0,611$ dan $-2 < DW > +2$, maka tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.

4.1.1.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah , menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Berdasarkan hasil pengolahan data, uji heteroskedasitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.1.1.4 sebagai berikut

Gambar 4.1.1.4
Grafik Heteroskedasita



Berdasarkan gambar 4.1.1.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak berbentuk pola sebuah pola yang teratur dan menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan Y, selain itu titik-titik tidak mengumpul di satu tempat saja, dengan demikian dalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga model regresi layak untuk variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan terhadap harga saham.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Suatu model persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel yang lain. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* (Sebagai variabel independen) Terhadap Harga Saham (Sebagai Variabel dependen) secara bersama – sama. Dengan menggunakan computer program SPSS versi 22 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.1.2

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,892	,112		25,721	,000		
	LOG_DER	,287	,110	,367	2,610	,013	,979	1,022
	LOG_EPS	,017	,070	,035	,244	,809	,960	1,042
	LOG_PBV	,141	,087	,228	1,614	,114	,972	1,029

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

$$Y = 2,892 + 0,287X1 + 0,017X2 + 0,141X3 + e$$

Dari model tersebut dapat dijelaskan

- a. Nilai konstanta sebesar 2,892 artinya apabila variabel *Debt To Equity Ratio* (X1) , *Earning Per Share* (X2) dan *Price Book Value* (X3) diasumsikan bernilai = 0 maka harga saham (Y) secara konstan bernilai 2,892.
- b. Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* (X1) sebesar 0,287 berpengaruh positif terhadap harga saham artinya jika variabel (X1) meningkat satu satuan dan variabel (Y) akan naik sebesar 0,287.
- c. Nilai Koefisien *Earning Per Share* (X2) sebesar 0,017 artinya apabila variabel (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan maka variabel (Y) yaitu harga saham mengalami penurunan sebesar 0,017
- d. Nilai koefisien *Price Book Value* (X3) sebesar 0,141 berpengaruh positif terhadap harga saham artinya jika variabel (X3) meningkat satu satuan dan variabel (Y) akan naik sebesar 0,141

4.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji F (*Simultan*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.3
Hasil pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,382	3	,461	3,559	,022 ^b
	Residual	5,308	41	,129		
	Total	6,691	44			

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS

Berdasarkan tabel 4.1.3 diatas, diperoleh nilai signifikan 0,022 atau lebih besar dari standar profitabilitas signifikan yang berlaku yaitu 0,05 dengan tingkat kekeliruan 5 % dan tingkat kepercayaan 95 %. Nilai F_{hitung} sebesar 3,559 dimana nilai akan dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,83. Karena F_{hitung} 3,559 > F_{tabel} 2,83 dengan signifikan 0,022 > 0,05 maka akan dinyatakan bahwa perputaran *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

b. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menguji koefisien variabel tersebut. Hasil pengujian uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.3 sebagai berikut

Tabel 4.1.3
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,892	,112		25,721	,000		
LOG_DER	,287	,110	,367	2,610	,013	,979	1,022
LOG_EPS	,017	,070	,035	,244	,809	,960	1,042
LOG_PBV	,141	,087	,228	1,614	,114	,972	1,029

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis *Debt To Equity Ratio*

Nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* 0,979 lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kekeliruan 5 % dan tingkat kepercayaan 95 % . Nilai T_{hitung} sebesar 2,610 yang akan dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,01954, Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Pengujian Hipotesis *Earning Per Share*

Nilai signifikan *Earning Per Share* sebesar 0,960 lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kekeliruan 5 % dan tingkat kepercayaan 95 % . Nilai T_{hitung} sebesar 0,244 yang akan dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,01954. Jadi $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengujian Hipotesis *Price Book Value*

Nilai signifikan *Price Book Value* sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kekeliruan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Nilai T_{hitung} sebesar 1,614 yang akan dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,01954, jadi $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa *Price Book Value* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

4.1.4 Koefisien Determinasi Dan Korelasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.1.4
Uji Koefisien Determinasi Dan Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,149	,35982	,611

a. Predictors: (Constant), LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS

b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi pada tabel 4.1.4 diatas, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,207 menjelaskan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book Value* berdasarkan kriteria koefisien korelasi memiliki hubungan korelasi yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.1.4 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,207 yang artinya bahwa variabilitas

variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dalam penelitian ini adalah $100 \times 0,207 = 20,7 \%$ sedangkan sisanya $79,3 \%$ dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model penelitian

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Bedasarkan hasil uji secara simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu sebesar $3,559 > 2,83$ dengan tingkat signifikan $0,022 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), dan *Price Book Value* (X_3) secara simultan berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y). *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), dan *Price Book Value* (X_3) dapat menjelaskan variabel Terhadap Harga Saham sebesar $20,7 \%$ sedangkan sisanya $79,3 \%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam judul penelitian. Berdasarkan penelitian terkait oleh Gede priana Dwipratama dengan judul penelitian Pengaruh PBV , DER, EPS, DPR, Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian secara simultan PBV, DER, EPS, DPR ROA berpengaruh terhadap harga saham. Ada juga penelitian terkait oleh Sihaloho dengan judul Pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan industri wadah kemasan dengan hasil EPS, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*

Terhadap Harga Saham

a. *Debt To Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dapat dinyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial mempengaruhi Harga Saham. Kutipan regresi variabel *Debt To Equity* 0,287 dengan tanda positif , artinya jika variabel *Debt To Equity Ratio* meningkat satu satuan, maka Harga Saham meningkat sebesar 0,287 satuan dengan demikian untuk mengetahui Harga Saham maka perlu di dorang *Debt To Equity Ratio*. Dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,610 yang akan dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,01954, jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Melihat dari penelitian terdahulu hal ini sangat jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipratama dengan judul penelitian Pengaruh PBV , DER, EPS, DPR,Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris)Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel PBV, DER, DPR, ROA.

b. *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dinyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh Terhadap harga saham . Kutipan regresi variabel *Earning Per Share* sebesar 0,017 , artinya jika variabel *Earning Per Share* menaik satu satuan , maka harga saham menaik sebesar 0,017 satuan dengan demikian untuk mengetahui Harga saham maka didorong *Earning Per*

Share . Berdasarkan penelitian terkait oleh Gede dengan judul penelitian Pengaruh PBV , DER, EPS, DPR, Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian EPS berpengaruh positif. Dengan $T_{tabel} < T_{hitung}$ atau $0,244 < 2,01954$ maka secara parsial tidak berpengaruh.

c. *Price Book Value*

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dapat dinyatakan bahwa *Price Book Value* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Kutipan regresi variabel *Earning Per Share* sebesar 0,141 dengan tanda positif, artinya jika variabel *Earning Per Share* meningkat satu satuan, maka harga saham meningkat sebesar 0,141 satuan dengan demikian untuk mengetahui harga saham maka perlu di dorong *Price Book Value*. Berdasarkan penelitian terkait oleh Sihaloho dengan judul penelitian Pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan industri wadah kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016 dengan hasil penelitian PBV berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial. Dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $1,614 < 2,01954$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan (F-tets) dapat diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Price Book Value* (X3) dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,559 > 2,83) dengan signifikan $0,022 > 0,05$ maka akan dapat dinyatakan bahwa perputaran *Debt To Equity Ratio* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Price Book Value* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Price Book Value* (X3) dapat menjelaskan perubahan variabel Terhadap Harga saham sebesar 20,7 %
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dimana *Debt To Equity Ratio* (X1) $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,610 > 2,01954$. *Earning Per Share* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dimana *Earning Per Share* $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,244 < 2,01954$. *Price Book Value* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) dimana *Price Book Value* $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $1,614 < 2,01954$

5.2 Saran

Saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan *Earning Per Share*, *Price Book Value* karena secara parsial masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar meneliti mengganti atau menambah variabel seperti rasio leverage yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*, rasio pasar yang mempengaruhi *Earning Per Share*, *Price Book Value* untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini, sehingga perusahaan memperhatikan rasio leverage dan rasio pasar , dan nilai perusahaan akan meningkat di mata investor.
3. Untuk investor serta calon investor yang ingin memilih berinvestasi sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* baik secara simultan dan parsial, serta perhatikan keterkaitan dan faktor lain seperti rasio keuangan sebelum berinvestasi.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS ^b		Enter

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,149	,35982	,611

a. Predictors: (Constant), LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS

b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,382	3	,461	3,559	,022 ^b
	Residual	5,308	41	,129		
	Total	6,691	44			

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LOG_PBV, LOG_DER, LOG_EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,892	,112		25,721	,000		
	LOG_DER	,287	,110	,367	2,610	,013	,979	1,022
	LOG_EPS	,017	,070	,035	,244	,809	,960	1,042
	LOG_PBV	,141	,087	,228	1,614	,114	,972	1,029

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LOG_DER	LOG_EPS	LOG_PBV
1	1	2,178	1,000	,04	,02	,04	,06
	2	,986	1,486	,00	,71	,00	,19
	3	,712	1,750	,03	,22	,04	,74
	4	,124	4,193	,93	,05	,92	,00

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

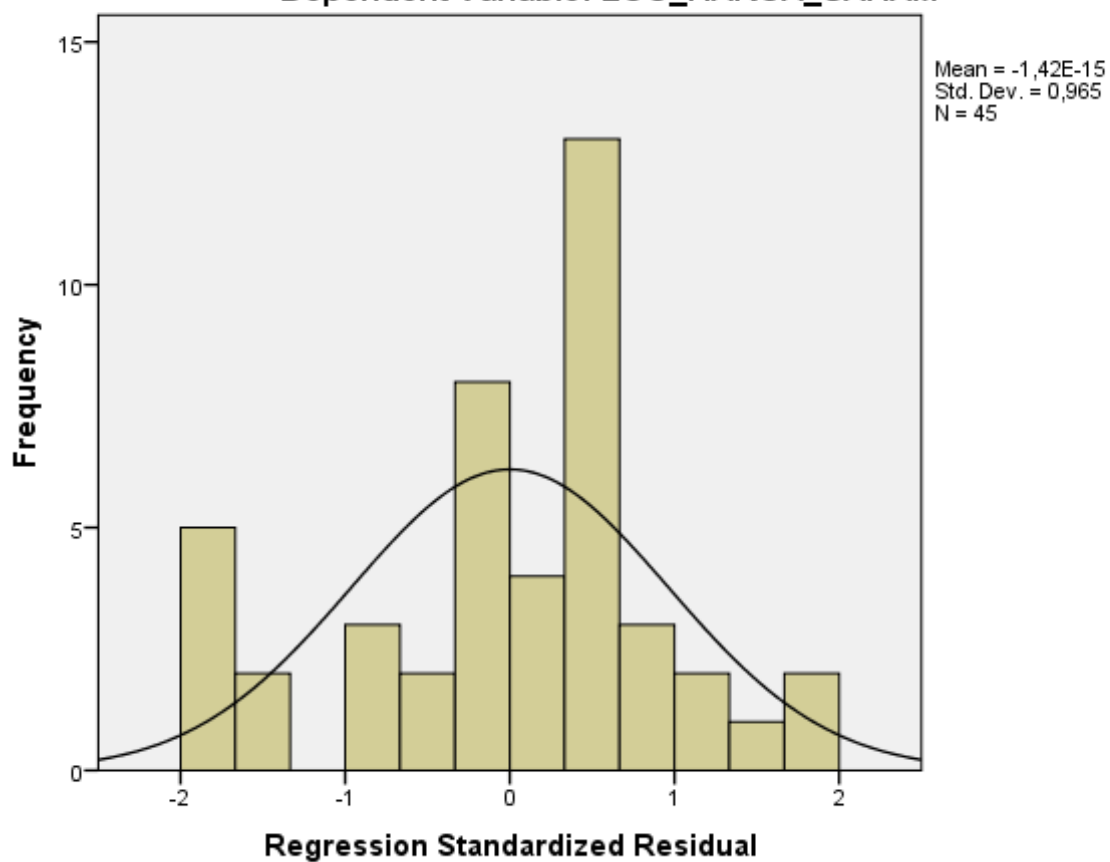
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,6818	3,7369	2,9097	,17724	45
Std. Predicted Value	-1,286	4,667	,000	1,000	45
Standard Error of Predicted Value	,059	,312	,096	,049	45
Adjusted Predicted Value	2,6834	4,7539	2,9402	,31439	45
Residual	-,70309	,71005	,00000	,34734	45
Std. Residual	-1,954	1,973	,000	,965	45
Stud. Residual	-1,994	2,098	-,031	1,033	45
Deleted Residual	-1,35595	,80272	-,03051	,42502	45
Stud. Deleted Residual	-2,073	2,194	-,038	1,057	45
Mahal. Distance	,225	32,023	2,933	5,525	45
Cook's Distance	,000	2,663	,082	,396	45
Centered Leverage Value	,005	,728	,067	,126	45

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

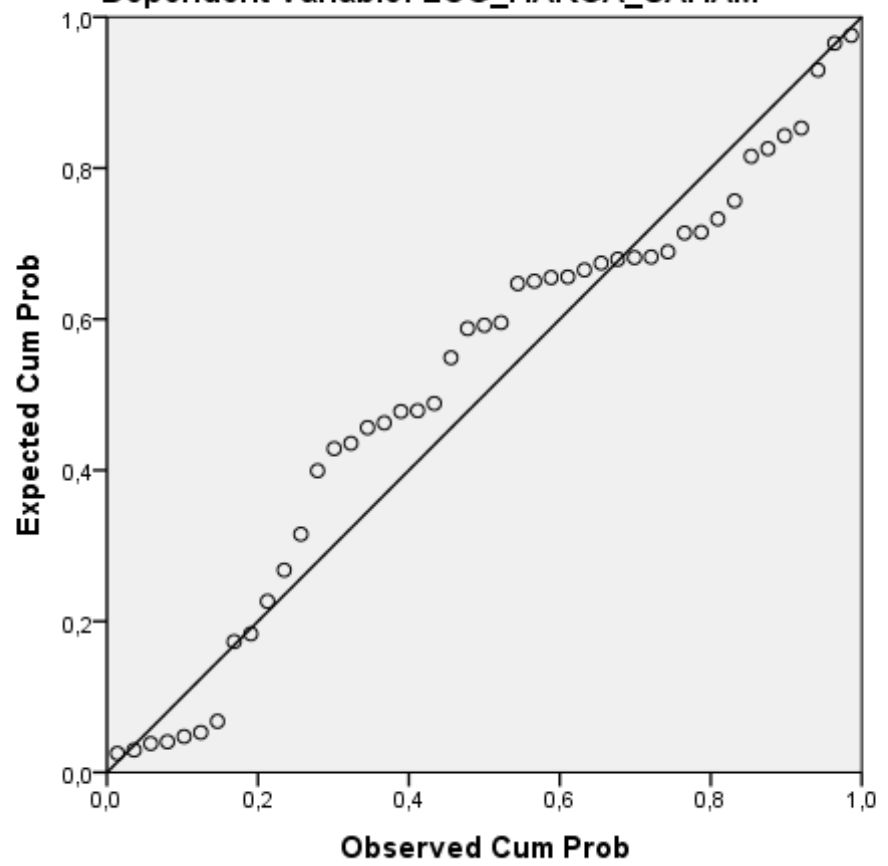
Histogram

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM



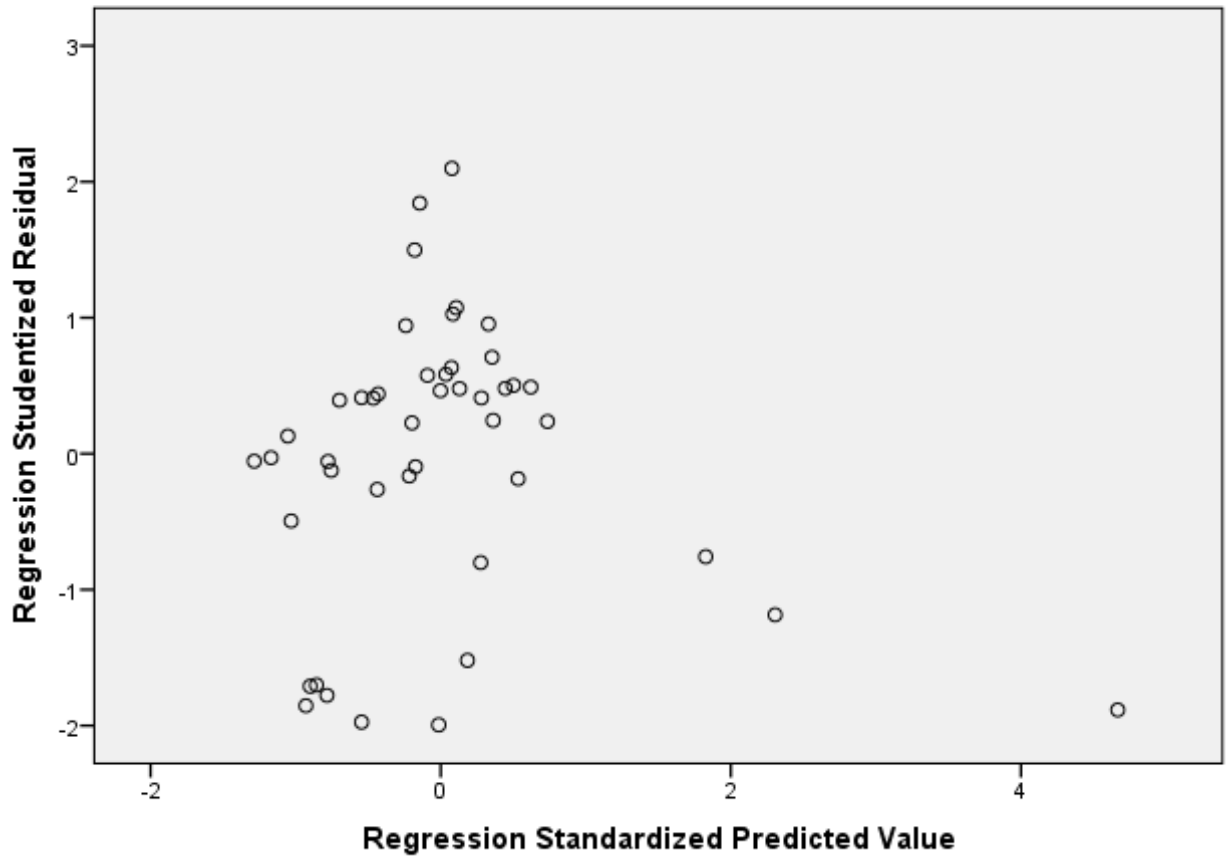
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM



Scatterplot

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,08369
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	13
Z	-3,014
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Median

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34733710
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,095
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

BAYU Bayu Buana Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

As of 31 January 2019

Individual Index : 228.195
Listed Shares : 353,220,780
Market Capitalization : 653,458,443,000

424 | 0.65T | 0.009% | 99.26%

458 | 0.03T | 0.002% | 99.93%

COMPANY HISTORY

Established Date : 17-Oct-1972
Listing Date : 30-Oct-1989 (IPO Price: 4,500)
Underwriter IPO :
PT Indovest Securities
PT Merchant Investment Corporation
Securities Administration Bureau :
PT Edi Indonesia

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Graha Sentosa Persada	97,968,186	: 27.74%
2. Bank Of Singapore Limited-2048834001	51,541,370	: 14.59%
3. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	42,884,285	: 12.14%
4. Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C VP Bank (Singapore) Ltd. (id005464400004)	30,609,000	: 8.67%
5. Suyanto Gondokusumo	25,502,251	: 7.22%
6. Public (<5%)	104,715,688	: 29.65%

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Thio Gwan Po Micky
 2. Kusuwandi Tamin
 3. Pranowo Gumulia
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Agustinus Kasjaya Pake Seko
2. Bostomi Suharman
3. Hardy Karuniawan

AUDIT COMMITTEE

1. Kusuwandi Tamin
2. Daniel Dwi Surya
3. Yoga Suryo Prabowo

CORPORATE SECRETARY

Fransisca Noviyanty

HEAD OFFICE

Jl. Ir. H. Juanda III/2
Jakarta 10210
Phone : (021) 2350-9999
Fax : (021) 351-7432
Homepage : www.bayubuanatravel.com
Email : office@bayubuanatravel.com

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

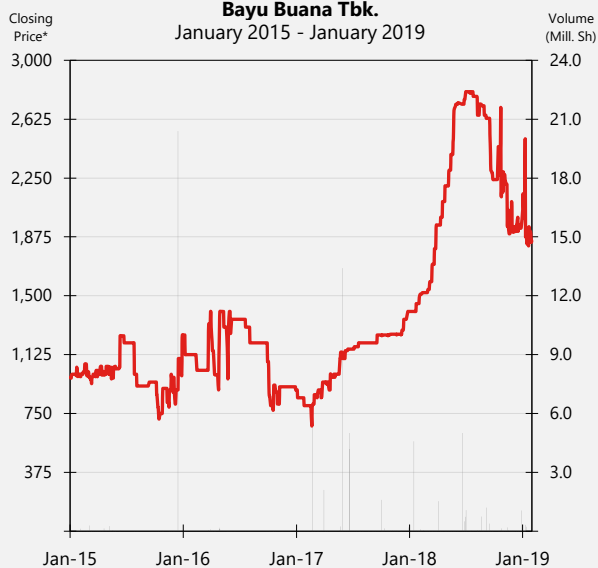
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		50.00	24-Jul-90	25-Jul-90	31-Jul-90	6-Aug-90	F
1990		100.00	23-Jul-91	24-Jul-91	31-Jul-91	6-Aug-91	F
1991		100.00	23-Jul-92	24-Jul-92	31-Jul-92	6-Aug-92	F
1992		120.00	22-Jul-93	23-Jul-93	30-Jul-93	5-Aug-93	F
1993		50.00	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		100.00	21-Jul-95	24-Jul-95	1-Aug-95	1-Sep-95	F
1995	11 : 1		10-Jun-96	11-Jun-96	19-Jun-96	18-Jul-96	F
1995		30.00	15-Jul-96	16-Jul-96	24-Jul-96	22-Aug-96	F
1996		15.00	9-Jul-97	10-Jul-97	21-Jul-97	19-Aug-97	F
1997	7 : 1		16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97	BS

ISSUED HISTORY

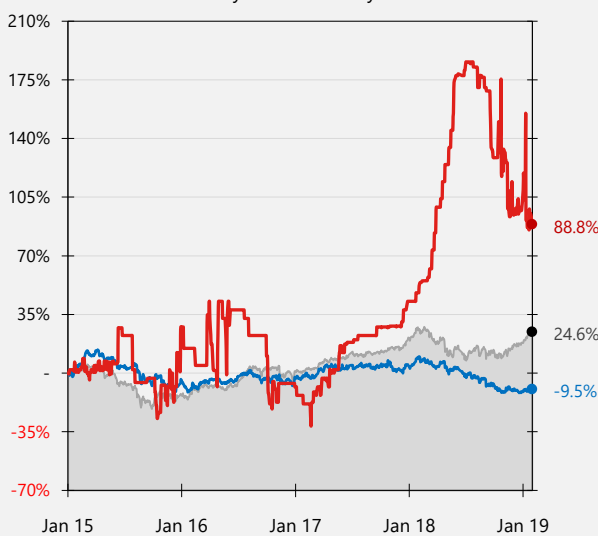
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,000,000	30-Oct-89	30-Oct-89
2.	Company Listing	4,000,000	23-Apr-93	23-Apr-93
3.	Right Issue	18,000,000	20-Sep-93	20-Sep-93
4.	Right Issue	96,000,000	18-Jul-95	18-Jul-95
5.	Stock Split	120,000,000	1-Jul-96	1-Jul-96
6.	Bonus Shares	21,818,182	19-Jul-96	19-Jul-96
7.	Bonus Shares	37,402,598	27-Aug-97	27-Aug-97
8.	Add. Listing without RI	54,000,000	2-Apr-02	2-Apr-02

BAYU Bayu Buana Tbk.

Closing Price* and Trading Volume
Bayu Buana Tbk.
January 2015 - January 2019



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Trade, Services and Investment Index
January 2015 - January 2019



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	22	0.9	34	19	0.6
Value (Billion Rp)	19	1	32	38	1
Frequency (Thou. X)	0.5	0.3	0.3	1	0.4
Days	112	51	112	151	22
Price (Rupiah)					
High	1,250	1,400	1,400	2,800	2,500
Low	650	770	650	1,100	1,700
Close	1,250	900	1,400	1,935	1,850
Close*	1,250	900	1,400	1,935	1,850
PER (X)					
PER (X)	15.71	15.20	17.56	22.35	21.37
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	1.18	0.80	1.27	1.60	1.53

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,045	735	1,000	68	80	75	17
Feb-15	1,065	940	1,015	34	162	153	11
Mar-15	1,100	755	985	113	367	348	19
Apr-15	1,100	950	1,050	48	200	194	15
May-15	1,100	970	1,035	49	372	368	13
Jun-15	1,245	1,000	1,200	16	53	55	5
Jul-15	1,000	1,000	1,000	7	3	3	2
Aug-15	925	925	925	5	2	1	3
Sep-15	950	950	950	2	1	1.0	1
Oct-15	950	650	910	15	6	4	8
Nov-15	1,100	740	885	44	20	17	8
Dec-15	1,250	810	1,250	69	20,522	17,482	10
Jan-16	1,125	1,125	1,125	2	3	3	2
Feb-16	1,025	1,025	1,025	1	0.1	0.1	1
Mar-16	1,400	1,000	1,400	43	261	337	5
Apr-16	1,400	815	1,400	162	512	623	12
May-16	1,400	970	1,400	25	11	14	9
Jun-16	1,350	1,260	1,350	5	2	3	4
Jul-16	1,300	1,300	1,300	7	6	8	2
Aug-16	1,200	1,200	1,200	1	5	6	1
Sep-16	1,200	1,080	1,080	3	1	1	2
Oct-16	990	770	885	29	63	54	9
Nov-16	920	800	920	14	12	10	3
Dec-16	905	900	900	2	0.2	0.2	1
Jan-17	850	800	800	5	0.5	0.4	4
Feb-17	870	650	870	36	6,316	5,050	7
Mar-17	950	700	950	43	2,177	2,060	12
Apr-17	1,000	765	980	47	44	42	12
May-17	1,200	900	1,100	34	13,776	12,456	11
Jun-17	1,160	1,150	1,160	6	9,193	9,403	4
Jul-17	1,200	910	1,200	21	55	66	9
Aug-17	1,200	1,200	1,200	8	37	45	6
Sep-17	1,250	1,200	1,250	12	75	91	8
Oct-17	1,260	1,100	1,255	31	1,840	2,295	13
Nov-17	1,255	950	1,255	40	162	201	14
Dec-17	1,400	1,250	1,400	23	294	402	12
Jan-18	1,450	1,100	1,450	41	4,668	6,079	13
Feb-18	1,520	1,450	1,520	25	270	408	12
Mar-18	1,950	1,260	1,950	27	84	143	11
Apr-18	2,200	1,465	2,200	36	1,590	3,106	11
May-18	2,720	2,050	2,720	57	90	221	17
Jun-18	2,750	2,720	2,750	19	5,552	12,518	8
Jul-18	2,800	2,400	2,770	36	1,882	5,230	10
Aug-18	2,800	2,500	2,650	111	911	2,474	11
Sep-18	2,650	1,995	2,240	91	1,689	4,437	14
Oct-18	2,700	1,900	2,290	244	297	654	12
Nov-18	2,430	1,425	1,910	326	383	746	19
Dec-18	2,040	1,700	1,935	71	1,088	2,100	13
Jan-19	2,500	1,700	1,850	362	643	1,135	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	228,240	267,258	271,256	300,673	312,893
Receivables	109,241	96,486	136,663	190,337	198,434
Inventories	-	-	-	-	-
Current Assets	375,843	406,173	449,028	551,283	575,637
Fixed Assets	46,782	51,670	42,493	48,400	52,489
Other Assets	1,101	1,164	973	-	-
Total Assets	551,383	644,525	654,082	759,510	786,940
Growth (%)		16.89%	1.48%	16.12%	3.61%

Current Liabilities	245,843	253,657	264,664	321,795	322,399
Long Term Liabilities	10,707	15,119	16,182	32,243	37,105
Total Liabilities	256,550	268,776	280,846	354,039	359,504
Growth (%)		4.77%	4.49%	26.06%	1.54%

Authorized Capital	480,000	480,000	480,000	480,000	480,000
Paid up Capital	176,610	176,610	176,610	176,610	176,610
Paid up Capital (Shares)	353	353	353	353	353
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	9,713	31,713	58,243	91,233	114,166
Total Equity	294,833	375,749	373,236	405,471	427,436
Growth (%)		27.44%	-0.67%	8.64%	5.42%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,640,107	1,572,653	1,607,301	1,859,220	1,474,016
Growth (%)		-4.11%	2.20%	15.67%	

Cost of Revenues	1,537,030	1,462,698	1,501,081	1,724,613	1,380,452
Gross Profit	103,076	109,956	106,220	134,607	93,564
Expenses (Income)	57,009	77,150	71,893	90,901	65,079
Operating Profit	46,067	32,806	34,327	43,705	28,485
Growth (%)		-28.79%	4.64%	27.32%	

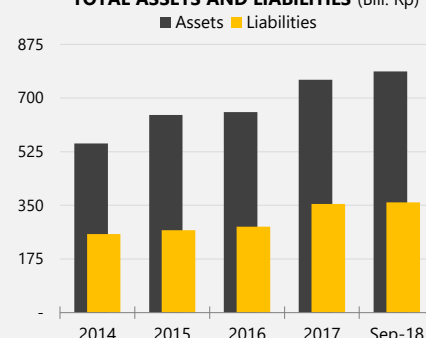
Other Income (Expenses)	-128	-161	-377	-1,209	-
Income before Tax	45,939	32,645	33,950	42,497	28,485
Tax	7,352	6,508	6,740	9,551	5,761
Profit for the period	38,587	26,138	27,210	32,946	22,724
Growth (%)		-32.26%	4.10%	21.08%	

Period Attributable	37,674	28,107	27,260	33,169	22,934
Comprehensive Income	72,046	80,459	2,445	30,765	21,494
Comprehensive Attributable	71,134	82,369	2,506	30,987	21,704

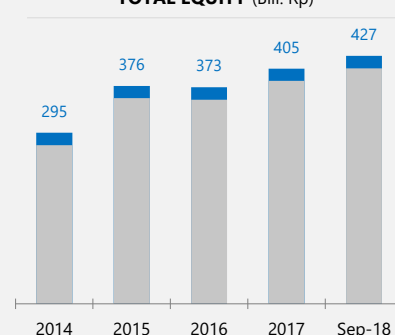
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	152.88	160.13	169.66	171.31	178.55
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	106.66	79.57	77.18	93.91	64.93
BV (Rp)	834.70	1,063.78	1,056.67	1,147.93	1,210.11
DAR (X)	0.47	0.42	0.43	0.47	0.46
DER(X)	0.87	0.72	0.75	0.87	0.84
ROA (%)	7.00	4.06	4.16	4.34	2.89
ROE (%)	13.09	6.96	7.29	8.13	5.32
GPM (%)	6.28	6.99	6.61	7.24	6.35
OPM (%)	2.81	2.09	2.14	2.35	1.93
NPM (%)	2.35	1.66	1.69	1.77	1.54
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

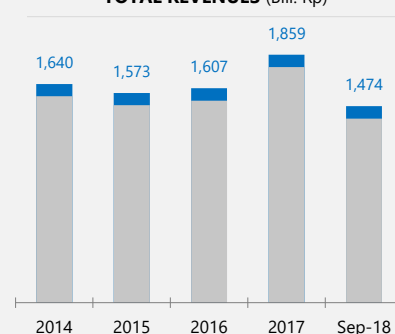
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



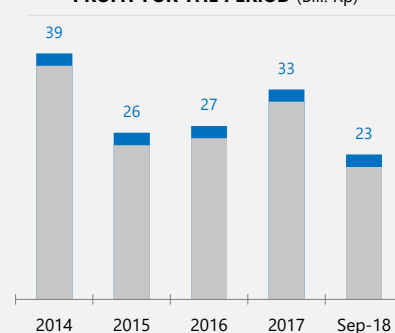
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



FAST Fast Food Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
 Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

As of 31 January 2019

Individual Index : 2,359,047
 Listed Shares : 1,995,138,579
 Market Capitalization : 2,992,707,868,500

242 | 2.99T | 0.04% | 95.30%

508 | 0.01T | 0.0006% | 99.98%

COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jun-1978
 Listing Date : 11-May-1993 (IPO Price: 5,700)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Makindo
 PT Morgan Grenfell
 PT Pentasena Arthasentosa
 PT Jasereh Utama
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Anthoni Salim
 2. Benny Setiawan Santoso
 3. Elisabeth Gelael
 4. Gunawan Solaiman *)
 5. Noni Rosalia Gelael Barki
 6. Saptari Hoedaja *)
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Ricardo Gelael
2. Adhi Indrawan
3. Cahyadi Wijaya
4. Fabian Gelael
5. Ferry Noviar Yosaputra
6. Justinus Dalimin Juwono
7. Omar Luthfi Anwar
8. Shivashish Pandey

AUDIT COMMITTEE

1. Saptari Hoedaja
2. Hannibal S. Anwar

CORPORATE SECRETARY

J. Dalimin Juwono

HEAD OFFICE

Jl. M.T. Haryono Kav. 7
 Jakarta - 12810
 Phone : (021) 830-1133; 831-3368
 Fax : (021) 830-9384; 830-0569
 Homepage : www.kfcku.com
 Email : jd.juwono@kfcindonesia.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Gelael Pratama	877,861,075	: 44.00%
2. PT Indoritel Makmur Internasional	357,528,873	: 17.92%
3. PT Indoritel Makmur Internasional	357,528,873	: 17.92%
4. Public (<5%)	402,219,758	: 20.16%

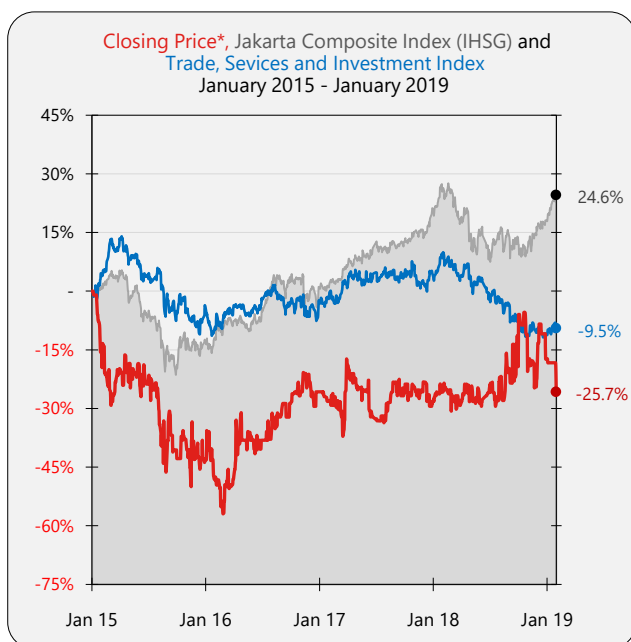
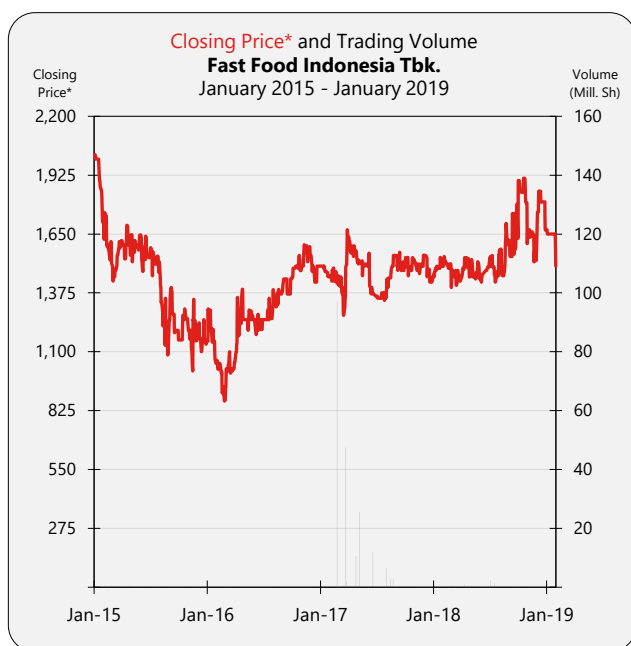
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1993	1 : 1	100.00	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	22-Aug-94	F
1994		62.00	25-Jul-95	26-Jul-95	3-Aug-95	1-Sep-95	F
1995		70.00	26-Jun-96	27-Jun-96	5-Jul-96	2-Aug-96	F
1996		91.00	1-Aug-97	4-Aug-97	12-Aug-97	10-Sep-97	F
1999		110.00	19-Jul-00	20-Jul-00	28-Jul-00	2-Aug-00	F
1999		110.00	19-Jul-00	20-Jul-00	28-Jul-00	10-Aug-00	F
2000		11.00	18-Jul-01	19-Jul-01	24-Jul-01	7-Aug-01	F
2001		11.00	24-Jun-02	25-Jun-02	28-Jun-02	12-Jun-02	F
2002		16.00	3-Jul-03	4-Jul-03	8-Jul-03	21-Jul-03	F
2003		16.00	30-Jun-04	1-Jul-04	6-Jul-04	19-Jul-04	F
2004		18.00	7-Jul-05	8-Jul-05	12-Jul-05	25-Jul-05	F
2005		20.00	12-Jul-06	13-Jul-06	17-Jul-06	28-Jul-06	F
2006		30.00	3-Jul-07	4-Jul-07	6-Jul-07	18-Jul-07	F
2007		45.00	3-Jul-08	4-Jul-08	8-Jul-08	21-Jul-08	F
2008		57.00	7-Jul-09	9-Jul-09	10-Jul-09	24-Jul-09	F
2009		83.00	20-Jul-10	21-Jul-10	23-Jul-10	6-Aug-10	F
2010		448.18	8-Jul-11	11-Jul-11	13-Jul-11	27-Jul-11	F
2010	63 : 2		8-Jul-11	11-Jul-11	13-Jul-11	27-Jul-11	SD
2011		100.00	18-Jul-12	19-Jul-12	23-Jul-12	6-Aug-12	F
2012	3 : 10		9-Jul-13	10-Jul-13	12-Jul-13	19-Jul-13	F
2012		100.00	9-Jul-13	10-Jul-13	12-Jul-13	26-Jul-13	F
2013		30.00	15-Jul-14	16-Jul-14	18-Jul-14	5-Aug-14	F
2015		20.00	14-Jun-16	15-Jun-16	17-Jun-16	1-Jul-16	F
2016		25.00	15-Jun-17	16-Jun-17	20-Jun-17	7-Jul-17	F
2017		25.00	22-Jun-18	25-Jun-18	27-Jun-18	6-Jul-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	4,462,500	11-May-93	11-May-93
2.	Company Listing	17,850,000	11-May-93	11-Jan-94
3.	Bonus Shares	20,973,750	30-Sep-94	30-Sep-94
4.	Dividend Shares	1,338,750	30-Sep-94	30-Sep-94
5.	Stock Split	401,625,000	5-Dec-00	5-Dec-00
6.	Dividend Shares	14,166,595	27-Jul-11	27-Jul-11
7.	Dividend Shares	1,534,721,984	26-Jul-13	26-Jul-13

FAST Fast Food Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	6	2	213	8	0.4
Value (Billion Rp)	9	2	316	12	0.7
Frequency (Thou. X)	2	1	2	2	0.09
Days	188	180	210	199	18
Price (Rupiah)					
High	2,020	1,600	1,750	1,945	1,700
Low	1,010	855	1,250	1,400	1,500
Close	1,150	1,500	1,440	1,670	1,500
Close*	1,150	1,500	1,440	1,670	1,500
PER (X)					
PER (X)	21.85	20.99	17.20	25.82	23.19
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)					
PBV (X)	2.06	2.70	2.22	2.41	2.16

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,020	1,700	1,705	194	319	586	18
Feb-15	1,800	1,515	1,515	507	1,510	2,426	17
Mar-15	1,620	1,395	1,620	634	1,224	1,836	21
Apr-15	1,695	1,500	1,645	120	723	1,210	16
May-15	1,650	1,500	1,645	234	757	1,201	15
Jun-15	1,640	1,465	1,540	111	65	104	17
Jul-15	1,585	1,400	1,520	96	50	76	12
Aug-15	1,475	1,075	1,200	214	455	589	19
Sep-15	1,400	1,185	1,200	90	373	507	15
Oct-15	1,350	1,155	1,255	22	5	7	9
Nov-15	1,345	1,010	1,155	66	89	104	16
Dec-15	1,300	1,070	1,150	58	57	66	13
Jan-16	1,350	1,050	1,050	79	98	111	15
Feb-16	1,065	855	875	435	406	381	18
Mar-16	1,150	880	1,050	251	680	679	20
Apr-16	1,435	1,015	1,250	143	168	209	19
May-16	1,300	1,150	1,250	30	3	4	11
Jun-16	1,275	1,100	1,250	81	22	26	14
Jul-16	1,350	1,175	1,255	66	141	185	10
Aug-16	1,400	1,275	1,385	106	70	95	21
Sep-16	1,450	1,325	1,440	90	167	239	10
Oct-16	1,550	1,450	1,480	38	97	142	15
Nov-16	1,600	1,430	1,550	49	10	15	13
Dec-16	1,595	1,420	1,500	43	11	16	14
Jan-17	1,600	1,420	1,450	121	104	157	17
Feb-17	1,500	1,405	1,455	73	97,161	145,739	18
Mar-17	1,750	1,250	1,640	597	50,275	74,632	22
Apr-17	1,640	1,530	1,545	232	11,308	17,538	17
May-17	1,595	1,455	1,510	184	25,981	38,973	20
Jun-17	1,560	1,350	1,370	379	13,175	18,148	14
Jul-17	1,395	1,310	1,360	181	901	1,218	17
Aug-17	1,550	1,345	1,545	319	12,636	18,076	22
Sep-17	1,585	1,455	1,495	92	635	940	18
Oct-17	1,550	1,455	1,530	55	227	339	16
Nov-17	1,550	1,465	1,550	41	63	97	15
Dec-17	1,550	1,400	1,440	103	280	401	14
Jan-18	1,550	1,410	1,515	89	104	153	19
Feb-18	1,545	1,400	1,400	404	878	1,284	15
Mar-18	1,495	1,410	1,430	99	104	150	19
Apr-18	1,545	1,450	1,455	178	1,422	2,136	20
May-18	1,535	1,420	1,450	189	454	535	18
Jun-18	1,495	1,425	1,495	69	27	39	11
Jul-18	1,550	1,400	1,550	216	4,145	6,298	21
Aug-18	1,750	1,400	1,620	167	146	224	18
Sep-18	1,800	1,545	1,790	56	134	235	14
Oct-18	1,945	1,605	1,605	370	312	565	18
Nov-18	1,680	1,500	1,570	53	15	24	17
Dec-18	1,850	1,665	1,670	24	10	17	9
Jan-19	1,700	1,500	1,500	91	411	677	18

FAST Fast Food Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	645,571	653,554	791,579	795,509	825,944
Receivables	70,839	129,348	127,141	148,820	118,773
Inventories	171,849	166,546	203,264	198,440	247,901
Current Assets	939,720	996,745	1,210,852	1,256,248	1,288,890
Fixed Assets	361,532	377,532	410,374	441,382	476,342
Other Assets	83,773	96,976	95,302	-	124,605
Total Assets	2,162,634	2,310,536	2,577,820	2,749,422	2,849,863
Growth (%)		6.84%	11.57%	6.66%	3.65%

Current Liabilities	499,174	789,862	675,247	664,009	674,059
Long Term Liabilities	470,296	405,757	679,361	791,843	792,723
Total Liabilities	969,470	1,195,619	1,354,609	1,455,852	1,466,783
Growth (%)		23.33%	13.30%	7.47%	0.75%

Authorized Capital	798,000	798,000	798,000	798,000	798,000
Paid up Capital	199,514	199,514	199,514	199,514	199,514
Paid up Capital (Shares)	1,995	1,995	1,995	1,995	1,995
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	992,705	914,459	10,022,753	1,093,112	1,182,622
Total Equity	1,193,164	1,114,917	1,223,211	1,293,571	1,383,081
Growth (%)		-6.56%	9.71%	5.75%	6.92%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	4,208,887	4,475,061	4,883,307	5,302,684	4,439,804
Growth (%)		6.32%	9.12%	8.59%	

Cost of Revenues	1,666,317	1,751,378	1,829,229	1,985,664	1,689,490
Gross Profit	2,542,570	2,723,683	3,054,078	3,317,020	2,750,314
Expenses (Income)	2,342,444	2,599,842	2,836,026	3,162,053	2,635,681
Operating Profit	200,126	123,841	218,052	154,966	114,634
Growth (%)		-38.12%	76.07%	-28.93%	

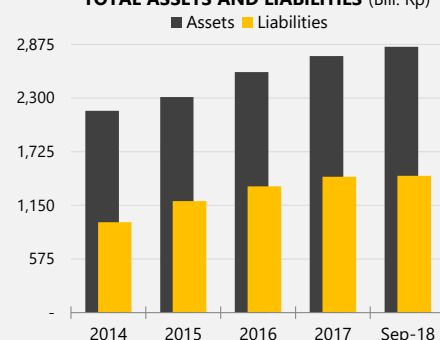
Other Income (Expenses)	11,283	9,613	8,314	9,765	7,751
Income before Tax	211,410	133,455	226,366	164,732	122,385
Tax	59,364	28,431	53,760	-2,267	25,611
Profit for the period	152,046	105,024	172,606	166,999	96,774
Growth (%)		-30.93%	64.35%	-3.25%	

Period Attributable	152,046	105,024	172,606	166,999	96,774
Comprehensive Income	152,046	123,706	148,196	120,238	139,388
Comprehensive Attributable	152,046	123,706	148,196	120,238	139,388

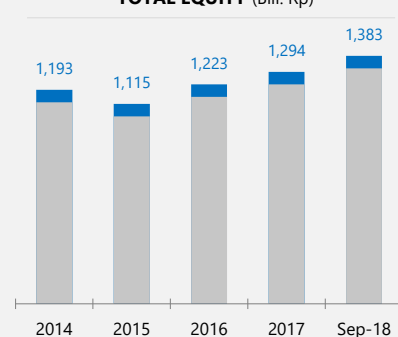
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	188.26	126.19	179.32	189.19	191.21
Dividend (Rp)	-	20.00	25.00	25.00	-
EPS (Rp)	76.21	52.64	86.51	83.70	48.50
BV (Rp)	598.04	558.82	613.10	648.36	693.23
DAR (X)	0.45	0.52	0.53	0.53	0.51
DER(X)	0.81	1.07	1.11	1.13	1.06
ROA (%)	7.03	4.55	6.70	6.07	3.40
ROE (%)	12.74	9.42	14.11	12.91	7.00
GPM (%)	60.41	60.86	62.54	62.55	61.95
OPM (%)	4.75	2.77	4.47	2.92	2.58
NPM (%)	3.61	2.35	3.53	3.15	2.18
Payout Ratio (%)	-	37.99	28.90	29.87	-
Yield (%)	-	1.74	1.67	1.74	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

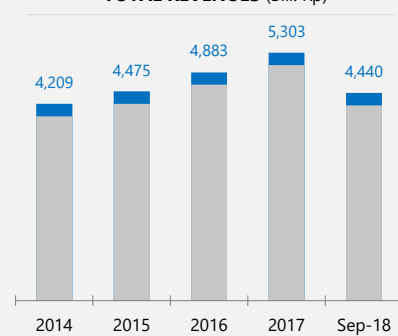
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



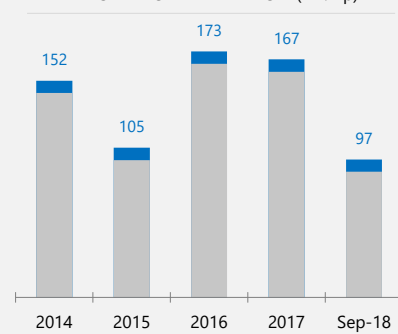
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



INPP Indonesian Paradise Property Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Development Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

Individual Index : 709.524
Listed Shares : 11,181,971,732
Market Capitalization : 8,330,568,940,340

120 | 8.33T | 0.11% | 86.93%

486 | 0.02T | 0.0010% | 99.96%

COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Dec-2004
Listing Date : 01-Dec-2004 (IPO Price: 105)
Underwriter IPO :
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Standard Chartered Bank Sg S/A Vp Bank A/C Pt Grahutama Kreasibarur (ld005464400007)	4,136,971,279	: 37.00%
2. UBS AG Singapore S/A Anemone Contonental S.A.-2091144650	2,473,154,873	: 22.12%
3. Standard Chartered Bank Sg S/A Vp Bank A/C Star East Development Corp. (ld005464400002)	2,307,593,000	: 20.64%
4. Elysium Investment Partners Ltd.	2,012,754,912	: 18.00%
5. Public (<5%)	251,497,668	: 2.25%

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Todo Sihombing *)
 2. Amelia Gozali
 3. Hadi Cahyadi *)
 4. Karel Patipeilohy
- *) *Independent Commissioners*

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2015		1.50	17-Jun-16	20-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16	F
2017		1.50	3-Jul-18	4-Jul-18	6-Jul-18	27-Jul-18	F

BOARD OF DIRECTORS

1. Agoes Soelistyo Santoso
2. Alexander Nartates Nartates
3. Anthony Prabowo Susilo
4. Diana Solaiman
5. Patrick S. Rendradjaja

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Company Listing (BES)	1,594,000,000	3-Dec-07	3-Dec-07
2.	Merger PT Tirta SagaWangi (TSW)	816,803,600	2-Jun-10	2-Jun-10
3.	Add. Listing without RI	71,000,000	25-Jul-12	25-Jul-12
4.	Add. Listing without RI	37,000,000	22-Apr-13	22-Apr-13
5.	Add. Listing without RI	40,000,000	2-Jun-14	2-Jun-14
6.	Right Issue	8,623,168,132	23-Jul-15	23-Jul-15

AUDIT COMMITTEE

1. Hadi Cahyadi
2. Anang Yudiansyah Setiawan
3. Kurniadi

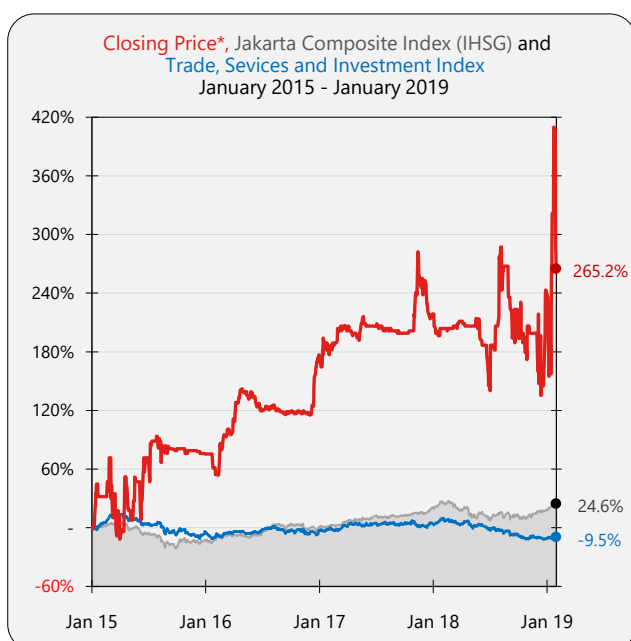
CORPORATE SECRETARY

Ispandiati Makmur

HEAD OFFICE

Centennial Tower, floor 30
Jl. Gatot Subroto, Kavling 24 & 25
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (021) 2988 0466/ +6221 830 5633
Fax : (021) 2988 0460/ +6221 830 5634
Homepage : www.theparadise-group.com
Email : corporate_secretary@theparadise-group.com

INPP Indonesian Paradise Property Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	4	105	235	31	0.7
Value (Billion Rp)	1	47	158	20	0.6
Frequency (Thou. X)	0.3	10	20	2	0.1
Days	94	204	238	122	18
Price (Rupiah)					
High	400	570	800	950	1,285
Low	180	314	540	400	490
Close	358	565	650	700	745
Close*	358	565	650	700	745
PER (X)					
PER (X)	66.83	65.61	72.12	-79.61	-84.73
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	1.01	1.58	1.72	1.88	2.00

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	295	204	269	8	7	2	6
Feb-15	350	260	350	18	98	27	6
Mar-15	330	188	230	26	11	3	12
Apr-15	320	180	240	34	160	32	12
May-15	325	220	300	16	12	3	7
Jun-15	350	200	350	38	167	57	12
Jul-15	400	298	389	39	275	92	11
Aug-15	390	300	365	59	305	112	15
Sep-15	374	359	365	10	122	45	5
Oct-15	369	359	359	5	32	12	4
Nov-15	365	358	365	3	25	9	1
Dec-15	363	358	358	5	2,613	779	3
Jan-16	329	329	329	1	80	26	1
Feb-16	400	314	398	1,210	12,134	4,483	13
Mar-16	433	394	428	1,706	15,035	6,116	21
Apr-16	495	425	492	1,487	16,504	7,641	21
May-16	492	472	476	1,352	10,230	4,933	20
Jun-16	482	448	450	1,179	9,369	4,365	22
Jul-16	458	446	456	574	4,595	2,085	16
Aug-16	462	444	446	490	3,953	1,789	22
Sep-16	448	440	446	319	2,450	1,088	19
Oct-16	448	442	446	222	2,190	978	17
Nov-16	448	440	440	119	1,302	571	13
Dec-16	570	440	565	1,714	27,611	12,617	19
Jan-17	605	540	570	869	10,414	5,992	21
Feb-17	630	565	620	1,148	12,906	7,775	19
Mar-17	630	605	615	901	10,762	6,655	22
Apr-17	635	605	610	674	8,835	5,488	17
May-17	645	595	625	591	7,136	4,409	20
Jun-17	625	625	625	578	4,841	3,026	15
Jul-17	630	615	615	569	3,720	2,319	21
Aug-17	620	610	615	891	5,834	3,590	22
Sep-17	615	610	610	732	4,719	2,885	19
Oct-17	640	610	620	1,374	12,435	7,738	22
Nov-17	800	625	715	9,484	111,430	79,690	22
Dec-17	725	640	650	2,262	42,430	28,394	18
Jan-18	650	605	620	149	1,534	949	17
Feb-18	625	615	620	41	86	53	6
Mar-18	635	620	635	92	937	589	11
Apr-18	640	625	625	46	389	248	4
May-18	640	600	600	27	199	123	7
Jun-18	600	500	500	144	790	437	6
Jul-18	795	482	645	461	13,756	8,503	7
Aug-18	950	530	685	409	10,311	7,356	8
Sep-18	740	510	660	173	425	244	17
Oct-18	760	500	625	161	168	97	21
Nov-18	610	515	610	26	31	19	5
Dec-18	700	400	700	738	2,534	1,612	13
Jan-19	1,285	490	745	143	665	558	18

INPP Indonesian Paradise Property Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	197,400	287,485	247,904	440,226	257,108
Receivables	30,038	68,032	49,382	70,166	47,195
Inventories	4,362	4,394	4,460	38,402	76,699
Current Assets	283,377	442,875	353,087	585,013	484,004
Fixed Assets	1,465,798	1,870,641	1,490,722	1,471,526	1,500,197
Other Assets	25,211	21,139	19,626	-	38,749
Total Assets	1,982,735	4,901,063	5,155,753	6,667,921	6,640,940
Growth (%)		147.19%	5.20%	29.33%	-0.40%

Current Liabilities	151,662	313,186	106,633	799,969	871,894
Long Term Liabilities	751,256	635,854	960,174	1,633,019	1,599,205
Total Liabilities	902,918	949,041	1,066,807	2,432,987	2,471,098
Growth (%)		5.11%	12.41%	128.06%	1.57%

Authorized Capital	500,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	255,880	1,118,197	1,118,197	1,118,197	1,118,197
Paid up Capital (Shares)	2,559	11,182	11,182	11,182	11,182
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	295,103	355,653	508,386	606,595	516,085
Total Equity	1,079,816	3,952,022	4,088,946	4,234,934	4,169,842
Growth (%)		265.99%	3.46%	3.57%	-1.54%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	527,039	587,088	547,492	595,692	523,144
Growth (%)		11.39%	-6.74%	8.80%	

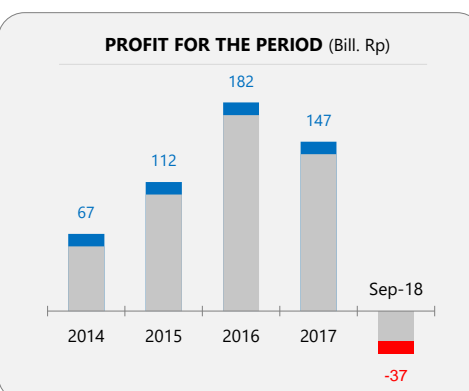
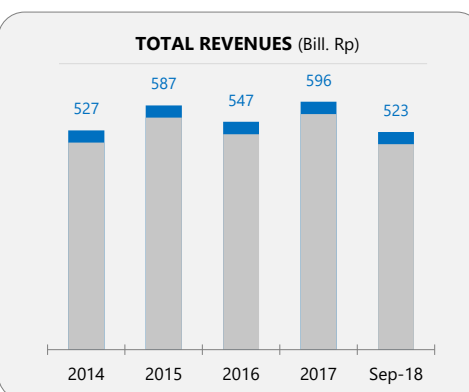
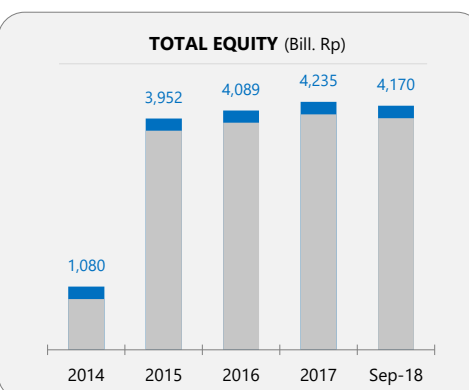
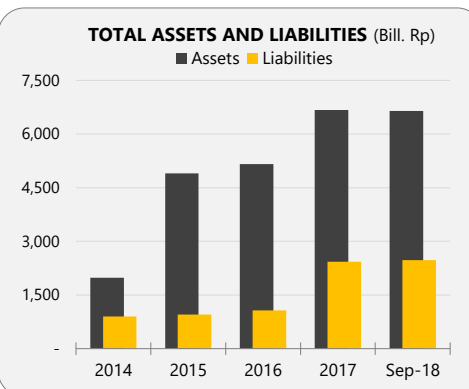
Cost of Revenues	139,617	165,945	158,148	181,132	151,468
Gross Profit	387,423	421,143	389,344	414,560	371,675
Expenses (Income)	293,010	297,405	350,323	325,424	288,361
Operating Profit	-	123,737	39,021	89,136	83,314
Growth (%)			-68.46%	128.43%	

Other Income (Expenses)	-	-18,410	127,998	27,570	-157,750
Income before Tax	94,412	105,327	167,019	116,706	-74,436
Tax	27,137	-6,961	-14,548	-30,721	37,677
Profit for the period	67,275	112,288	181,567	147,427	-36,759
Growth (%)		66.91%	61.70%	-18.80%	

Period Attributable	24,766	59,904	170,121	100,778	-73,737
Comprehensive Income	67,275	113,119	180,697	144,220	-36,759
Comprehensive Attributable	67,275	60,735	169,506	98,209	-73,737

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	186.85	141.41	331.12	73.13	55.51
Dividend (Rp)	-	1.50	-	1.50	-
EPS (Rp)	9.68	5.36	15.21	9.01	-6.59
BV (Rp)	422.00	353.43	365.67	378.73	372.91
DAR (X)	0.46	0.19	0.21	0.36	0.37
DER(X)	0.84	0.24	0.26	0.57	0.59
ROA (%)	3.39	2.29	3.52	2.21	-0.55
ROE (%)	6.23	2.84	4.44	3.48	-0.88
GPM (%)	73.51	71.73	71.11	69.59	71.05
OPM (%)	-	21.08	7.13	14.96	15.93
NPM (%)	12.76	19.13	33.16	24.75	-7.03
Payout Ratio (%)	-	28.00	-	16.64	-
Yield (%)	-	0.42	-	0.23	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Development Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

Individual Index : 215.367
Listed Shares : 2,318,736,000
Market Capitalization : 2,318,736,000,000

275 | 2.32T | 0.03% | 96.49%

604 | 0.0003T | 0.00002% | 99.99990%

COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Jul-1975
Listing Date : 12-Jan-1998 (IPO Price: 900)
Underwriter IPO :
Peregrine Sewu Securities
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Jan Darmadi Investindo	1,337,239,448	: 57.67%
2. JPMCB Na Re-JPMCB Singapore Branch	364,275,437	: 15.71%
3. Suzanna Tanojo	333,164,863	: 14.37%
4. Noord-Amerikaanse Financierings Maatschappij BV	220,719,227	: 9.52%
5. Public (<5%)	63,337,025	: 2.73%

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Paul Capelle *)
 2. Fred Perry Martono
 3. Gunawan Tenggarahardja *)
 4. John Stuart Anderson Slack *)
 5. Paul Wirawan Karmadi
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Jefri Darmadi
2. Lie Erfurt Chandra Putera Asali
3. Lim Merry
4. Masaaki Tajima
5. Purwo Hari Prawiro

AUDIT COMMITTEE

1. John Stuart Anderson Slack
2. Gunawan Tenggarahardja
3. Nurlia

CORPORATE SECRETARY

Asan Effendy

HEAD OFFICE

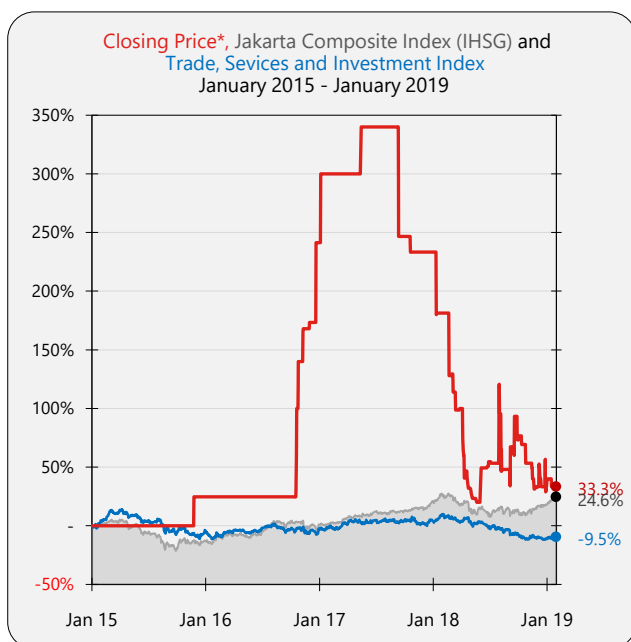
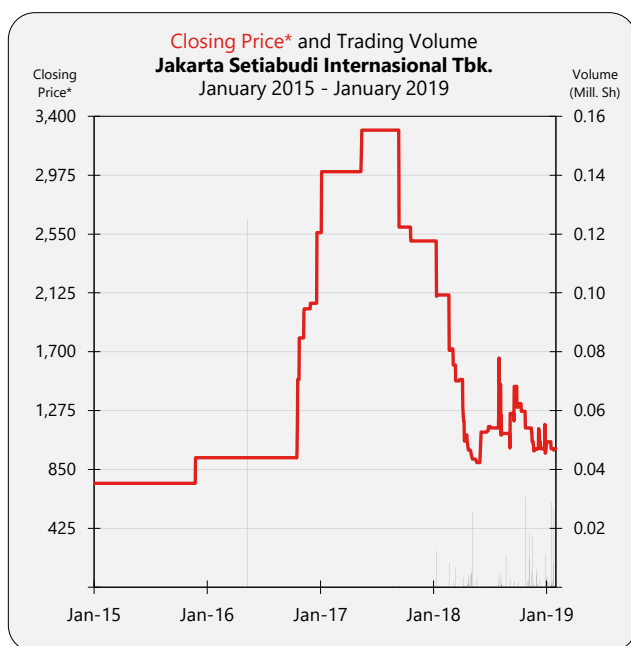
Gedung Setiabudi 2, fl. 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920
Phone : (021) 522-0568; 252-0534
Fax : (021) 525-5803; 522-8649; 522-0580
Homepage : www.jsi.co.id
Email : asan.effendy@jsi.co.id
corp_sec@jsi.co.id

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1999		14.00	12-Jul-00	13-Jul-00	21-Jul-00	4-Aug-00	F
2009		6.00	26-May-10	27-May-10	1-Jun-10	15-Jun-10	F
2010		8.00	27-May-11	30-May-11	1-Jun-11	16-Jun-11	F
2011		10.00	14-Jun-12	15-Jun-12	19-Jun-12	2-Jul-12	F
2012		12.00	16-Jul-13	17-Jul-13	19-Jul-13	2-Aug-13	F
2013		14.00	26-Jun-14	27-Jun-14	1-Jul-14	15-Jul-14	F
2015		17.00	9-Jun-16	10-Jun-16	14-Jun-16	1-Jul-16	F
2016		18.00	31-May-17	2-Jun-17	6-Jun-17	22-Jun-17	F
2017		19.00	4-Jun-18	5-Jun-18	7-Jun-18	27-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	50,000,000	12-Jan-98	12-Jan-98
2.	Company Listing	486,000,000	12-Jan-98	12-Aug-98
3.	Right Issue	1,782,736,000	11-Dec-02	11-Dec-02



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.000	0.1	0.004	0.2	0.08
Value (Billion Rp)	0.000	0.1	0.010	0.3	0.08
Frequency (Thou. X)	0.003	0.02	0.02	0.3	0.1
Days	3	13	12	75	14
Price (Rupiah)					
High	935	2,560	3,300	2,500	1,205
Low	750	935	2,500	900	970
Close	935	2,560	2,500	970	1,000
Close*	935	2,560	2,500	970	1,000
PER (X)					
PER (X)	12.28	46.36	43.35	7.71	7.95
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	0.88	2.29	2.11	0.72	0.74

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	750	750	750	1	0.1	0.1	1
Feb-15	-	-	750	-	-	-	-
Mar-15	-	-	750	-	-	-	-
Apr-15	-	-	750	-	-	-	-
May-15	-	-	750	-	-	-	-
Jun-15	-	-	750	-	-	-	-
Jul-15	-	-	750	-	-	-	-
Aug-15	-	-	750	-	-	-	-
Sep-15	-	-	750	-	-	-	-
Oct-15	750	750	750	1	0.1	0.1	1
Nov-15	935	935	935	1	0.2	0.2	1
Dec-15	-	-	935	-	-	-	-
Jan-16	-	-	935	-	-	-	-
Feb-16	-	-	935	-	-	-	-
Mar-16	-	-	935	-	-	-	-
Apr-16	935	935	935	1	0.4	0.4	1
May-16	-	-	935	1	125	117	1
Jun-16	-	-	935	-	-	-	-
Jul-16	935	935	935	1	0.3	0.3	1
Aug-16	-	-	935	-	-	-	-
Sep-16	-	-	935	-	-	-	-
Oct-16	1,800	1,050	1,800	8	0.6	0.8	5
Nov-16	2,500	1,990	2,050	5	0.4	0.9	4
Dec-16	2,560	2,560	2,560	1	0.1	0.3	1
Jan-17	3,000	3,000	3,000	1	0.1	0.3	1
Feb-17	-	-	3,000	-	-	-	-
Mar-17	3,000	3,000	3,000	1	0.3	0.9	1
Apr-17	3,000	3,000	3,000	1	0.1	0.3	1
May-17	3,300	3,300	3,300	1	0.1	0.3	1
Jun-17	-	-	3,300	-	-	-	-
Jul-17	-	-	3,300	-	-	-	-
Aug-17	3,300	3,300	3,300	2	0.5	2	1
Sep-17	3,300	2,600	2,600	4	0.8	2	2
Oct-17	2,600	2,500	2,500	3	1	3	3
Nov-17	2,500	2,500	2,500	2	0.6	2	2
Dec-17	-	-	2,500	-	-	-	-
Jan-18	2,500	2,000	2,110	10	13	27	4
Feb-18	2,110	1,700	1,710	23	9	15	3
Mar-18	1,720	1,490	1,500	21	9	13	5
Apr-18	1,500	980	990	43	14	15	12
May-18	990	900	900	41	44	41	7
Jun-18	1,160	1,120	1,160	4	0.4	0.5	4
Jul-18	1,435	1,150	1,380	7	2	2	2
Aug-18	1,715	1,100	1,110	65	23	28	8
Sep-18	1,495	1,005	1,300	17	6	7	6
Oct-18	1,325	1,150	1,150	13	33	38	4
Nov-18	1,395	980	995	49	68	75	11
Dec-18	1,460	970	970	52	19	20	9
Jan-19	1,205	970	1,000	100	80	80	14

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,100,342	1,010,737	804,295	599,917	779,715
Receivables	128,369	136,929	122,070	83,808	121,860
Inventories	10,450	11,536	10,528	10,058	12,623
Current Assets	1,474,884	1,516,965	1,325,939	1,080,733	1,394,208
Fixed Assets	761,345	804,382	912,190	1,198,217	1,583,953
Other Assets	21,381	4,354	971	2,869	2,196
Total Assets	3,575,787	3,671,502	3,890,238	4,120,089	4,884,769
Growth (%)		2.68%	5.96%	5.91%	18.56%

Current Liabilities	619,567	538,809	610,154	640,235	663,248
Long Term Liabilities	648,470	662,305	629,003	694,773	1,101,351
Total Liabilities	1,268,037	1,201,114	1,239,158	1,335,008	1,764,599
Growth (%)		-5.28%	3.17%	7.74%	32.18%

Authorized Capital	1,715,200	1,715,200	1,715,200	1,715,200	1,715,200
Paid up Capital	1,159,368	1,159,368	1,159,368	1,159,368	1,159,368
Paid up Capital (Shares)	2,319	2,319	2,319	2,319	2,319
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	944,874	1,085,437	1,168,739	1,254,118	1,428,813
Total Equity	2,307,749	2,470,388	2,651,080	2,785	3,120,170
Growth (%)		7.05%	7.31%	-99.89%	111,931.60%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,334,782	1,136,469	1,078,595	1,122,241	1,109,895
Growth (%)		-14.86%	-5.09%	4.05%	

Cost of Revenues	472,534	351,671	326,288	344,542	277,401
Gross Profit	862,249	784,798	752,306	777,699	832,494
Expenses (Income)	484,333	494,532	518,648	527,479	426,775
Operating Profit	377,916	290,266	233,659	250,219	405,719
Growth (%)		-23.19%	-19.50%	7.09%	

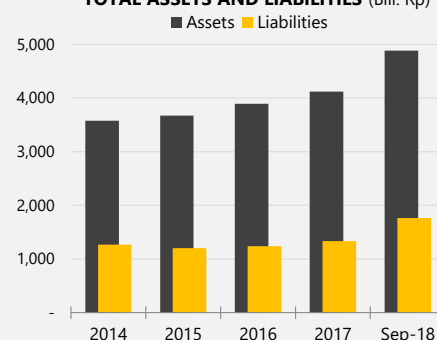
Other Income (Expenses)	14,095	-9,256	-2,082	-10,518	-20,792
Income before Tax	392,011	281,010	231,577	239,702	356,507
Tax	75,076	32,220	62,146	60,488	17,315
Profit for the period	316,935	211,004	169,430	179,213	339,192
Growth (%)		-33.42%	-19.70%	5.77%	

Period Attributable	255,836	176,589	124,558	131,717	218,752
Comprehensive Income	316,935	212,096	167,124	172,580	339,192
Comprehensive Attributable	255,836	177,499	122,720	127,116	218,752

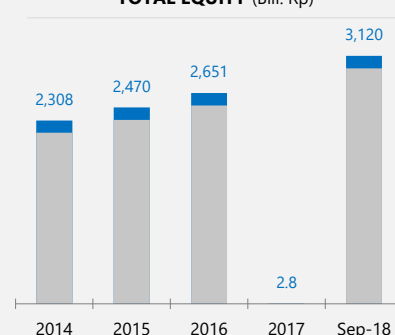
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	238.05	281.54	217.31	168.80	210.21
Dividend (Rp)	-	17.00	18.00	19.00	-
EPS (Rp)	110.33	76.16	53.72	56.81	94.34
BV (Rp)	995.26	1,065.40	1,143.33	1.20	1,345.63
DAR (X)	0.35	0.33	0.32	0.32	0.36
DER(X)	0.55	0.49	0.47	479.34	0.57
ROA (%)	8.86	5.75	4.36	4.35	6.94
ROE (%)	13.73	8.54	6.39	6,434.77	10.87
GPM (%)	64.60	69.06	69.75	69.30	75.01
OPM (%)	28.31	25.54	21.66	22.30	36.55
NPM (%)	23.74	18.57	15.71	15.97	30.56
Payout Ratio (%)	-	22.32	33.51	33.45	-
Yield (%)	-	1.82	0.70	0.76	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

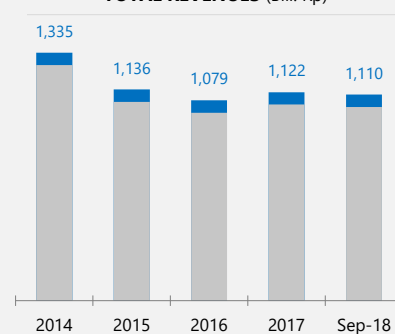
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



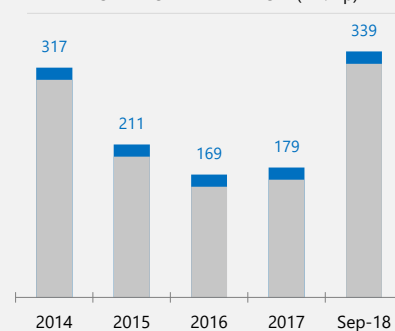
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Development Board
 Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
 Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

Individual Index : 289,288
 Listed Shares : 2,329,040,482
 Market Capitalization : 1,187,810,645,820

360 | 1.19T | 0.02% | 98.47%

578 | 0.002T | 0.00008% | 99.999%

COMPANY HISTORY

Established Date : 07-Nov-1969
 Listing Date : 29-Feb-1984 (IPO Price: 1,500)
 Underwriter IPO :
 PT Finconesia
 PT Indovest Securities
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Multicor
 PT (Persero) Danareksa
 Securities Administration Bureau :
 PT Sirca Datapro Perdana

BOARD OF COMMISSIONERS

1. J.B.Soemarlin *)
 2. Elizawatie Simon
 3. Ku Siew Kuan *)
 4. Sugianto Kusuma
 5. Teuku Ashikin Husein *)
 6. Tomy Winata
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Hartono Tjahjadi Adiwana
2. Arpin Wiradisastira
3. Hendi Lukman
4. Husein Angundjaja
5. Lanny Pujilestari Liga
6. Ronny Leonard Hamid Diana Andi
7. Suwarno

AUDIT COMMITTEE

1. J.B.Soemarlin
2. Rahmat Adi Sutikno Halim
3. Tatang Sayuti

CORPORATE SECRETARY

Hendi Lukman

HEAD OFFICE

Gedung Artha Graha fl. 15
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
 Jakarta 12190
 Phone : (021) 515-2555
 Fax : (021) 515-2526
 Homepage : www.jihd.co.id
 Email : hendi_lukman@jihd.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

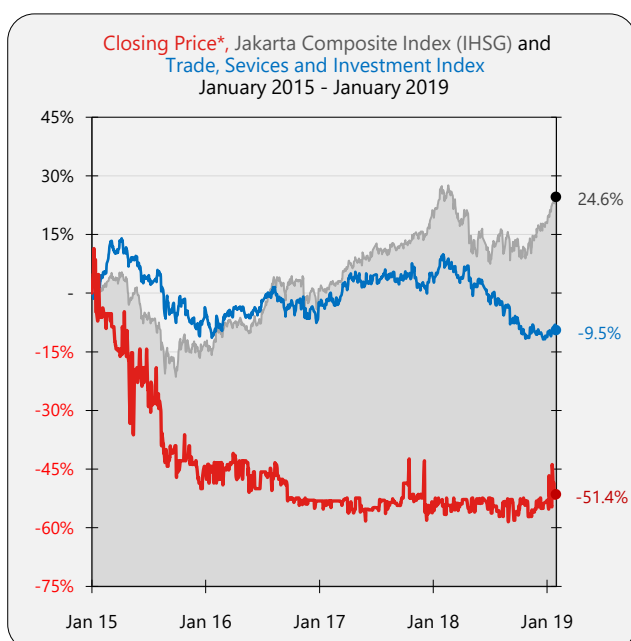
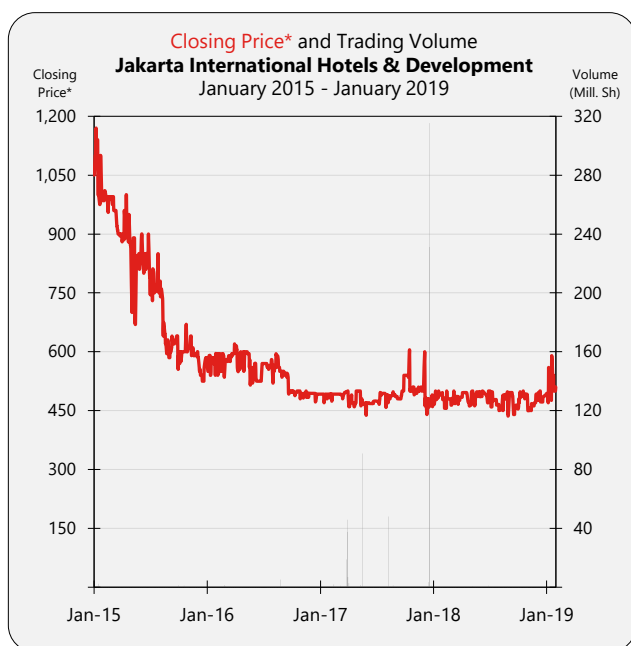
1. PT Kresna Aji Sembada	450,569,960	: 19.35%
2. PT Kresna Aji Sembada	405,326,746	: 17.40%
3. Tomy Winata	292,443,700	: 12.56%
4. PT Catur Kusuma Abadi Sejahter	164,604,361	: 7.07%
5. Sukardi Tandijono Tang	140,880,000	: 6.05%
6. Public (<5%)	875,215,715	: 37.58%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		160.00	24-Jan-90	25-Jan-90	1-Feb-90	15-Feb-90	I
1990		160.00	4-Jul-90	5-Jul-90	10-Jul-90	1-Aug-90	F
1990		160.00	19-Dec-90	20-Dec-90	31-Dec-90	31-Jan-91	I
1990		160.00	6-May-91	7-May-91	15-May-91	14-Jun-91	I
1991		320.00	7-Jan-92	8-Jan-92	15-Jan-92	28-Feb-92	I
1992		100.00	13-Jul-93	14-Jul-93	21-Jul-93	10-Aug-93	F
1993	1 : 2		9-Dec-93	10-Dec-93	17-Dec-93	14-Jan-94	BS
1993		25.00	18-Jul-94	19-Jul-94	26-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		17.00	18-Jul-95	19-Jul-95	27-Jul-95	21-Aug-95	F
1995		10.00	15-Apr-96	16-Apr-96	24-Apr-96	23-May-96	I
1996		10.00	9-Jul-97	10-Jul-97	21-Jul-97	20-Aug-97	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,618,600	29-Feb-84	29-Feb-84
2.	Second Issue	6,633,700	21-Nov-88	21-Nov-88
3.	Company Listing	11,315,700	15-Mar-89	15-Mar-89
4.	Bonus Shares	432,000	12-Aug-91	12-Aug-91
5.	Private Placement	56,869,280	20-Dec-91	6-Jan-92
6.	Warrant Exchange	46,800,000	24-Aug-92	24-Aug-92
7.	Bonus Shares	257,338,560	17-Jan-94	17-Jan-94
8.	Right Issue	579,011,760	19-Jun-96	19-Jun-96
9.	Stock Split	965,019,600	12-May-04	12-May-04
10.	Add. Listing without RI	399,001,282	1-Aug-11	1-Aug-11



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	10	12	813	4	0.2
Value (Billion Rp)	9	6	428	2	0.08
Frequency (Thou. X)	2	1	0.8	0.5	0.1
Days	182	177	161	140	18
Price (Rupiah)					
High	1,170	635	645	510	620
Low	505	470	438	410	452
Close	585	492	460	488	510
Close*	585	492	460	488	510
PER (X)					
PER (X)	442.98	247.42	-67.42	536.89	561.09
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	0.31	0.25	0.22	0.22	0.23

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,170	950	985	112	2,619	2,853	19
Feb-15	1,010	955	995	34	177	177	9
Mar-15	995	890	900	78	92	85	15
Apr-15	1,020	870	870	96	151	137	17
May-15	950	645	830	269	675	574	17
Jun-15	920	740	790	270	1,162	904	16
Jul-15	850	705	750	126	741	576	17
Aug-15	800	580	585	283	495	347	18
Sep-15	685	540	555	71	1,682	1,629	11
Oct-15	670	570	600	111	1,462	813	17
Nov-15	650	550	590	47	103	62	14
Dec-15	600	505	585	69	693	388	12
Jan-16	600	530	595	34	18	10	9
Feb-16	595	535	580	183	3,220	1,800	13
Mar-16	620	555	610	78	293	174	17
Apr-16	615	530	550	58	242	132	15
May-16	600	515	535	95	131	70	13
Jun-16	610	500	570	234	383	200	16
Jul-16	580	520	575	44	103	58	12
Aug-16	635	510	540	348	6,478	3,287	19
Sep-16	580	492	498	184	446	224	17
Oct-16	500	480	494	78	142	70	16
Nov-16	520	482	494	40	103	51	17
Dec-16	505	470	492	42	280	136	13
Jan-17	494	470	492	31	63	31	11
Feb-17	492	452	492	77	2,635	1,285	15
Mar-17	500	480	500	59	110,415	64,496	14
Apr-17	500	450	500	55	3,147	1,780	13
May-17	500	438	470	41	92,372	53,907	14
Jun-17	480	454	474	23	94	44	7
Jul-17	498	466	490	25	47	23	11
Aug-17	545	458	486	156	50,465	29,272	21
Sep-17	540	480	540	26	307	150	9
Oct-17	605	450	490	70	394	200	13
Nov-17	630	468	500	79	249	125	17
Dec-17	645	440	460	150	552,821	276,349	16
Jan-18	500	466	478	70	335	163	20
Feb-18	500	456	464	58	465	224	10
Mar-18	500	466	484	38	152	74	13
Apr-18	500	462	464	21	243	121	12
May-18	500	462	486	68	988	388	15
Jun-18	500	462	500	16	1,116	556	7
Jul-18	500	460	466	13	4	2	9
Aug-18	498	410	438	60	22	10	13
Sep-18	500	440	464	25	12	6	8
Oct-18	500	450	490	33	91	42	16
Nov-18	500	450	492	26	282	135	10
Dec-18	510	450	488	24	8	4	7
Jan-19	620	452	510	107	156	77	18

Financial Data and Ratios
Book End : December

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	544,477	451,931	391,561	262,023	328,885
Receivables	623,601	378,993	78,370	85,186	120,415
Inventories	36,450	37,011	31,910	33,900	36,566
Current Assets	1,270,448	937,662	565,750	637,148	752,657
Fixed Assets	1,090,553	1,074,920	1,061,012	1,034,747	1,031,778
Other Assets	887,462	1,091,614	1,253,774	1,064,625	1,102,569
Total Assets	6,484,787	6,470,223	6,604,719	6,655,376	6,775,719
Growth (%)		-0.22%	2.08%	0.77%	1.81%

Current Liabilities	638,208	856,128	764,521	769,369	765,982
Long Term Liabilities	1,160,189	1,164,296	1,059,876	937,862	953,181
Total Liabilities	1,798,396	2,020,424	1,824,396	1,707,231	1,719,163
Growth (%)		12.35%	-9.70%	-6.42%	0.70%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	1,164,520	1,164,520	1,164,520	1,164,520	1,164,520
Paid up Capital (Shares)	2,329	2,329	2,329	2,329	2,329
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	1,353,748	1,353,448	1,379,582	1,404,643	1,406,496
Total Equity	4,686,391	4,449,799	4,780,322	4,948,145	5,056,576
Growth (%)		-5.05%	7.43%	3.51%	2.19%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,338,968	1,377,512	1,383,786	1,371,672	1,064,087
Growth (%)		2.88%	0.46%	-0.88%	

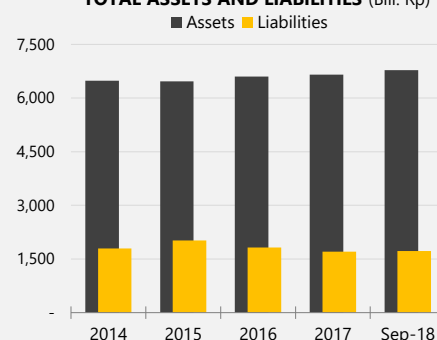
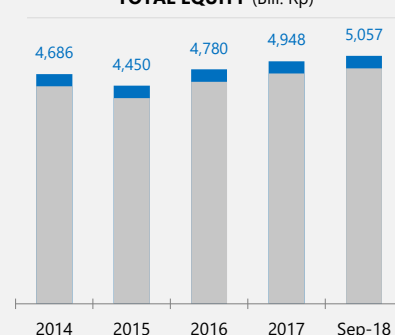
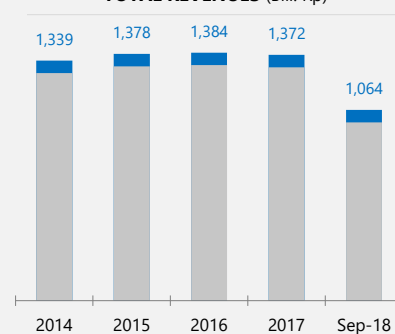
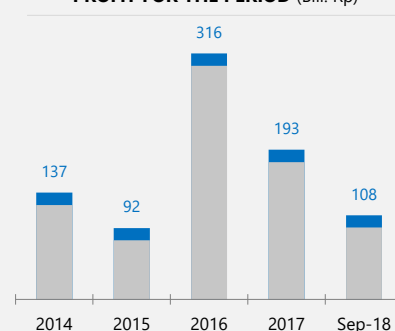
Cost of Revenues	426,241	416,466	366,412	353,847	294,048
Gross Profit	912,728	961,045	1,017,375	1,017,826	770,038
Expenses (Income)	738,094	929,317	970,758	910,414	743,775
Operating Profit	174,634	31,728	46,617	107,412	26,263
Growth (%)		-81.83%	46.92%	130.42%	

Other Income (Expenses)	61,309	103,555	106,215	122,413	98,703
Income before Tax	235,943	135,284	152,831	229,824	124,966
Tax	98,648	43,454	-163,572	37,307	16,801
Profit for the period	137,296	91,830	316,403	192,517	108,165
Growth (%)		-33.12%	244.56%	-39.15%	

Period Attributable	37,895	3,076	19,571	13,952	1,588
Comprehensive Income	137,296	92,788	322,791	200,266	108,431
Comprehensive Attributable	37,895	3,956	26,135	25,060	1,854

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	199.07	109.52	74.00	82.81	98.26
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	16.27	1.32	8.40	5.99	0.68
BV (Rp)	2,012.16	1,910.57	2,052.49	2,124.54	2,171.10
DAR (X)	0.28	0.31	0.28	0.26	0.25
DER(X)	0.38	0.45	0.38	0.35	0.34
ROA (%)	2.12	1.42	4.79	2.89	1.60
ROE (%)	2.93	2.06	6.62	3.89	2.14
GPM (%)	68.17	69.77	73.52	74.20	72.37
OPM (%)	13.04	2.30	3.37	7.83	2.47
NPM (%)	10.25	6.67	22.87	14.04	10.17
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)

TOTAL EQUITY (Bill. Rp)

TOTAL REVENUES (Bill. Rp)

PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)


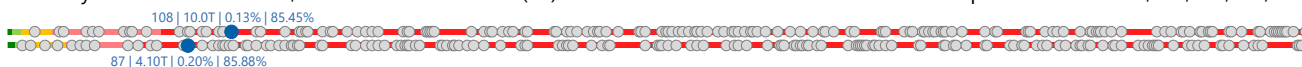
KPIG MNC Land Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
 Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

As of 31 January 2019

Individual Index : 290.491
 Listed Shares : 74,079,122,790
 Market Capitalization : 10,000,681,576,650



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Jun-1990
 Listing Date : 30-Mar-2000 (IPO Price: 500)
 Underwriter IPO :
 General Capital Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT BSR Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Amir Abdul Rachman
 2. Christ Soepontjo
 3. Liliana Tanaja
 4. Stien Maria Schouten *)
 5. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati *)
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Hary Tanoesoedibjo
2. Erwin Richard Andersen
3. Herman Heryadi Bunjamin
4. Michael Stefan Dharmajaya
5. Muhammad Budi Rustanto
6. Natalia Cecilia

AUDIT COMMITTEE

1. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
2. Cecep Nurjaya
3. Ratna Yani

CORPORATE SECRETARY

M. Budi Rustanto

HEAD OFFICE

MNC Tower fl. 17
 Jl. Kebon Sirih 17 - 19
 Jakarta 10340
 Phone : (021) 392-9828
 Fax : (021) 392-1227
 Homepage : www.mncland.com
 Email : corporate.secretary@mncland.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

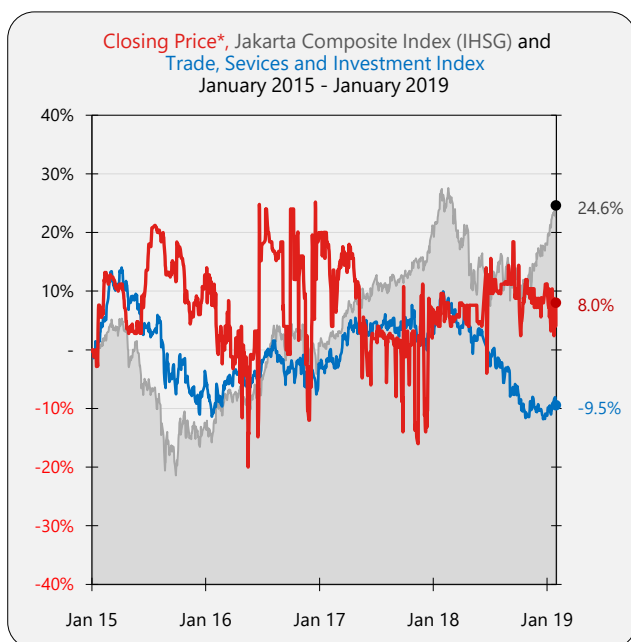
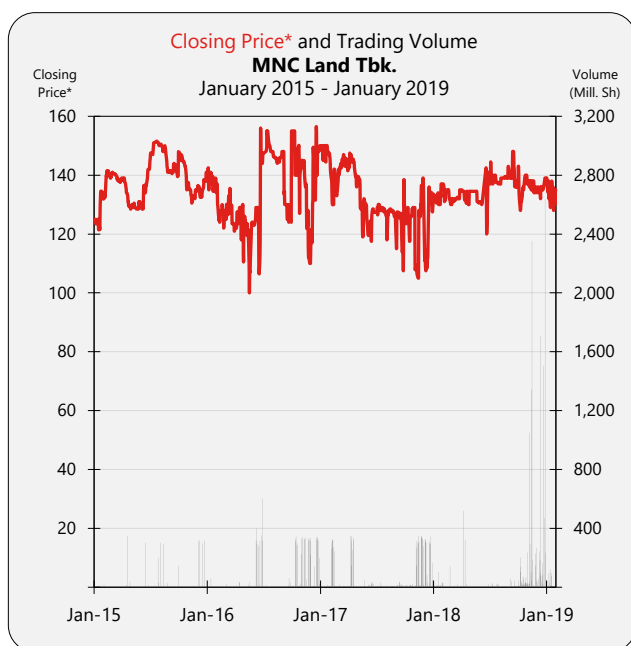
1. PT MNC Investama Tbk.	13,755,783,670	: 18.57%
2. HT Investment Development Ltd.	8,779,326,700	: 11.85%
3. UOB Kay Hian Hongkong Ltd. Smart Empire Group Ltd.	7,405,270,690	: 10.00%
4. MNC Media Investment Ltd.	5,521,392,800	: 7.45%
5. Public (<5%)	38,617,348,930	: 52.13%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2004		15.00	21-Jul-05	22-Jul-05	26-Jul-05	9-Aug-05	F
2005		15.00	24-Jul-06	25-Jul-06	27-Jul-06	11-Aug-06	F
2009		2.00	23-Nov-10	24-Nov-10	26-Nov-10	13-Dec-10	F
2013		10.00	28-Nov-14	1-Dec-14	3-Dec-14	17-Dec-14	F
2014		10.00	28-May-15	29-May-15	3-Jun-15	23-Jun-15	F
2015		6.00	13-May-16	16-May-16	18-May-16	9-Jun-16	F
2018	1 : 1		29-Aug-18	30-Aug-18	3-Sep-18	18-Sep-18	BS

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	30-Mar-00	30-Mar-00
2.	Company Listing	134,000,000	30-Mar-00	25-Oct-00
3.	Warrant	3,899,500	22-Mar-01	22-Mar-01
4.	Right Issue	3,357,990,000	28-Jan-08	28-Jan-08
5.	ESOP/MSOP Conversion I	18,321,791	8-May-12	12-Nov-12
6.	ESOP/MSOP Conversion I & II	8,023,979	29-May-13	29-May-13
7.	Right Issue I	1,437,365,140	20-Jun-13	9-Jul-13
8.	Right Issue II	1,466,161,222	28-Feb-14	4-Apr-14
9.	ESOP/MSOP Conversion II	10,345,176	28-May-14	28-May-14
10.	ESOP/MSOP Conversion II, III, IV & New	4,999,402	19-Nov-14	19-Nov-14
11.	Add. Listing without RI	397,893,790	6-Apr-15	6-Apr-15
12.	ESOP/MSOP Conversion IV	269,345	10-Apr-15	24-Apr-15
13.	ESOP/MSOP Conversion IV & New	18,576,672	14-Apr-15	8-May-15
14.	ESOP/MSOP New Phase	520,066,262	20-Oct-15	15-Dec-17
15.	Bonus Shares	7,407,912,279	18-Sep-18	18-Sep-18
16.	Stock Split	59,263,298,232	2-Oct-18	2-Oct-18



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	3,270	10,870	12,296	16,896	660
Value (Billion Rp)	4,673	15,838	15,974	4,426	91
Frequency (Thou. X)	37	8	56	342	0.5
Days	243	237	235	210	22
Price (Rupiah)					
High	1,535	1,565	1,540	1,495	139
Low	1,125	995	965	124	128
Close	1,410	1,500	1,275	139	135
Close*	141	150	128	139	135
PER (X)					
PER (X)	42.57	13.10	6,226.34	3,805.78	3,696.26
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	1.09	0.89	0.89	0.83	0.80

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,350	1,125	1,320	472	51,883	60,255	20
Feb-15	1,435	1,270	1,405	4,126	41,797	56,327	19
Mar-15	1,420	1,360	1,390	8,336	42,222	58,556	22
Apr-15	1,400	1,270	1,285	6,313	432,026	579,674	21
May-15	1,350	1,270	1,310	7,989	28,499	36,477	19
Jun-15	1,435	1,240	1,435	2,881	334,076	406,110	21
Jul-15	1,520	1,425	1,500	1,477	254,501	343,574	19
Aug-15	1,535	1,375	1,410	3,481	640,989	837,966	20
Sep-15	1,440	1,385	1,400	331	20,851	29,261	21
Oct-15	1,480	1,335	1,370	470	160,317	208,681	21
Nov-15	1,405	1,260	1,350	448	7,858	10,432	21
Dec-15	1,420	1,295	1,410	206	1,254,661	2,045,510	19
Jan-16	1,450	1,330	1,390	244	74,561	103,596	20
Feb-16	1,405	1,150	1,250	235	16,569	21,829	20
Mar-16	1,375	1,210	1,230	106	37,206	53,565	21
Apr-16	1,320	995	1,235	665	88,640	111,598	20
May-16	1,350	1,000	1,230	1,391	66,087	75,142	20
Jun-16	1,560	1,065	1,475	1,600	2,922,850	4,084,252	22
Jul-16	1,550	1,390	1,480	193	39,880	57,473	16
Aug-16	1,500	1,320	1,480	133	17,287	24,317	19
Sep-16	1,550	1,125	1,550	248	130,004	165,952	19
Oct-16	1,550	1,260	1,430	313	1,633,764	2,078,310	18
Nov-16	1,560	1,100	1,100	2,368	3,585,788	5,116,154	22
Dec-16	1,565	1,075	1,500	763	2,257,614	3,945,597	20
Jan-17	1,540	1,350	1,465	10,532	62,654	92,968	21
Feb-17	1,500	1,295	1,400	20,773	2,126,504	2,193,744	19
Mar-17	1,485	1,360	1,415	18,197	142,324	204,441	22
Apr-17	1,480	1,355	1,360	3,215	2,115,153	3,801,347	17
May-17	1,425	1,180	1,255	858	93,490	123,651	20
Jun-17	1,295	1,130	1,275	398	186,722	223,353	15
Jul-17	1,350	1,200	1,275	350	137,408	172,544	20
Aug-17	1,285	1,180	1,270	158	111,168	134,066	22
Sep-17	1,385	965	1,305	408	216,389	277,350	19
Oct-17	1,290	1,150	1,290	192	176,809	207,400	21
Nov-17	1,390	1,050	1,355	311	4,051,096	5,016,782	21
Dec-17	1,360	1,075	1,275	355	2,875,915	3,526,708	18
Jan-18	1,370	1,220	1,370	259	307,733	416,442	22
Feb-18	1,390	1,230	1,310	188	185,178	270,527	18
Mar-18	1,370	1,220	1,350	96	24,910	32,973	16
Apr-18	1,350	1,225	1,345	74	880,489	1,091,571	17
May-18	1,310	1,260	1,310	27	3,283	4,260	7
Jun-18	1,495	1,200	1,375	89	27,284	36,947	11
Jul-18	1,450	1,085	1,375	117	138,890	183,407	19
Aug-18	1,400	700	715	156	25,874	33,241	19
Sep-18	775	665	680	139,058	238,389	179,418	19
Oct-18	700	124	137	170,917	1,258,624	186,579	23
Nov-18	141	132	136	29,913	6,224,932	771,489	21
Dec-18	139	128	139	662	7,580,861	1,219,566	18
Jan-19	139	128	135	513	659,838	90,727	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Anwar & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	271,007	330,106	192,621	196,356	245,469
Receivables	106,960	99,567	124,010	131,145	285,270
Inventories	942,902	947,762	975,564	1,031,275	1,106,630
Current Assets	1,502,328	2,263,031	5,366,859	3,873,001	3,789,426
Fixed Assets	3,125,570	3,244,789	3,526,994	3,371,711	3,768,979
Other Assets	23,161	109,137	321,773	-	1,394,758
Total Assets	9,964,606	11,127,314	14,157,428	15,327,156	16,695,829
Growth (%)		11.67%	27.23%	8.26%	8.93%

Current Liabilities	470,303	633,206	992,517	563,589	1,044,252
Long Term Liabilities	1,475,433	1,618,825	1,901,284	2,399,578	3,185,023
Total Liabilities	1,945,735	2,252,031	2,893,801	2,963,167	4,229,275
Growth (%)		15.74%	28.50%	2.40%	42.73%

Authorized Capital	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000
Paid up Capital	3,235,553	3,445,234	3,445,534	3,703,956	3,703,956
Paid up Capital (Shares)	6,471	6,890	6,891	7,408	7,408
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	955,046	1,169,005	2,898,102	4,191,141	4,193,171
Total Equity	8,018,871	8,875,283	11,263,627	12,363,989	12,466,554
Growth (%)		10.68%	26.91%	9.77%	0.83%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,013,177	1,139,374	946,473	938,274	766,480
Growth (%)		12.46%	-16.93%	-0.87%	

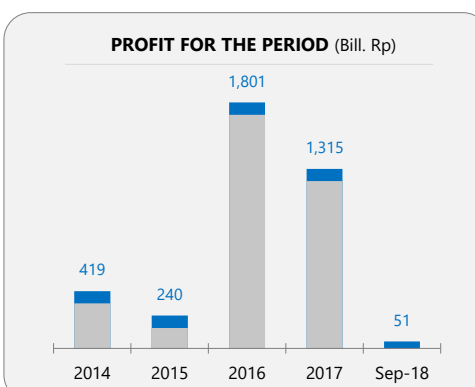
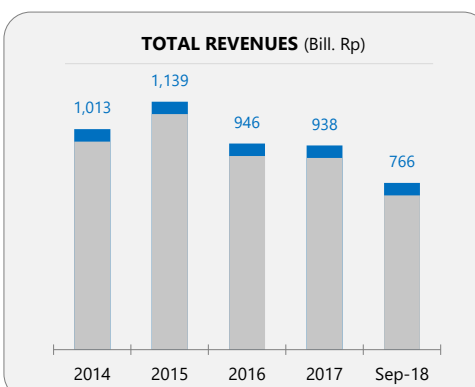
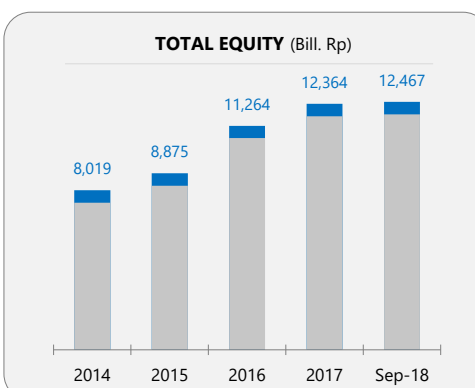
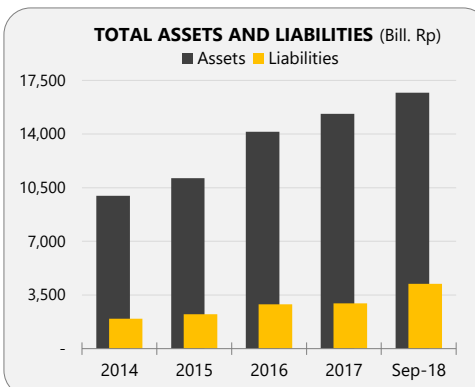
Cost of Revenues	530,206	600,756	585,135	573,185	415,621
Gross Profit	482,971	538,618	361,338	365,089	350,859
Expenses (Income)	-	276,680	-1,428,316	-944,873	298,377
Operating Profit	-	-	-	1,309,962	52,482
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-40,887	-	-	-	-
Income before Tax	442,085	261,937	1,789,654	1,309,962	52,482
Tax	22,746	22,247	-11,170	-5,272	1,812
Profit for the period	419,339	239,690	1,800,823	1,315,234	50,671
Growth (%)		-42.84%	651.31%	-26.96%	

Period Attributable	386,575	228,244	1,770,788	1,295,323	2,029
Comprehensive Income	423,177	245,427	2,692,069	380,138	112,583
Comprehensive Attributable	390,413	231,907	2,662,939	361,268	63,941

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	319.44	357.39	540.73	687.20	362.88
Dividend (Rp)	10.00	6.00	-	-	-
EPS (Rp)	59.74	33.12	256.97	174.86	0.27
BV (Rp)	1,239.18	1,288.05	1,634.53	1,669.02	1,682.87
DAR (X)	0.20	0.20	0.20	0.19	0.25
DER(X)	0.24	0.25	0.26	0.24	0.34
ROA (%)	4.21	2.15	12.72	8.58	0.30
ROE (%)	5.23	2.70	15.99	10.64	0.41
GPM (%)	47.67	47.27	38.18	38.91	45.78
OPM (%)	-	-	-	139.61	6.85
NPM (%)	41.39	21.04	190.27	140.18	6.61
Payout Ratio (%)	16.74	18.11	-	-	-
Yield (%)	0.78	0.43	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

As of 31 January 2019

Individual Index : 665.000
Listed Shares : 715,000,000
Market Capitalization : 950,950,000,000

389 | 0.95T | 0.01% | 98.88%

523 | 0.01T | 0.0005% | 99.99%

COMPANY HISTORY

Established Date : 30-Oct-1999
Listing Date : 08-Jul-2008 (IPO Price: 200)
Underwriter IPO :
PT Dinamika Usaha Jaya
PT Danasakti Securities
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registrasi

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dharmayanto Tirtawisata
 2. Augustine Constantine Robot *)
 3. Rocky Wisuda Praputrananto
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Renato Domini
2. Martini Polina
3. Ricardo Setiawanto
4. Vinita Surya

AUDIT COMMITTEE

1. Augustine Constantine Robot
2. Cyd Joslyn Samani
3. I Putu Nguruh Arya

CORPORATE SECRETARY

Ahmad Bangun Sadewo

HEAD OFFICE

Cengkareng Business City Tower C
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda
Banten 15125
Phone : (021) 8082-0600
Fax : (021) 569-58586
Homepage : www.panorama-tours.com
Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Panorama Sentrawisata Tbk.	450,000,000	: 62.94%
2. PT Catur Putra Nusantara	50,000,000	: 6.99%
3. Public (<5%)	215,000,000	: 30.07%

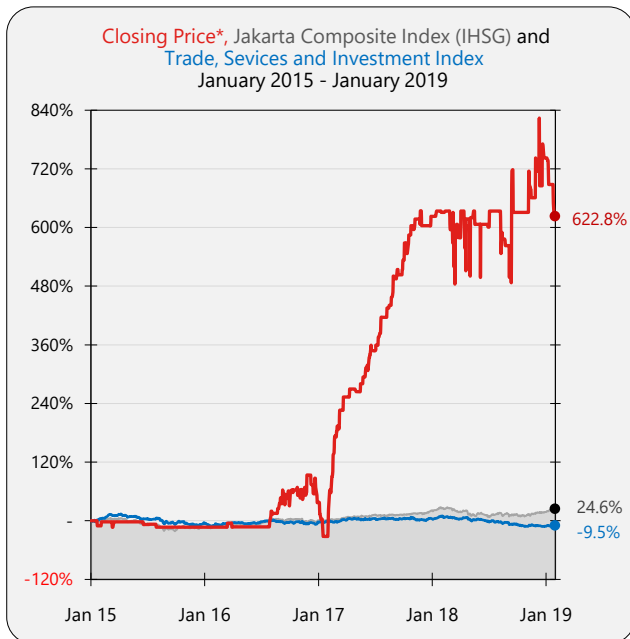
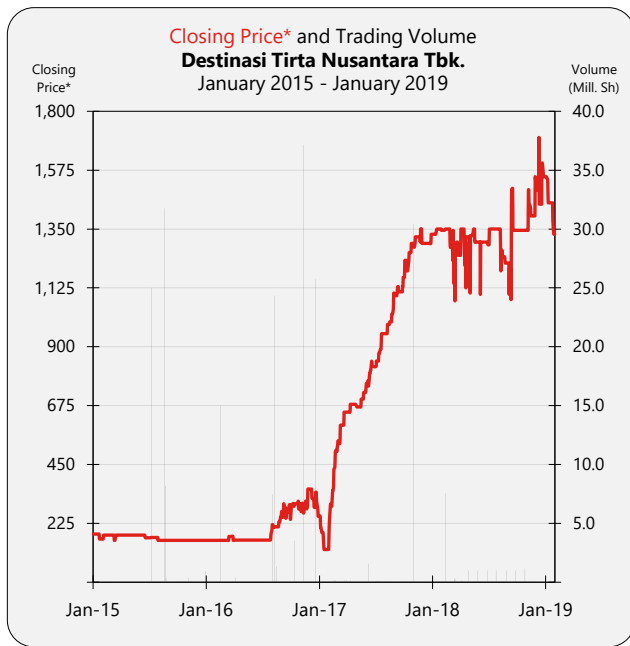
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2016		35.30	19-Jun-17	20-Jun-17	22-Jun-17	14-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	215,000,000	8-Jul-08	8-Jul-08
2.	Company Listing	500,000,000	8-Jul-08	8-Mar-09

PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	67	115	34	16	0.004
Value (Billion Rp)	10	26	8	10	0.005
Frequency (Thou. X)	0.08	0.3	0.6	0.8	0.02
Days	43	72	96	71	5
Price (Rupiah)					
High	184	420	1,350	1,930	1,540
Low	160	160	125	830	1,200
Close	160	254	1,330	1,550	1,330
Close*	160	254	1,330	1,550	1,330
PER (X)					
PER (X)	12.57	8.24	34.42	82.52	70.81
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)					
PBV (X)	0.64	0.91	4.73	5.02	4.31

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	184	165	165	2	0.6	0.1	2
Feb-15	180	180	180	1	0.1	0.0	1
Mar-15	180	160	180	13	7	1	3
Apr-15	-	-	180	-	-	-	-
May-15	-	-	180	-	-	-	-
Jun-15	180	170	170	13	16	3	2
Jul-15	171	160	160	6	25,036	3,755	4
Aug-15	160	160	160	20	40,422	6,468	10
Sep-15	160	160	160	6	20	3	4
Oct-15	160	160	160	10	80	13	8
Nov-15	160	160	160	6	430	69	4
Dec-15	160	160	160	6	940	150	5
Jan-16	180	160	160	6	59	9	4
Feb-16	160	160	160	2	15,005	2,401	2
Mar-16	175	160	160	6	32	5	3
Apr-16	161	161	161	1	384	62	1
May-16	-	-	161	-	-	-	-
Jun-16	-	-	161	-	-	-	-
Jul-16	185	171	185	3	0.3	0.1	2
Aug-16	250	170	250	21	33,116	5,666	10
Sep-16	312	230	240	111	62	16	18
Oct-16	310	270	298	37	3,562	1,033	7
Nov-16	360	244	356	71	37,219	10,198	14
Dec-16	420	252	254	47	25,798	6,708	11
Jan-17	250	125	125	15	15	3	5
Feb-17	520	150	520	211	852	340	19
Mar-17	650	530	650	110	485	233	10
Apr-17	680	640	680	33	270	148	3
May-17	750	670	730	18	61	38	5
Jun-17	845	700	825	38	1,619	992	11
Jul-17	950	825	950	89	384	255	11
Aug-17	1,105	985	1,105	17	29	26	8
Sep-17	1,165	1,095	1,165	10	10	11	7
Oct-17	1,295	1,165	1,295	59	97	99	8
Nov-17	1,350	1,280	1,295	16	30,425	6,090	7
Dec-17	1,330	1,290	1,330	3	0.3	0.4	2
Jan-18	1,375	1,345	1,345	9	3	4	4
Feb-18	1,375	1,200	1,280	21	7,556	1,518	4
Mar-18	1,350	965	1,250	516	856	939	12
Apr-18	1,350	1,100	1,320	16	1,303	1,308	8
May-18	1,350	1,085	1,300	17	1,004	1,004	7
Jun-18	1,300	1,100	1,290	22	1,003	1,003	5
Jul-18	1,350	1,150	1,350	6	1,001	1,001	2
Aug-18	1,500	935	1,220	96	1,069	1,081	8
Sep-18	1,505	830	1,345	51	1,015	1,019	8
Oct-18	1,345	1,345	1,345	2	1,155	1,157	1
Nov-18	1,930	1,100	1,540	27	4	5	7
Dec-18	1,800	1,160	1,550	19	8	13	5
Jan-19	1,540	1,200	1,330	15	4	5	5

PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	9,902	14,970	19,867	10,311	19,905
Receivables	35,731	38,301	45,124	51,249	79,749
Inventories	-	-	-	-	-
Current Assets	71,017	86,730	88,204	80,574	125,660
Fixed Assets	119,245	239,961	309,372	276,804	282,966
Other Assets	126,100	48,361	58,492	28,374	438
Total Assets	334,953	393,901	464,949	465,726	492,693
Growth (%)		17.60%	18.04%	0.17%	5.79%

Current Liabilities	86,088	86,641	78,228	72,166	119,104
Long Term Liabilities	76,819	128,912	182,313	184,890	153,007
Total Liabilities	162,908	215,552	260,541	257,056	272,111
Growth (%)		32.32%	20.87%	-1.34%	5.86%

Authorized Capital	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Paid up Capital	71,500	71,500	71,500	71,500	71,500
Paid up Capital (Shares)	715	715	715	715	715
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	72,610	178,349	106,404	109,867	119,940
Total Equity	172,046	178,349	204,408	208,670	220,583
Growth (%)		3.66%	14.61%	2.08%	5.71%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	330,559	334,569	503,128	507,982	409,698
Growth (%)		1.21%	50.38%	0.96%	

Cost of Revenues	259,957	261,059	389,364	364,747	323,314
Gross Profit	70,602	73,510	113,765	143,235	86,384
Expenses (Income)	47,130	58,969	72,598	98,263	67,023
Operating Profit	23,471	14,541	41,166	44,972	19,361
Growth (%)		-38.05%	183.10%	9.24%	

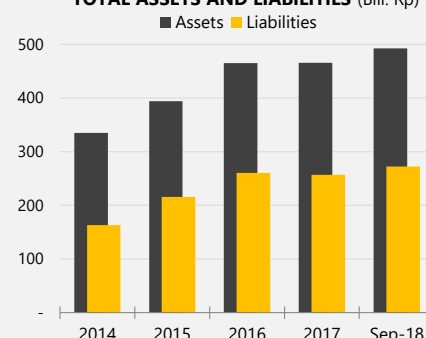
Other Income (Expenses)	-6,159	-5,020	-2,786	-3,053	-6,325
Income before Tax	17,313	9,521	38,381	41,919	13,036
Tax	4,523	2,714	12,995	11,419	-2,031
Profit for the period	12,789	6,806	25,385	30,500	11,004
Growth (%)		-46.78%	272.96%	20.15%	

Period Attributable	13,587	9,099	25,618	29,810	10,073
Comprehensive Income	12,789	7,760	25,841	29,501	11,913
Comprehensive Attributable	13,587	10,031	26,061	28,765	10,799

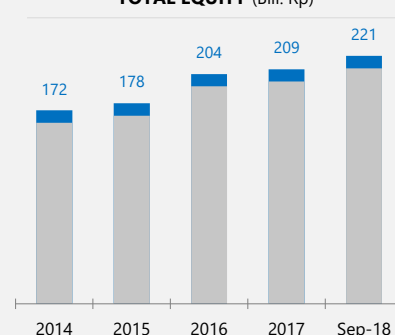
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	82.49	100.10	112.75	111.65	105.50
Dividend (Rp)	-	-	35.30	-	-
EPS (Rp)	19.00	12.73	35.83	41.69	14.09
BV (Rp)	240.62	249.44	285.89	291.85	308.51
DAR (X)	0.49	0.55	0.56	0.55	0.55
DER(X)	0.95	1.21	1.27	1.23	1.23
ROA (%)	3.82	1.73	5.46	6.55	2.23
ROE (%)	7.43	3.82	12.42	14.62	4.99
GPM (%)	21.36	21.97	22.61	28.20	21.08
OPM (%)	7.10	4.35	8.18	8.85	4.73
NPM (%)	3.87	2.03	5.05	6.00	2.69
Payout Ratio (%)	-	-	98.52	-	-
Yield (%)	-	-	13.90	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

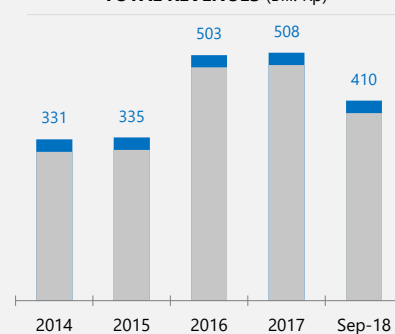
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



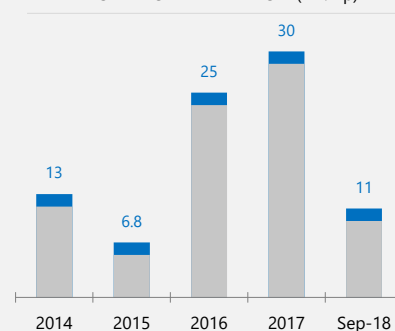
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

Individual Index : 253.659
Listed Shares : 1,599,999,996
Market Capitalization : 2,079,999,994,800

289 | 2.08T | 0.03% | 96.90%

535 | 0.006T | 0.0003% | 99.991%

COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Jul-1992
Listing Date : 02-Jul-2004 (IPO Price: 1,025)
Underwriter IPO :
PT. Danareksa Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Rene Suhardono Canoneo *)
 2. Geisz Chalifah
 3. Trisna Muliadi
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. C. Paul Tehusjarana
2. Agus Sudarno
3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto
4. Daniel Nainggolan
5. Harianto Badjoeri
6. Teuku Sahir Syahali

AUDIT COMMITTEE

1. Rene Suhardono Canoneo
2. Jundariatin Rowi
3. Sukarjono

CORPORATE SECRETARY

Agung Praptono

HEAD OFFICE

Ecovention Building - Ecopark
Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Phone : (021) 645-4567; 645-3456
Fax : (021) 645-2986; 6471-0502
Homepage : www.ancol.com
Email : agungp@ancol.com
investor@ancol.com
asterynaandi@gmail.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Province of DKI Jakarta	1,151,999,999	72.00%
2. PT Pembangunan Jaya	288,099,999	18.01%
3. Public (<5%)	159,899,998	9.99%

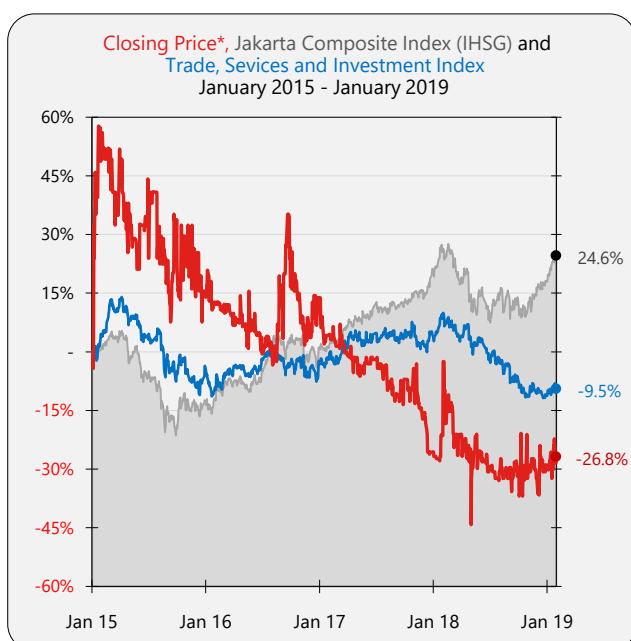
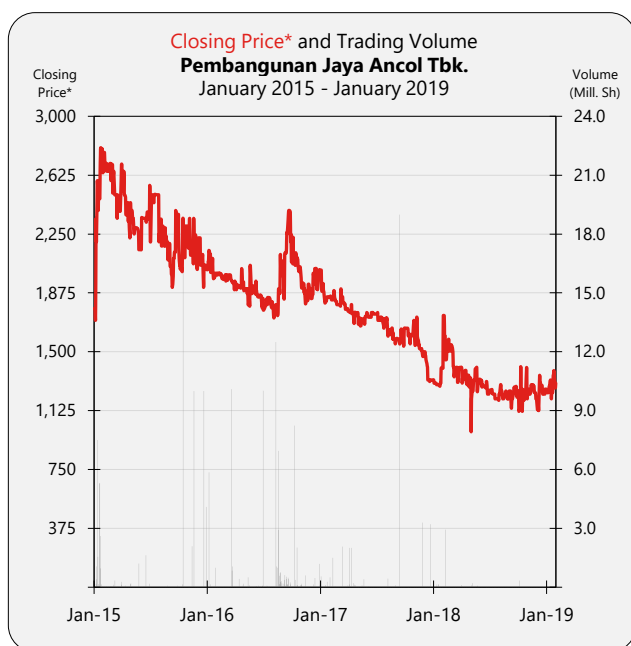
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2004		50.35	16-May-05	17-May-05	19-May-05	3-Jun-05	F
2005		61.00	19-May-06	22-May-06	24-May-06	9-Jun-06	F
2006		31.50	29-Jun-07	2-Jul-07	4-Jul-07	18-Jul-07	I
2007		35.20	1-Jul-08	2-Jul-08	4-Jul-08	18-Jul-08	F
2008		37.35	12-Jun-09	15-Jun-09	17-Jun-09	1-Jul-09	F
2009		40.00	31-May-10	1-Jun-10	3-Jun-10	17-Jun-10	F
2010		41.50	30-Jun-11	1-Jul-11	5-Jul-11	19-Jul-11	F
2011		45.00	4-Jun-12	5-Jun-12	7-Jun-12	21-Jun-12	F
2012		49.50	26-Jun-13	27-Jun-13	1-Jul-13	12-Jul-13	F
2013		53.40	18-Jun-14	19-Jun-14	23-Jun-14	4-Jul-14	F
2015		69.00	30-Jun-16	1-Jul-16	12-Jul-16	27-Jul-16	F
2016		31.00	2-Jun-17	5-Jun-17	7-Jun-17	22-Jun-17	F
2016		31.00	2-Jun-17	5-Jun-17	7-Jun-17	23-Jun-17	F
2017		52.00	21-May-18	22-May-18	24-May-18	8-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	80,000,000	2-Jul-04	2-Jul-04
2.	Company Listing	719,999,998	2-Jul-04	2-Jan-05
3.	Province Govt. of DKI Jakarta (Series A)	1	2-Jul-04	0-Jan-00
4.	PT Pembangunan Jaya (Series B)	1	2-Jul-04	0-Jan-00
5.	Stock Split	799,999,996	10-Jul-06	10-Jul-06

PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	74	77	37	5	0.04
Value (Billion Rp)	165	144	59	7	0.06
Frequency (Thou. X)	2	5	1	1	0.1
Days	180	223	176	184	20
Price (Rupiah)					
High	2,875	2,560	2,100	1,730	1,600
Low	1,615	1,675	1,310	990	1,200
Close	2,025	2,020	1,320	1,260	1,300
Close*	2,025	2,020	1,320	1,260	1,300
PER (X)					
PER (X)	11.14	21.32	9.59	9.36	9.65
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)					
PBV (X)	1.81	1.81	1.06	0.97	1.01

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,875	1,615	2,640	941	25,348	58,125	21
Feb-15	2,800	2,505	2,695	159	312	827	19
Mar-15	2,695	2,275	2,695	184	993	2,587	17
Apr-15	2,695	2,100	2,400	199	516	1,208	18
May-15	2,400	2,110	2,150	86	1,291	1,106	9
Jun-15	2,560	1,775	2,560	41	1,851	4,464	11
Jul-15	2,500	2,165	2,250	24	12	29	8
Aug-15	2,345	2,010	2,165	41	103	218	15
Sep-15	2,400	1,860	2,375	127	121	279	16
Oct-15	2,425	2,000	2,300	230	16,871	40,101	16
Nov-15	2,350	2,025	2,025	114	12,169	29,483	17
Dec-15	2,225	1,800	2,025	61	14,133	26,386	13
Jan-16	2,175	1,900	2,000	82	7,032	15,103	16
Feb-16	2,000	1,940	1,990	80	32	64	17
Mar-16	2,020	1,850	1,950	332	12,127	22,881	20
Apr-16	2,030	1,850	1,890	186	730	1,381	21
May-16	2,050	1,790	1,915	183	657	1,186	18
Jun-16	1,950	1,700	1,840	268	10,521	14,222	22
Jul-16	1,850	1,700	1,820	228	244	442	15
Aug-16	2,200	1,675	2,010	1,517	27,457	50,868	22
Sep-16	2,560	1,835	2,070	600	3,851	8,348	20
Oct-16	2,300	1,860	1,970	832	11,207	23,492	20
Nov-16	1,970	1,785	1,880	330	950	1,748	19
Dec-16	2,190	1,815	2,020	186	1,898	3,890	13
Jan-17	2,100	1,800	1,850	164	963	1,870	16
Feb-17	1,960	1,790	1,800	48	2,109	3,849	11
Mar-17	1,900	1,750	1,760	89	2,262	4,171	19
Apr-17	1,800	1,620	1,730	115	4,651	8,088	13
May-17	1,760	1,650	1,750	52	535	904	16
Jun-17	1,750	1,550	1,740	25	56	92	6
Jul-17	1,775	1,650	1,675	64	10	17	15
Aug-17	1,715	1,550	1,550	119	570	909	21
Sep-17	1,750	1,500	1,650	55	19,015	30,044	10
Oct-17	1,700	1,550	1,610	34	13	21	12
Nov-17	1,720	1,470	1,495	140	3,404	5,173	21
Dec-17	1,500	1,310	1,320	97	3,302	4,329	16
Jan-18	1,500	1,240	1,395	278	673	875	22
Feb-18	1,730	1,300	1,545	67	2,973	4,750	12
Mar-18	1,535	1,300	1,400	74	79	109	17
Apr-18	1,400	1,200	1,335	210	184	251	19
May-18	1,530	990	1,325	234	563	685	19
Jun-18	1,325	1,230	1,230	49	25	31	10
Jul-18	1,260	1,190	1,190	31	9	11	12
Aug-18	1,290	1,150	1,200	33	14	16	14
Sep-18	1,280	1,100	1,210	38	15	18	12
Oct-18	1,405	1,080	1,200	66	343	389	19
Nov-18	1,295	1,060	1,200	41	19	23	16
Dec-18	1,530	1,110	1,260	62	15	19	12
Jan-19	1,600	1,200	1,300	131	44	57	20

PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	322,967	309,942	753,939	425,416	806,012
Receivables	150,618	145,866	124,898	120,198	133,873
Inventories	7,622	7,125	9,692	7,022	8,385
Current Assets	500,695	613,109	915,674	687,624	1,081,592
Fixed Assets	1,267,689	1,483,777	1,565,216	1,729,308	1,903,378
Other Assets	16,228	15,122	13,056	17,187	15,105
Total Assets	2,907,017	3,130,177	3,768,551	3,748,270	4,274,217
Growth (%)		7.68%	20.39%	-0.54%	14.03%

Current Liabilities	559,106	519,711	1,028,727	659,104	1,224,894
Long Term Liabilities	729,727	821,928	911,711	1,098,728	981,469
Total Liabilities	1,288,834	1,341,639	1,940,439	1,757,832	2,206,363
Growth (%)		4.10%	44.63%	-9.41%	25.52%

Authorized Capital	1,440,000	1,440,000	2,880,000	2,880,000	2,880,000
Paid up Capital	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
Paid up Capital (Shares)	1,600	1,600	1,600	1,600	1,600
Par Value	500 & 250	500 & 250	500 & 250	500 & 250	500 & 250
Retained Earnings	1,072,784	1,245,298	1,261,779	1,413,485	1,491,876
Total Equity	1,618,183	1,788,538	1,828,112	1,990,438	2,067,854
Growth (%)		10.53%	2.21%	8.88%	3.89%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,101,364	1,131,490	1,283,535	1,240,030	924,754
Growth (%)		2.74%	13.44%	-3.39%	

Cost of Revenues	602,089	591,324	703,295	640,765	434,453
Gross Profit	499,275	540,165	580,240	599,265	490,301
Expenses (Income)	216,555	119,719	339,970	-205,225	182,979
Operating Profit	282,720	420,446	240,270	394,040	307,322
Growth (%)		48.71%	-42.85%	64.00%	

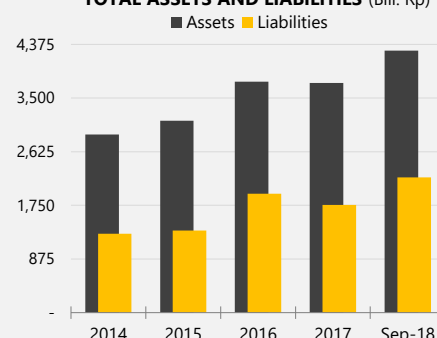
Other Income (Expenses)	21,784	-41,846	6,394	-57,091	-61,441
Income before Tax	304,504	378,600	246,664	336,949	245,881
Tax	71,414	89,180	92,770	112,794	85,265
Profit for the period	233,090	289,420	153,894	224,155	160,616
Growth (%)		24.17%	-46.83%	45.66%	

Period Attributable	235,160	290,861	130,825	220,219	161,591
Comprehensive Income	233,090	289,408	149,980	205,145	160,616
Comprehensive Attributable	235,160	290,849	126,880	201,306	161,591

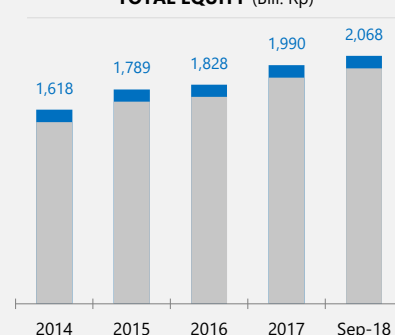
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	89.55	117.97	89.01	104.33	88.30
Dividend (Rp)	-	69.00	62.00	52.00	-
EPS (Rp)	146.97	181.79	81.77	137.64	100.99
BV (Rp)	1,011.36	1,117.84	1,142.57	1,244.02	1,292.41
DAR (X)	0.44	0.43	0.51	0.47	0.52
DER(X)	0.80	0.75	1.06	0.88	1.07
ROA (%)	8.02	9.25	4.08	5.98	3.76
ROE (%)	14.40	16.18	8.42	11.26	7.77
GPM (%)	45.33	47.74	45.21	48.33	53.02
OPM (%)	25.67	37.16	18.72	31.78	33.23
NPM (%)	21.16	25.58	11.99	18.08	17.37
Payout Ratio (%)	-	37.96	75.83	37.78	-
Yield (%)	-	3.41	3.07	3.94	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

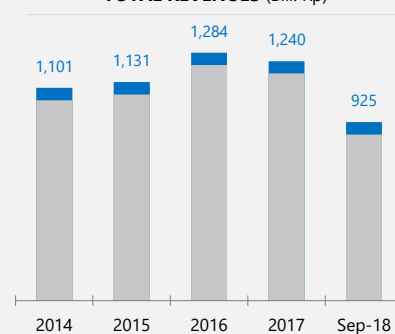
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



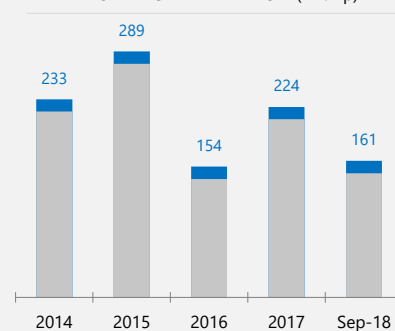
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



SHID Hotel Sahid Jaya International Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Tourism, Restaurant And Hotel (94)

As of 31 January 2019

Individual Index : 237.001
Listed Shares : 1,119,326,168
Market Capitalization : 5,708,563,456,800

164 | 5.71T | 0.08% | 90.97%

386 | 0.11T | 0.005% | 99.70%

COMPANY HISTORY

Established Date : 23-May-1969
Listing Date : 08-May-1990 (IPO Price: 7,000)
Underwriter IPO :
PT Aseam Indonesia
PT IFI
PT Merchant Investment Corporation
PT Merincorp S.I.
PT Bank Pembangunan Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sukamdani S. Gitosardjono
 2. Berry Roelyawan *)
 3. Juliah Sukamdani
 4. Muhammad Nurdin *)
 5. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hariyadi B. Sukamdani
2. Exacty B. Sryantoro
3. Lenny Dyah Trianjayani

AUDIT COMMITTEE

1. Muhammad Nurdin
2. Sutadi Sukarya

CORPORATE SECRETARY

Lenny Dyah Trianjayani

HEAD OFFICE

Sahid Building, Southwing, 2nd Floor, 86
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Phone : (021) 570-2431; 570-4591; 570-2438
Fax : (021) 570-2299
Homepage : <http://www.pthsji.com/>
Email : corsec@pthsji.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Empu Sahid International	883,951,142	: 78.97%
2. PT Sahid Insanadi	68,010,926	: 6.08%
3. Public (<5%)	167,364,100	: 14.95%

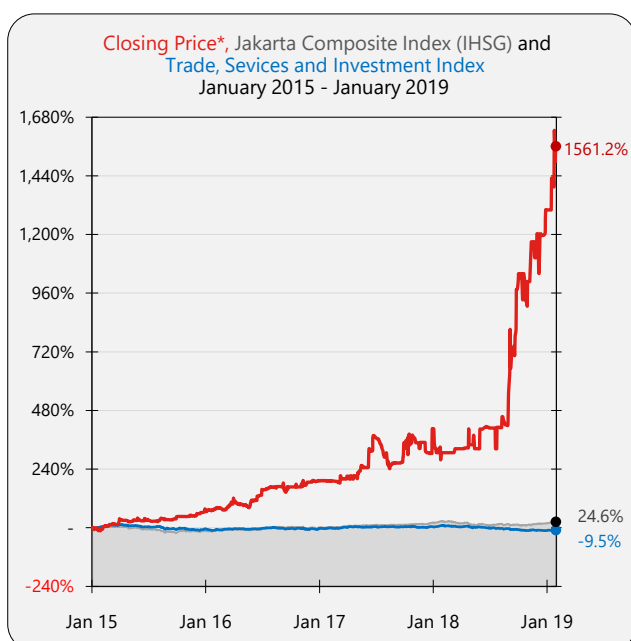
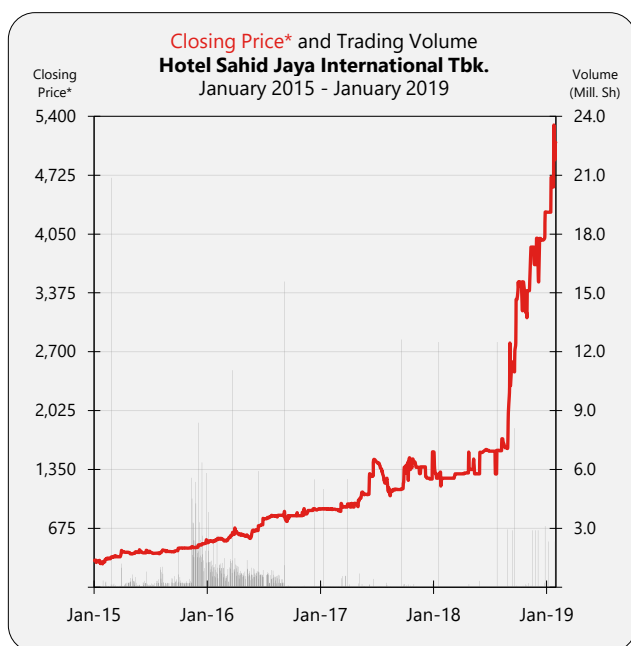
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		100.00	5-Jul-91	8-Jul-91	15-Jul-91	31-Jul-91	F
1991		125.00	21-Jul-92	22-Jul-92	29-Jul-92	10-Aug-92	F
1992	5 : 3	125.00	20-Jul-93	21-Jul-93	28-Jul-93	18-Aug-93	F
1993		60.00	15-Jul-94	18-Jul-94	25-Jul-94	18-Aug-94	F
1994		60.00	17-Jul-95	18-Jul-95	26-Jul-95	18-Aug-95	F
1995		60.00	16-Jul-96	17-Jul-96	25-Jul-96	15-Aug-96	F
1996		70.00	20-May-97	21-May-97	30-May-97	25-Jun-97	F
1997		12.00	14-Jul-98	15-Jul-98	23-Jul-98	14-Aug-98	F
2012		6.70	9-Dec-13	10-Dec-13	12-Dec-13	30-Dec-13	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	11,000,000	8-May-90	8-May-90
2.	Partial Listing	4,000,000	9-May-90	17-May-90
3.	Koperasi	570,000	25-Nov-92	25-Nov-92
4.	Bonus Shares	9,000,000	23-Aug-93	23-Aug-93
5.	Bonus Shares (from Koperasi)	342,000	23-Aug-93	23-Aug-00
6.	Right Issue	217,600,000	17-Oct-97	17-Oct-97
7.	Company Listing	83,888,000	13-Nov-97	13-Nov-97
8.	Stock Split	326,400,000	4-Jun-99	4-Jun-99
9.	Add. Listing without RI	466,526,168	29-Jul-08	29-Jul-08

SHID Hotel Sahid Jaya International Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	146	164	30	53	5
Value (Billion Rp)	64	107	32	103	25
Frequency (Thou. X)	27	46	3	1.0	0.1
Days	228	228	171	103	13
Price (Rupiah)					
High	570	900	1,550	4,300	5,650
Low	268	500	870	1,150	3,400
Close	545	895	1,550	4,300	5,100
Close*	545	895	1,550	4,300	5,100
PER (X)					
PER (X)	4,062.39	-113.68	-73.31	-1,223.38	-1,450.98
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	5.25	6.49
PBV (X)	0.65	1.08	1.87	5.10	6.05

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	311	268	293	67	500	143	15
Feb-15	352	290	349	199	21,950	7,245	19
Mar-15	432	335	422	715	2,985	1,139	19
Apr-15	420	382	383	691	3,178	1,260	20
May-15	430	381	415	863	3,788	1,485	19
Jun-15	425	390	413	940	3,030	1,211	20
Jul-15	413	384	384	729	2,858	1,121	18
Aug-15	428	384	410	1,629	7,168	2,914	20
Sep-15	449	405	447	1,439	5,701	2,389	18
Oct-15	452	443	448	1,599	5,022	2,258	21
Nov-15	468	449	456	7,511	41,835	19,020	20
Dec-15	570	455	545	10,536	48,381	23,705	19
Jan-16	545	500	545	8,208	24,894	13,086	20
Feb-16	565	530	535	8,210	19,831	10,917	20
Mar-16	680	525	680	8,334	27,775	16,709	21
Apr-16	685	595	600	5,156	15,695	9,722	21
May-16	655	560	645	4,244	14,134	8,435	20
Jun-16	790	645	790	4,841	20,125	13,780	22
Jul-16	825	785	820	2,485	8,618	6,899	16
Aug-16	825	805	825	2,775	9,396	7,706	22
Sep-16	890	715	820	1,290	17,731	14,944	17
Oct-16	855	740	820	41	67	55	16
Nov-16	900	820	880	48	212	180	15
Dec-16	900	880	895	92	5,817	4,681	18
Jan-17	910	895	895	140	5,444	4,900	21
Feb-17	900	890	890	93	249	223	15
Mar-17	960	870	955	149	7,775	7,120	14
Apr-17	965	920	960	32	186	177	9
May-17	1,090	925	1,065	298	1,209	1,233	19
Jun-17	1,465	1,060	1,460	341	767	1,007	13
Jul-17	1,440	1,195	1,195	203	250	342	20
Aug-17	1,250	1,000	1,120	349	519	599	20
Sep-17	1,400	1,115	1,375	397	13,026	14,673	9
Oct-17	1,500	1,200	1,435	484	643	903	21
Nov-17	1,400	1,225	1,380	74	68	91	5
Dec-17	1,550	1,240	1,550	18	172	264	5
Jan-18	1,550	1,150	1,250	57	12,612	15,771	12
Feb-18	1,250	1,250	1,250	4	0.4	0.5	4
Mar-18	1,300	1,300	1,300	1	0.1	0.1	1
Apr-18	1,550	1,310	1,350	131	159	231	4
May-18	1,545	1,300	1,545	24	322	494	4
Jun-18	1,580	1,545	1,560	4	0.6	0.9	3
Jul-18	1,570	1,300	1,570	19	12,519	13,774	6
Aug-18	2,000	1,310	2,000	109	3,048	4,858	10
Sep-18	3,300	1,735	3,300	195	11,192	27,949	18
Oct-18	3,600	3,080	3,400	234	407	1,307	17
Nov-18	4,000	3,070	4,000	124	6,248	18,948	14
Dec-18	4,300	3,450	4,300	52	6,392	20,062	10
Jan-19	5,650	3,400	5,100	108	4,745	25,127	13

SHID Hotel Sahid Jaya International Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	15,176	13,610	10,037	14,472	10,157
Receivables	64,318	63,634	57,164	49,845	70,769
Inventories	100,770	101,044	100,218	214,477	214,537
Current Assets	181,041	179,503	168,917	280,522	286,439
Fixed Assets	1,090,815	1,093,617	1,101,319	1,131,124	1,112,756
Other Assets	2,773	2,727	2,698	2,698	3,636
Total Assets	1,434,882	1,449,037	1,443,540	1,518,623	1,506,539
Growth (%)		0.99%	-0.38%	5.20%	-0.80%

Current Liabilities	147,863	155,097	160,299	116,403	113,738
Long Term Liabilities	345,996	356,063	336,890	455,579	448,962
Total Liabilities	493,859	511,160	497,189	571,983	562,700
Growth (%)		3.50%	-2.73%	15.04%	-1.62%

Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	559,663	559,663	559,663	559,663	559,663
Paid up Capital (Shares)	1,119	1,119	1,119	1,119	1,119
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	37,609	33,752	42,642	43,899	40,948
Total Equity	941,022	937,877	946,351	946,640	943,839
Growth (%)		-0.33%	0.90%	0.03%	-0.30%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	190,878	155,602	160,987	169,233	124,609
Growth (%)		-18.48%	3.46%	5.12%	

Cost of Revenues	52,029	34,347	35,009	28,907	42,229
Gross Profit	138,849	121,255	125,977	140,326	82,380
Expenses (Income)	122,597	118,998	124,933	-	74,330
Operating Profit	-	2,258	1,044	140,326	8,051
Growth (%)			-53.74%	13,337.62%	

Other Income (Expenses)	-	-	-	-137,600	-10,204
Income before Tax	16,253	2,258	1,044	2,725	-2,153
Tax	3,976	1,907	281	1,267	648
Profit for the period	12,277	350	763	1,458	-2,801
Growth (%)		-97.15%	117.86%	91.05%	

Period Attributable	12,070	150	619	1,236	-2,951
Comprehensive Income	12,277	5,467	202	269	-2,801
Comprehensive Attributable	12,070	5,267	58	47	-8,178

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	122.44	115.74	105.38	240.99	251.84
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	10.78	0.13	0.55	1.10	-2.64
BV (Rp)	840.70	837.89	845.47	845.72	843.22
DAR (X)	0.34	0.35	0.34	0.38	0.37
DER(X)	0.52	0.55	0.53	0.60	0.60
ROA (%)	0.86	0.02	0.05	0.10	-0.19
ROE (%)	1.30	0.04	0.08	0.15	-0.30
GPM (%)	72.74	77.93	78.25	82.92	66.11
OPM (%)	-	1.45	0.65	82.92	6.46
NPM (%)	6.43	0.23	0.47	0.86	-2.25
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

